

PT Bank UOB Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of 31 December 2015
and for the year then ended with independent auditors' report*

No.16/DIR/0033

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK UOB INDONESIA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT BANK UOB INDONESIA**

Kami yang bertandatangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : TAN CHIN POH |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung UOB Plaza Jl. M.H. Thamrin No. 10
Jakarta Pusat 10230 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Shangri-La Residence, Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (62-21) 23506000 |
| Jabatan/Position | : Wakil Direktur Utama / Deputy President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : MULJONO TJANDRA |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung UOB Plaza Jl. M.H. Thamrin No. 10
Jakarta Pusat 10230 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Jl. Pulau Matahari Blok B.5 No.8, Taman Permata Buana RT 017/009
Kembangan Utara – Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : (62-21) 23506000 |
| Jabatan/Position | : Direktur Keuangan dan Pelayanan Korporasi / Finance and Corporate
Service Director |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;*
2. *The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. *All information contained in the Financial Statements is complete and correct.*
b. *The Financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Januari 2016 / 28 January 2016



TAN CHIN POH
Wakil Direktur Utama /
Deputy President Director

MULJONO TJANDRA
Direktur Keuangan dan Pelayanan Korporasi /
Finance and Corporate Service Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERKAHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK UOB INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	5-6	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8-9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	10-147	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-244/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank UOB Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank UOB Indonesia ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-244/PSS/2016

*The Shareholders and The Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank UOB Indonesia*

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank UOB Indonesia (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-244/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-244/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank UOB Indonesia tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

28 Januari 2016/January 28, 2016

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2015	31 Desember/ 31 December 2014*)	1 Januari/ 1 January 2014/ 31 Desember/ 31 December 2013*)	
ASET					ASSETS
Kas	3,37,39	516.244	591.145	662.074	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,37,39	5.454.283	5.327.965	4.760.162	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5,37,39				Current accounts with other banks
Pihak ketiga		442.388	867.184	766.559	Third parties
Pihak berelasi	34	261.421	375.327	394.341	Related parties
		703.809	1.242.511	1.160.900	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6,37,39				Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Pihak ketiga		2.686.277	5.237.600	2.873.010	Third parties
Pihak berelasi	34	169.378	-	246.966	Related parties
		2.855.655	5.237.600	3.119.976	
Efek-efek yang diperdagangkan	7,37,39	1.556.498	400.563	578.308	Trading securities
Investasi keuangan	8,37,39				Financial investments
Tersedia untuk dijual		8.526.276	5.225.231	4.974.650	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo		1.861.945	1.403.305	672.002	Held-to-maturity
		10.388.221	6.628.536	5.646.652	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.005)	(1.353)	(710)	Allowance for impairment losses
Neto		10.379.216	6.627.183	5.645.942	Net
Tagihan derivatif	9,37,39				Derivatives receivable
Pihak ketiga		135.166	230.118	349.294	Third parties
Pihak berelasi	34	6.561	8.847	987	Related parties
		141.727	238.965	350.281	
Kredit yang diberikan	10,15,16 17,36,37,39				Loans
Pihak ketiga		60.959.973	56.106.428	51.808.430	Third parties
Pihak berelasi	34	395.578	380.276	407.662	Related parties
		61.355.551	56.486.704	52.216.092	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(782.028)	(653.835)	(345.652)	Allowance for impairment losses
Neto		60.573.523	55.832.869	51.870.440	Net

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 43)

*) After the restatement adjustments for adopting PSAK No. 24 (Revised 2013) (Note 43)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 31 December 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2015	31 Desember/ 31 December 2014*)	1 Januari/ 1 January 2014/ 31 Desember/ 31 December 2013*)	
ASET (lanjutan)					Assets (continued)
Tagihan akseptasi	11,37,39	2.643.573	3.136.138	1.845.261	<i>Acceptances receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(30.461)	(2.938)	(2.106)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto		2.613.112	3.133.200	1.843.155	<i>Net</i>
Aset tetap	12,28,37				<i>Fixed assets</i>
Biaya perolehan		1.942.628	1.676.469	1.641.744	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan		(807.312)	(687.594)	(654.163)	<i>Accumulated depreciation</i>
Penurunan nilai		-	-	(3.110)	<i>Impairment in value</i>
Nilai buku		1.135.316	988.875	984.471	<i>Net book value</i>
Aset lain-lain - neto	13,37,39	717.942	428.729	406.498	<i>Other assets - net</i>
TOTAL ASET		86.647.325	80.049.605	71.382.207	TOTAL ASSETS

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 43)

*) After the restatement adjustments for adopting PSAK No. 24 (Revised 2013) (Note 43)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 31 December 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2015	31 Desember/ 31 December 2014*)	1 Januari/ 1 January 2014/ 31 Desember/ 31 December 2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	14,37,39	61.920	67.710	67.723	Current liabilities
Simpanan	10,37,39				Deposits
Giro	15				Demand deposits
Pihak ketiga		6.883.948	7.223.621	5.322.737	Third parties
Pihak berelasi	34	3.402	23.054	13.327	Related parties
		6.887.350	7.246.675	5.336.064	
Tabungan	16				Saving deposits
Pihak ketiga		12.539.865	9.798.822	9.257.841	Third parties
Pihak berelasi	34	83.713	35.580	30.946	Related parties
		12.623.578	9.834.402	9.288.787	
Deposito berjangka	17				Time deposits
Pihak ketiga		44.857.938	46.059.675	42.551.536	Third parties
Pihak berelasi	34	88.427	94.637	102.047	Related parties
		44.946.365	46.154.312	42.653.583	
Total simpanan		64.457.293	63.235.389	57.278.434	Total deposits
Simpanan dari bank lain	18,34,37,39	5.506.520	999.560	1.597.619	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	37,39	243.086	218.173	196.174	Interests payable
Utang pajak	19	211.401	120.418	131.331	Taxes payable
Liabilitas derivatif	9,37,39				Derivatives payable
Pihak ketiga		84.167	232.304	346.045	Third parties
Pihak berelasi	34	59.051	23.289	7.986	Related parties
		143.218	255.593	354.031	
Liabilitas akseptasi	11,37,39	2.643.573	3.136.138	1.845.261	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	20,37,39				Borrowings
Pihak ketiga		-	33.710	-	Third party
Pihak berelasi	34	-	294.703	-	Related party
		-	328.413	-	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	19	26.219	101.879	22.473	Deferred tax liability - net
Liabilitas atas imbalan kerja	32	186.262	207.743	147.184	Liabilities for employees' benefits
Liabilitas lain-lain	22,34,37,39	411.668	400.941	524.715	Other liabilities
Efek hutang yang diterbitkan - neto	21,34,37,39	2.487.873	993.479	-	Debt securities issued - net
TOTAL LIABILITAS		76.379.033	70.065.436	62.164.945	TOTAL LIABILITIES

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 43)

*) After the restatement adjustments for adopting PSAK No. 24 (Revised 2013) (Note 43)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of 31 December 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2015	31 Desember/ 31 December 2014*)	1 Januari/ 1 January 2014/ 31 Desember/ 31 December 2013*)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham	23				Share capital - par value Rp250 (full amount) per share
Modal dasar - 36.000.000.000 saham pada tahun 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013					Authorized - 36,000,000,000 shares as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014/ 31 December 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.553.885.804 saham pada tahun 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		2.388.471	2.388.471	2.388.471	Issued and fully paid capital - 9,553,885,804 shares as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014/ 31 December 2013
Tambahan modal disetor - neto	24	2.102.242	2.102.242	2.102.242	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	8,32	(193.030)	(150.029)	(232.824)	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	102.000	95.000	70.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		5.868.609	5.548.485	4.889.373	Unappropriated
Total Ekuitas		10.268.292	9.984.169	9.217.262	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		86.647.325	80.049.605	71.382.207	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 43)

*) After the restatement adjustments for adopting PSAK No. 24 (Revised 2013) (Note 43)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 31 December 2015
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December				
	2015	Catatan/ Notes	2014*)	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban bunga				<i>Interest income and expenses</i>
Pendapatan bunga	7.192.872	26,34	6.834.553	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(4.116.397)	27,34	(3.818.842)	<i>Interest expense</i>
PENDAPATAN BUNGA - NETO	3.076.475		3.015.711	INTEREST INCOME - NET
Pendapatan Operasional Lainnya				<i>Other Operating Income</i>
Komisi dan jasa administrasi - neto	205.600		228.926	<i>Administration fees and commissions - net</i>
Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto	96.679		50.238	<i>Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing	226.485		128.253	<i>Gain from foreign currency transactions</i>
Lain-lain - neto	152.551		134.684	<i>Others - net</i>
Total Pendapatan Operasional Lainnya - Neto	681.315		542.101	<i>Total Other Operating Income - Net</i>
(Pembentukan) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai:				<i>(Provision for) reversal of impairment losses:</i>
Aset keuangan	(656.892)		(474.359)	<i>Financial assets</i>
Agunan yang diambil alih	513	13	5.388	<i>Foreclosed assets</i>
Total Pembentukan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(656.379)		(468.971)	<i>Total Provision for Impairment Losses</i>
Beban Operasional Lainnya				<i>Other Operating Expenses</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.470.225)	29,32	(1.267.628)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Beban umum dan administrasi	(1.000.637)	12,28,34	(913.968)	<i>General and administrative expenses</i>
Total Beban Operasional Lainnya	(2.470.862)		(2.181.596)	<i>Total Other Operating Expenses</i>
LABA OPERASIONAL	630.549		907.245	OPERATING INCOME
Pendapatan non-operasional				<i>Non-operating income</i>
Keuntungan penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih	7.733	12,13	25.980	<i>Gain on sale of fixed assets and foreclosed assets</i>
Lain-lain - neto	90		67	<i>Others - net</i>
Total Pendapatan Non-Operasional	7.823		26.047	<i>Total Non-Operating Income</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	638.372		933.292	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak	(175.296)	19	(249.180)	<i>Tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	463.076		684.112	INCOME FOR THE YEAR

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 43)

*) After the restatement adjustments for adopting PSAK No. 24 (Revised 2013) (Note 43)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 (continued)
 For the Year Ended
 31 December 2015
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December			
	2015	Catatan/ Notes		2014*)
LABA TAHUN BERJALAN	463.076		684.112	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	33.520	32	(58.402)	Actuarial gain (loss) on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(8.380)		14.601	Income tax relating to components of other comprehensive income
	25.140		(43.801)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual	(90.854)		168.322	Movement in respect of fair-value change of available-for-sale financial investment
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	22.713		(41.726)	Income tax related to component of other comprehensive income
	(68.141)		126.596	
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan - setelah pajak	(43.001)		82.795	Other comprehensive income for the year - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	420.075		766.907	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 43)

*) After the restatement adjustments for adopting PSAK No. 24 (Revised 2013) (Note 43)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended 31 December 2015
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid - Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - neto/ Additional Paid-in Capital - net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual - neto/ Unrealized Gain (Loss) on Available - for-Sale Securities - net	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti/ actuarial gain (loss) on benefit plan	Telah Ditetapkan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Pergunaannya/ Unappropriated		
Saldo, 1 Januari 2013*)		2.388.471	812.595	1.289.647	35.868	(27.179)	45.000	4.010.408	8.556.810	Balance, 1 January 2013*)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan										<i>Comprehensive income for the year</i>
Laba tahun berjalan 2013		-	-	-	-	-	-	1.148.455	1.148.455	<i>Income for the year 2013</i>
Laba aktuarial - neto setelah pajak		-	-	-	-	(28.230)	-	-	(28.230)	<i>Actuarial gain - net of tax</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	8	-	-	-	(213.283)	-	-	-	(213.283)	<i>Unrealized loss on available-for- sale securities - net</i>
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan 2013		-	-	-	(213.283)	(28.230)	-	1.148.455	906.942	<i>Total comprehensive income for the year 2013</i>
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	25.000	(25.000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali menjadi tambahan modal disetor	24	-	1.289.647	(1.289.647)	-	-	-	-	-	<i>Reclassification of difference in the value of restructuring of entities transaction under common control</i>
Dividen kas	25	-	-	-	-	-	-	(246.490)	(246.490)	<i>Cash dividends</i>
Saldo, 31 Desember 2013*)		2.388.471	2.102.242	-	(177.415)	(55.409)	70.000	4.889.373	9.217.262	Balance, 31 December 2013*)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan										<i>Comprehensive income for the year</i>
Laba tahun berjalan 2014		-	-	-	-	-	-	684.112	684.112	<i>Income for the year 2014</i>
Laba aktuarial - neto setelah pajak		-	-	-	-	(43.801)	-	-	(43.801)	<i>Actuarial gain - net of tax</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	8	-	-	-	126.596	-	-	-	126.596	<i>Unrealized gain on available-for- sale securities - net</i>
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan 2014		-	-	-	126.596	(43.801)	-	684.112	766.907	<i>Total comprehensive income for the year 2014</i>
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	25.000	(25.000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Saldo, 31 Desember 2014*)		2.388.471	2.102.242	-	(50.819)	(99.210)	95.000	5.548.485	9.984.169	Balance, 31 December 2014*)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan										<i>Comprehensive income for the year</i>
Laba tahun berjalan 2015		-	-	-	-	-	-	463.076	463.076	<i>Income for the year 2015</i>
Laba aktuarial - neto setelah pajak		-	-	-	-	25.140	-	-	25.140	<i>Actuarial gain - net of tax</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	8	-	-	-	(68.141)	-	-	-	(68.141)	<i>Unrealized gain on available-for- sale securities - net</i>
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan 2015		-	-	-	(68.141)	25.140	-	463.076	420.075	<i>Total comprehensive income for the year 2015</i>
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	7.000	(7.000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	(135.952)	(135.952)	<i>Cash dividends</i>
Saldo, 31 Desember 2015		2.388.471	2.102.242	-	(118.960)	(74.070)	102.000	5.868.609	10.268.292	Balance, 31 December 2015

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 43)

*) After the restatement adjustments for adopting PSAK No. 24 (Revised 2013) (Note 43)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
31 December 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended 31 December

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	7.165.752		6.866.512	<i>Interest received</i>
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	209.885		606.873	<i>Other operating income received</i>
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	9.377		39.087	<i>Receipts from sale of foreclosed assets</i>
Pemulihan dari kredit yang telah dihapusbukukan	29.840		18.089	<i>Recovery from loans previously written-off</i>
Penerimaan atas penjualan kredit yang diberikan	1.506.684		-	<i>Proceeds from sale of loans</i>
Pembayaran bunga	(4.090.471)		(3.796.843)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran beban operasional	(2.363.061)		(2.063.086)	<i>Payment of operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(148.154)		(223.746)	<i>Payment of income tax</i>
Penerimaan dari transaksi non-operasional - neto	90		68	<i>Receipts from non-operating transactions - net</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	(1.106.261)		177.123	<i>Trading securities</i>
Kredit yang diberikan	(6.705.725)		(4.495.634)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	492.565		(1.290.877)	<i>Acceptances receivable</i>
Aset lain-lain	(229.331)		(21.262)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(5.790)		(14)	<i>Current liabilities</i>
Simpanan:				<i>Deposits:</i>
Giro	(295.703)		1.910.611	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	2.725.554		545.615	<i>Saving deposits</i>
Deposito berjangka	(1.207.947)		3.500.729	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	4.506.960		(598.059)	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak	2.515		15.579	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas akseptasi	(492.565)		1.290.877	<i>Acceptances payable</i>
Liabilitas lain-lain	10.727		(126.635)	<i>Other liabilities</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	14.941		2.355.007	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	5.860	12	14.157	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Pembelian investasi keuangan - neto	(3.615.846)		(884.723)	<i>Purchase of financial investment - net</i>
Perolehan aset tetap	(287.058)	12	(116.840)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.897.044)		(987.406)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK UOB INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
31 December 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December			
		2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(135.952)	25		-	<i>Cash dividends paid</i>
Penerimaan (pembayaran) atas pinjaman	(328.413)	20		328.413	<i>Proceeds from (payment of) borrowings</i>
Penerimaan atas efek hutang yang diterbitkan	1.500.000	21		1.000.000	<i>Proceeds from debt securities issued</i>
Pembayaran biaya transaksi hutang	(6.620)	21		(6.521)	<i>Payment of debt transaction costs</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.029.015			1.321.892	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(2.853.088)			2.689.493	<i>Net Increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>
Pengaruh neto perubahan kurs pada Kas dan setara kas	218.858			6.616	<i>Net effect on exchange rate on cash and cash equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	12.399.221			9.703.112	<i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	9.764.991			12.399.221	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Komponen Kas dan Setara Kas					<i>Components of Cash and Cash Equivalents</i>
Kas	516.244	3		591.145	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5.454.283	4		5.327.965	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	703.809	5		1.242.511	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	2.855.655	6		5.237.600	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 (three) months from the date of acquisition</i>
Investasi keuangan - jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	235.000	8		-	<i>Financial investments - maturing within 3 (three) months from the date of acquisition</i>
Total	9.764.991			12.399.221	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Umum

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana) ("Bank") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 150 tanggal 31 Agustus 1956 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/78/4 tanggal 24 Oktober 1956, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1811 tanggal 27 Oktober 1956 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan No.1243 tanggal 30 November 1956.

Bank memulai aktivitas perbankan secara komersial pada tanggal 1 November 1956 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 203443/U.M.II tanggal 15 Oktober 1956 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Buana Indonesia berkedudukan di Jakarta. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank telah memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 9/39/KEP/DIR/UD tanggal 22 Juli 1976.

Pada tahun 2000, Bank mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 194 juta saham. Perubahan status Bank menjadi perusahaan terbuka telah disetujui oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1544/PM/2000, tanggal 27 Juni 2000. Selanjutnya pada tahun 2002, 2003 dan 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I, II dan III.

Pada tahun 2007, Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank Buana Indonesia Tbk) mengganti nama menjadi PT Bank UOB Buana Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 9 tanggal 19 Januari 2007, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-01036 HT.01.04-TH-2007 tanggal 29 Januari 2007.

1. General

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana) (the "Bank") was established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 150 dated 31 August 1956 of Eliza Pondaag, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree Letter No. J.A 5/78/4 dated 24 October 1956, as recorded at the Jakarta Court of Justice under registration No. 1811 dated 27 October 1956 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 Supplement No. 1243 dated 30 November 1956.

Bank's commercial banking activities began on 1 November 1956 based on the Decision Letter of The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 203443/U.M.II dated 15 October 1956 about Granting Business License of PT Bank Buana Indonesia located in Jakarta. Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of Bank's business is to engage in general banking activities. The Bank also obtained a license to run the activities as a foreign banks based on BI Governor Decree No. 9/39/KEP/DIR/UD dated 22 July 1976.

In 2000, the Bank changed the status of the Company into a public company with initial public offering as many as 194 million shares to the public. Change the status of the Bank into a public company has been approved by Bapepam-LK based on Letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. S-1544/PM/2000, dated 27 June 2000. Furthermore, in 2002, 2003 and 2006, the Bank conducted Limited Public Offering I, II and III.

In 2007, the Bank (whose name at the time was PT Bank Buana Indonesia Tbk) changed the name into PT Bank UOB Buana Tbk as set forth in Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 9 dated 19 January 2007, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has obtained approval of the Minister of Law and Human Rights No. W7-01036 HT.01.04-TH-2007 dated 29 January 2007.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tahun 2008, RUPS Bank telah menyetujui perubahan status Bank dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan menghapuskan pencatatan (*delisting*) saham Bank di BEI. Perubahan status, termasuk *delisting* tersebut telah dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh OJK (dahulu Bapepam dan LK) dan BEI dan Bank telah menyelesaikan hak-hak pemegang saham minoritas melalui proses penawaran tender sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 16 Januari 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-26687.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 17 Juni 2009, Anggaran Dasar Bank telah diubah sehubungan dengan perubahan status Bank dari perusahaan terbuka (publik) menjadi perusahaan tertutup.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 15 April 2010, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-14548 tanggal 14 Juni 2010, para pemegang saham Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) setuju untuk melakukan penggabungan usaha dengan suatu bank yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank (yang pada saat itu bernama PT Bank UOB Buana) secara efektif menerima penggabungan usaha PT Bank UOB Indonesia, penggabungan tersebut telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 12/45/KEP.GBI/2010 tanggal 10 Juni 2010 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT Bank UOB Indonesia ke dalam PT Bank UOB Buana. Izin tersebut tetap berlaku sebagai izin usaha Bank sebagai perusahaan hasil penggabungan.

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

In 2008, the general meeting of shareholders of the Bank has approved the change in Bank's status from publicly listed to private company and delisted the Bank's shares at BEI. The change in status, including the delisting, had been conducted in compliance to the requirements determined by OJK (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) and BEI and the Bank which had settled the rights of minority shareholders through tender offer process in accordance with applicable regulations. Pursuant to the Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 16 dated 16 January 2009, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and approved by the Minister of Laws and Human Rights through Letter of Approval No. AHU-26687.AH.01.02. Year 2009 dated 17 June 2009, Articles of Association of the Bank have been amended in relation to the change in the Bank's status from a publicly listed to a private company.

By virtue of Deed of Resolutions Statement of Extraordinary Meeting of Shareholders No. 12 dated 15 April 2010, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and as notified to the Minister of Laws and Human Rights through Letter of Notification Receipt No. AHU-AH.01.10-14548 dated 14 June 2010, shareholders of the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) agreed to merged its business with a bank whose name at the time was PT Bank UOB Indonesia.

On 30 June 2010, the Bank (whose name at the time was PT Bank UOB Buana) effectively accepted the business merger of PT Bank UOB Indonesia, this merger had obtained the approval of BI under Decision of BI Governor No. 12/45/KEP.GBI/2010 dated 10 June 2010 regarding Granting of Merger Permit of PT Bank UOB Indonesia into PT Bank UOB Buana. The permit still applies as the business permit of the Bank as the surviving bank.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada bulan Mei 2011, Bank melakukan perubahan nama dari PT Bank UOB Buana menjadi PT Bank UOB Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari BI berdasarkan Surat Keputusan Gubernur BI No. 13/34/KEP.GBI/2011 tanggal 19 Mei 2011 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Buana Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

Pada bulan Mei 2014, Bank melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,35% dan dalam jangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi.

Pada bulan Maret 2015, Bank melakukan penawaran umum Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000 yang terbagi menjadi Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 8,60%, 9,40%, dan 9,60% dalam jangka waktu masing-masing 370 hari, 3 tahun dan 5 tahun sejak tanggal emisi.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 68 tanggal 25 Mei 2012 mengenai ketentuan Direksi Bank, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar Bank tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat No. AHU-AH.01.10-45670 tanggal 26 Desember 2012.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2015, jaringan layanan Bank mencakup 41 kantor cabang, 147 kantor cabang pembantu dan 180 ATM yang tersebar di 30 kota di 18 provinsi yang bekerja sama dengan jaringan ATM Prima dan ATM Bersama, dan jaringan VISA di seluruh dunia, serta jaringan regional ATM grup usaha United Overseas Bank Limited (tidak diaudit).

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

In May 2011, the Bank changed its name from PT Bank UOB Buana into PT Bank UOB Indonesia and has obtained approval from the Central Bank by virtue of BI Governor Decree No.13/34/KEP.GBI/2011 dated 19 May 2011 regarding the Change of Business Permit Use on Behalf of PT Bank UOB Buana into a Business License Under Name of PT Bank UOB Indonesia.

In May 2014, the Bank issued Bank UOB Indonesia Subordinated Bonds I Year 2014 amounting to Rp1,000,000,000,000 (full amount) with fix interest rate of 11.35% and tenor of 7 years since issuance date.

In March 2015 the Bank issued Bank UOB Indonesia Bonds I Year 2015 amounting to Rp1,500,000,000,000 which consist of Bonds Series A, Series B and Series C with fix interest rate of 8.60%, 9.40%, and 9.60%, respectively and tenor of 370 days, 3 years, and 5 years since issuance date, respectively.

The latest amendment of the Bank's Articles of Association was as stated on Resolutions of Shareholders Meeting No. 68 dated 25 May 2012 regarding provision on Bank's Board of Directors, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. This amendment of the Bank's Articles of Association was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter No. AHU-AH.01.10-45670 dated 26 December 2012.

The Bank's head office is located at M.H. Thamrin No. 10, Jakarta. As of 31 December 2015, the Bank service network covers 41 branches, 147 sub-branches and 180 ATMs across 30 cities in 18 provinces which collaborate with ATM Prima and ATM Bersama networks, VISA global network and regional ATM network of the United Overseas Bank Limited business group (unaudited).

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank dimiliki sebesar 68,943% oleh UOB International Investment Private Limited (UOBII), anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited (UOB), Singapura dan sebesar 30,056% oleh UOB (Catatan 23).

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
Komisaris Utama	Wee Cho Yaw
Wakil Komisaris Utama	Wee Ee Cheong
Komisaris	Lee Chin Yong Francis
Komisaris Independen	Rusdy Daryono
Komisaris Independen	Wayan Alit Antara
Komisaris Independen	Aswin Wirjadi

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December	
	2015	2014
Direksi		
Direktur Utama	Armand Bachtiar	Armand Bachtiar
Wakil Direktur Utama	Arief*	Arief
Wakil Direktur Utama	Tan Chin Poh	Tan Chin Poh
Direktur Keuangan dan Pelayanan Korporasi	Iwan Satawidinata	Iwan Satawidinata
Direktur Penyetujuan Kredit dan <i>Special Asset Management</i> (SAM)	Muljono Tjandra**	Safrullah Hadi Saleh***
Direktur Kepatuhan	Ajeep Rassidi Bin Othman*	Ajeep Rassidi Bin Othman
	Soehadi Tansol	Soehadi Tansol

* Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 November 2015, menyetujui permohonan pensiun Armand Bachtiar Arief sebagai Direktur Utama dan permohonan pengunduran diri Ajeep Rassidi Bin Othman sebagai Direktur, efektif per tanggal 1 Januari 2016 / *The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 2 November 2015, approval the retirement request of Mr. Armand Bachtiar Arief from his position as President Director and the resignation request of Mr. Ajeep Rassidi Bin Othman from his position as Director are effective as of 1 January 2016.*

** Mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 12 Mei 2015 / *Obtained approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK) on 12 May 2015.*

*** Berdasarkan surat tertanggal 30 Januari 2015, Safrullah Hadi Saleh telah menyampaikan kepada Bank surat pemberitahuan sehubungan dengan permohonan pensiun dan berlaku efektif tanggal 31 Maret 2015 / *Based on letter dated 30 January 2015, Mr. Safrullah Hadi Saleh had submitted a notification letter to the Bank regarding his retirement request, which was effective as of 31 March 2015*

RUPSLB juga telah menyetujui pengangkatan Lam Sai Yoke sebagai Direktur Utama Perseroan dan Pardi Kendy sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak 1 Januari 2016 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2017 yang akan berlaku efektif setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

1. General (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

The Bank is 68.943% owned by UOB International Investment Private Limited (UOBII), a subsidiary of United Overseas Bank Limited (UOB), Singapore and 30.056% owned by UOB (Note 23).

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Bank's Board of Commissioners as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

The composition of the Bank's Board of Directors as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Boards of Directors
President Director
Deputy President Director
Deputy President Director
Finance and Corporate Service Director
Credit Approval and Special Asset Management (SAM) Director
Compliance Director

EGM also approved the assignment Lam Sai Yoke as the new President Director and Pardi Kendy as the new Director, effective from 1 January 2016 until the close of upcoming Annual General Meeting of Shareholders in 2017 which will be effective after obtaining approval from the Financial Services Authority.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Merujuk pada Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2015 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 15/SKDIR/0025 tanggal 30 Juni 2015, Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut :

**Komite Audit/
Audit Committee**

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Wayan Alit Antara
Thomas Abdon
Winy Widya

Head of Audit Committee
Member
Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 merujuk pada Persetujuan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Keputusan Rapat Dewan Komisaris melalui memo No.13/NRNC/0001 tanggal 18 Februari 2013 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 13/SKDIR/0011 tanggal 25 Maret 2013. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut :

**Komite Audit/
Audit Committee**

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Rusdy Daryono
Thomas Abdon
Winy Widya

Head of Audit Committee
Member
Member

Pada tanggal 25 Juni 2015, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank UOB Indonesia No. 15/DIR/0021, Bank mengesahkan jabatan Kepala Sekretaris Perusahaan adalah Susilowati. Per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kepala Sekretaris Perusahaan Bank masing-masing adalah Susilowati dan Lina.

On 25 June 2015, based on the Board of Directors PT Bank UOB Indonesia Decree No. 15/DIR/0021, the Bank ratified the Head Corporate Secretary is Susilowati. As of 31 December 2015 and 2014, Head of Corporate Secretary of the Bank is Susilowati and Lina, respectively.

Per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (Kepala SKAI) adalah Ridwan Moezwir berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank UOB Tbk No. 08/SKDIR/1326 tanggal 12 Agustus 2008.

As of 31 December 2015 and 2014, Internal Audit Unit Head is Ridwan Moezwir based on the Board of Directors PT Bank UOB Tbk Decree No. 08/SKDIR/1326 dated 12 August 2008.

Imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp28.018 dan Rp28.199.

Short-term employee benefits received by the Bank's Boards of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp28,018 and Rp28,199, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp14.795 dan Rp12.778.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, total karyawan masing-masing sebanyak 4.650 dan 4.918 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

1. General (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Long-term employee benefits received by Bank's Boards of Commissioners and Directors for the years 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp14,795 and Rp12,778, respectively.

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank had 4,650 and 4,918 employees (unaudited), respectively.

2. Summary of Significant Accounting Policies

The significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements for the year 2015, are as follows:

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows have been prepared using the modified direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, other banks and financial institution maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan.
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The presentation currency used in the financial statement is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

1. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a. *Has control or joint control of the reporting entity;*
 - b. *Has significant influence over the reporting entity, or*
 - c. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
 - g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows: (continued)

2. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

c. Financial Assets and Liabilities

The Bank has applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset yang diperoleh Bank atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities classified as financial liabilities are measured at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value.

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or liabilities are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are those assets that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated as and effective hedging instruments).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

- b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya (sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto").

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets

- a) *Financial assets designated at fair value through profit or loss*

Financial assets designated at fair value through profit or loss comprises of financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

- b) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized as other comprehensive income (as "Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities - net").

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan *fee*/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank pada awal pengakuan dimaksudkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak akan mendapat pemulihan secara substansial atas investasi awalnya, selain karena penurunan kualitas pinjaman aset keuangan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

- c) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has positive intention and ability to hold the financial assets to maturity.

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- d) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- *Those that the Bank intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *Those that the Bank, upon initial recognition, designates as available-for-sale; or*
- *Those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- d) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode EIR yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

- d) Loans and receivables (continued)

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment. Amortized cost is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using EIR method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The EIR amortization and losses arising from impairment is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial Liabilities

- a) Financial liabilities designated at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss consist of two sub-categories; financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan dalam klasifikasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen Keuangan dan Klasifikasinya

Aset keuangan:

Kas
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Giro pada Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Giro pada bank lain
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Efek-efek yang diperdagangkan
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

- a) *Financial liabilities designated at fair value through profit or loss (continued)*

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Gains/losses from changes in fair value of financial instruments".

- b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost were financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

The following table presents financial instruments classification of the Bank based on their characteristic:

Financial Instruments and their Classification

Financial assets:

Cash
Loans and receivable

Current accounts with Bank Indonesia
Loans and receivable

Current accounts with other bank
Loans and receivable

Placements with Bank Indonesia and other banks
Loans and receivable

Trading Securities
Financial assets designated at fair value through profit or loss

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

Instrumen Keuangan dan Klasifikasinya (lanjutan)

Aset keuangan: (lanjutan)

Investasi keuangan
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual

Tagihan derivatif
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kredit yang diberikan
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Tagihan akseptasi
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset lain-lain
Pinjaman yang diberikan dan piutang

Liabilitas keuangan:

Liabilitas segera
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Simpanan
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Bunga yang masih harus dibayar
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Simpanan dari bank lain
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Liabilitas derivatif
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Pinjaman yang diterima
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

The following table presents financial instruments classification of the Bank based on their characteristic: (continued)

Financial Instruments and their Classification (continued)

Financial assets: (continued)

Financial investments
Held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets

Derivatives receivable
Financial assets designated at fair value through profit or loss

Loans
Loans and receivable

Acceptances receivable
Loans and receivable

Other assets
Loans and receivable

Financial liabilities:

Current liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost

Deposits
Financial liabilities measured at amortized cost

Interest payable
Financial liabilities measured at amortized cost

Deposit from other Bank
Financial liabilities measured at amortized cost

Derivatives payable
Financial liabilities at fair value through profit or loss

Borrowings
Financial liabilities measured at amortized cost

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

Instrumen Keuangan dan Klasifikasinya
(lanjutan)

Liabilitas keuangan: (lanjutan)

Efek hutang yang diterbitkan
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Liabilitas akseptasi
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Liabilitas lain-lain
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi

Penghentian Pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
- (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies
(continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

The following table presents financial instruments classification of the Bank based on their characteristic: (continued)

Financial Instruments and their
Classification (continued)

Financial liabilities: (continued)

Debt securities issued
Financial liabilities measured at amortized cost

Acceptances payable
Financial liabilities measured at amortized cost

Other liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost

Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through arrangement"; and
- (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

- a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statement of financial position date.

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Offsetting (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Fair Value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 : quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may has been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Requirement for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances,
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank reclassify a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivable definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed if financial assets are so close to maturity or call date, that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan EIR.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

- b) When the Bank have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayment; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous gain or loss which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it shall be recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

d. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

f. Efek-efek yang diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari Surat Utang Negara, Surat Perbendaharaan Negara, dan Sertifikat Bank Indonesia yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pendapatan bunga dari efek hutang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Pada saat penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, selisih antara harga jual dengan harga perolehan diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek tersebut dijual.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

d. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the EIR method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using EIR. Allowances for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

f. Trading securities

Trading securities comprises of Government Bonds, State Treasury Notes, and Certificates of Bank Indonesia that are classified as held for trading, and recorded in the statement of financial position at fair value.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. The interest income from debt securities is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income according to the terms of the contract. At the time of sale of trading securities portfolio, the difference between the selling price and the purchase price is recognized as a gain or loss in the year when the securities are sold.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

g. Investasi Keuangan

Investasi keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual

Efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

Ketika investasi tersebut dihapus, keuntungan atau kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada investasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lainnya.

Premi dan/atau diskonto diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan EIR.

Efek-efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo dan Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diakui dan diukur sebesar nilai wajar dengan memperhitungkan pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan langsung pada pembelian efek-efek. Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR.

h. Instrumen Keuangan Derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

g. Financial Investments

Financial investments are classified as follows:

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, gains and losses from changes in fair value of securities, net of tax, are recognized directly to equity.

When the investment is disposed the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and removed from other comprehensive income.

Premium and/or discount is amortized and reported as interest income using the EIR.

Held-to-Maturity Securities and Loans and Receivables

Held-to-maturity securities and loans and receivables are recognized and measured at fair value by calculating income and/or expenses directly attributable to the purchase of securities. After initial recognition, securities are measured at amortized acquisition cost using EIR.

h. Derivatives Financial Instruments

All derivative instruments are recognized in statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama.
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif, dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif (yaitu derivatif melekat dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

Akuntansi Lindung Nilai

Bank menerapkan akuntansi lindung nilai untuk beberapa transaksi derivatif ketika memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Pada awal hubungan lindung nilai, Bank secara formal mendokumentasikan hubungan antara item yang dilindung nilai dengan instrumen lindung nilainya, jenis risiko, tujuan dan strategi dalam melaksanakan lindung nilai serta metodologi yang digunakan untuk menilai keefektifan lindung nilai tersebut.
2. Selanjutnya, penilaian dilakukan untuk meyakinkan bahwa instrumen lindung nilai tersebut diharapkan untuk sangat efektif untuk mencapai saling-hapus perubahan atas nilai wajar atau arus kas yang terkait dengan risiko yang dilindungi/nilaikan. Lindung nilai dinilai setiap kuartal.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

h. Derivatives Financial Instruments (continued)

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of profit or loss and comprehensive income.

Embedded derivatives instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract.*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value with changes in fair value recognized in statements of comprehensive income (i.e a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

Hedge Accounting

The Bank applies hedge accounting on certain derivative transactions when it meets the specified criterias below:

1. *At the beginning of a hedge relationship, the Bank formally documents the relationship between the hedged item and the hedging instrument, including the nature of the risk, the objective and strategy for undertaking the hedge and the method that will be used to assess hedging effectiveness;*
2. *Subsequently, an assessment is done to ensure that the hedging instrument is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Hedges are assessed quarterly.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bank menerapkan akuntansi lindung nilai untuk beberapa transaksi derivatif ketika memenuhi kriteria dibawah ini: (lanjutan)

Lindung nilai diharapkan menjadi sangat efektif jika perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai terkait dengan risiko yang dilindungi nilai saling hapus dengan perubahan nilai wajar atau arus kas dari instrumen lindung nilai, dalam kisaran 80% sampai dengan 125% selama periode lindung nilai. Pada situasi dimana *item* yang dilindungi nilai merupakan suatu prakiraan transaksi, Bank akan mengevaluasi apakah transaksi tersebut memiliki kemungkinan terjadi yang tinggi dan menimbulkan paparan variasi arus kas yang akan pasti mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Lindung nilai atas nilai wajar

Keuntungan atau kerugian dari suatu kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian atas revaluasi lindung nilai aset atau liabilitas, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi yang menunjukkan akibat ketidakefektifan lindung nilai secara langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan EIR dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan nilai kredit pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode EIR yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

h. Derivatives Financial Instruments (continued)

Hedge Accounting (continued)

The Bank applies hedge accounting on certain derivative transactions when it meets the specified criterias below: (continued)

A hedge is expected to be highly effective if the changes in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk are offset by changes in the fair value or cash flows of the hedging instrument in a range of 80% to 125% during the period for which the hedge is designated. In the situation where the hedged item is a forecasted transaction, the Bank will make an assessment whether the transaction has high probability of occurrence and presents an exposure to variation in cash flows that definitely will affect the statements of profit on loss and other comprehensive income.

Fair value hedge

Gains or losses on the derivative contract designated and meet the requirements of fair value hedge, and the gains or losses on the fair value changes of hedged assets or liabilities are recognized in profit or loss in the same accounting period. Gains or losses arising from such fair value changes may be offset. Any difference that arises representing the effect of hedge ineffectiveness is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Loans

Loans are measured at amortized cost using the EIR less allowance for impairment losses. The amortized cost of loan is the amount at which the loan is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using EIR method of any difference between that initial amount and the maturity amount, and minus any reduction for impairment or uncollectibility. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi Kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Saat ini hanya terdapat restrukturisasi kredit dengan menggunakan metode perpanjangan jangka waktu kredit.

j. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

i. Loans (continued)

The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

Syndicated loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank.

Loan Restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

Currently, there was only loan restructuring using extension terms of loans method.

j. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable are measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment losses. Acceptance liabilities are measured at amortized cost by using the EIR.

The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan identifikasi kerugian ditentukan oleh Manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pada awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets

The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by Management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 (three) months to 12 (twelve) months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank menyimpulkan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan tertentu dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*).

Bank menetapkan bahwa kredit dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual bernilai signifikan dan tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.
2. Kredit yang secara individual bernilai tidak signifikan.
3. Kredit yang telah direstrukturisasi yang secara individual bernilai tidak signifikan.

Bank menerapkan cadangan penurunan nilai secara kolektif yang dihitung dengan menggunakan metode statistik atas data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets includes in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

However, if the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have certain significant value and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually by using discounted cash flows method.

The Bank determines that loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment.*
2. *Loans which individually have insignificant value.*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value.*

The Bank provides allowance for impairment on impaired financial assets that was assessed collectively, using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), and by considering management's judgment of current economic and credit conditions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Bank menggunakan nilai wajar agunan (*fair value of collateral*) sebagai dasar dari arus kas masa datang apabila salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Kredit bersifat tergantung pada agunan (*collateral dependent*), yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan setelah amortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan agunan (*collateralized financial asset*) yang mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

The Bank uses *statistical model analysis method*, i.e., *roll rate analysis method* to assess financial asset impairment collectively.

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flows if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is made only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held-to-maturity securities and Government Bonds have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price, the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets which reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika terjadi peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income on investments in equity instruments classified as available-for-sale shall not be reversed.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pemulihan kembali pada tahun berjalan aset keuangan yang telah dihapusbukkan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan kembali pinjaman yang telah dihapusbukkan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

k. Impairment of Financial Assets (continued)

If the terms of the loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the terms is modified.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectability), the impairment loss that was previously recognized shall be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Asset Value". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Bank melakukan evaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

I. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

recoverable amount. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeriksaan yang signifikan dilakukan, biaya pemeriksaan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana bangunan	10-20	<i>Buildings and building improvements</i>
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	5-10	<i>Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i>
	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan prasarana bangunan	5-10	<i>Buildings and building improvements</i>
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	10-20	<i>Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</i>

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred because its value is insignificant.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each period end.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Bank melakukan evaluasi untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Bank menentukan taksiran jumlah yang dapat direalisasi kembali atas semua asetnya jika terdapat suatu peristiwa atau kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset.

n. Agunan yang Diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitor di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain".

p. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The Bank evaluates any indication of asset impairment at the end of the year. The Bank determines the estimated realizable amount of its assets if there is an event or condition which indicates the asset impairment.

n. Foreclosed Assets

Collaterals acquired through loan foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other Assets" account. At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated the in statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to allowance for impairment losses.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are presented as part of "Non-Operating Income (Expense) - Others - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Other Assets" account.

p. Deposits

Deposit are deposits of customers (excluding other banks) with the Bank based on deposit agreements. Deposits consist of demand deposits, saving deposits and time deposit.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

p. Simpanan (lanjutan)

Giro, tabungan dan deposito berjangka diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau sama dengan 90 hari dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari EIR.

r. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

s. Efek Hutang yang Diterbitkan

Efek hutang yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal efek hutang yang diterbitkan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari EIR.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

p. Deposits (continued)

Demand deposits, saving deposits and time deposits are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, interbank call money with maturity period based on agreement less than or equal to 90 days and time deposits.

Deposits from other banks are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other bank and transaction costs that are an integral part of the EIR.

r. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

s. Debt Securities Issued

Debt securities issued are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of debt securities issued and transaction costs that are an integral part of EIR.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

t. Pendapatan dan Beban Bunga

Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan EIR, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan EIR awal dan perubahan nilai tercatat dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Bank meningkatkan estimasi pemulihan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian EIR sejak tanggal perubahan estimasi.

Ketika nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan atau macet. Sedangkan efek-efek diklasifikasikan sebagai *non-performing*, jika penerbit efek mengalami wanprestasi dalam memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

t. Interest Income and Expense

All financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as available-for-sale, its interest income and expenses is recognized using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and included any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the EIR.

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated using the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statements of comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Loans and other earning assets (excluding securities) are considered as non-performing when they are classified as substandard, doubtful, or loss. While securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or, if they are rated at least 1 (one) level below investment grade.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

u. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian asset keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan asset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan EIR sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban yang ditangguhkan dan pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan dari penyelesaian.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kebijakan akuntansi atas transaksi dan saldo dalam mata uang asing didasarkan pada peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI"). Bank mengacu pada PAPI dimana transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada pukul 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.

Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs tengah mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Dinar Kuwait	45.417,12	42.295,76
Pound Sterling Inggris	20.439,02	19.288,40
Euro Eropa	15.056,67	15.053,35
Franc Swiss	13.919,33	12.515,80
Dolar Amerika Serikat	13.785,00	12.385,00
Dolar Australia	10.083,73	10.148,27
Dolar Kanada	9.924,41	10.679,49
Dolar Selandia Baru	9.444,80	9.709,23
Dolar Brunei Darussalam	9.759,29	9.373,35
Dolar Singapura	9.758,95	9.376,19
Riyal Arab Saudi	3.672,47	3.299,59
Ringgit Malaysia	3.210,67	3.542,12
Yuan China Renminbi	2.122,84	1.995,62
Dolar Hong Kong	1.778,70	1.596,98
Kroner Swedia	1.641,11	1.604,61
Yen Jepang	114,52	103,56

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

u. Fees and Commissions Income and Expense

Fees and commissions that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using the EIR during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans receivable terminated or settles prior to maturity are recognized as income on settlement.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Accounting policy for transaction and balances in foreign transaction is based on BAPEPAM-LK rule No. VIII.G.7 and Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI"). The Bank refers to PAPI where transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate which is the average of bid rate and ask rate based on Reuters on 31 December 2015 and 2014, respectively, at 16:00 hours Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date.

The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

As of 31 December 2015 and 2014, the middle rates of the foreign currencies are as follows:

Kuwait Dinar
Great Britain Pound Sterling
European Euro
Swiss Franc
United States Dollar
Australian Dollar
Canadian Dollar
New Zealand Dollar
Brunei Darussalam Dollar
Singapore Dollar
Saudi Arabian Riyal
Malaysian Ringgit
Chinese Yuan Renminbi
Hong Kong Dollar
Swedish Kroner
Japanese Yen

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Efektif pada 1 Januari 2015, Bank telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang sebenarnya. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain-lain. Oleh karena itu, laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan kembali (Catatan 43).

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

w. Employee Benefits

Effective on 1 January 2015, the Bank has adopted retrospectively PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. Therefore, the Bank's statements of financial position as of 31 December 2014 and 1 January 2014/31 December 2013 were restated (Note 43).

Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bank memiliki program pensiun iuran pasti. Imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan berdasarkan jumlah iuran yang dibayarkan pemberi kerja dan karyawan ditambah dengan hasil investasi iuran tersebut.

x. Pajak Penghasilan

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan.

Bank menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

w. Employee Benefits (continued)

The Bank has a defined contribution plan. The benefit to be received by employees is determined based on the amount of contribution paid by the employer and employee and the investment earnings of the fund.

x. Income Tax

The Bank applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period.

The Bank adopt the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

y. Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali

Bank menerapkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sependengali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Bank secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Bank tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sependengalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

y. Restructuring transactions among entities under common control

The Bank prospectively adopted PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the previously recognized difference in value of restructuring transactions of entities under common control, are presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section. PSAK No. 38 prescribes the accounting for business combinations of entities under common control, for both the entity which receiving the business and the entity which disposing the business.

Under PSAK No. 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Bank or to the individual entity within the Bank. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

z. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta menyediakan informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok *wholesale*, *retail* dan lainnya.

aa. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, Manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, Manajemen menyadari bahwa tidak ada ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, namun bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, digunakan pertimbangan manajemen untuk menentukan nilai wajar.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

z. Segment Information

An operating segment is a Bank's component that is involved business activities which derive income and incur expenses, which the operating results is reviewed regularly by operational decision maker for making decision related to resource that is allocated to the segment and evaluates the performance and provide separable financial information. The operating segment has been determined to be wholesale, retail and others.

aa. Judgments and Significant Accounting Estimates

In the process of applying the Bank's accounting policies, Management has exercised professional judgment and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for foreseeable future. Furthermore, the Management realized that there are no material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

aa. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2
input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung; dan
- Tingkat 3
input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan pada pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai spot dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

aa. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Management judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Bank present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1
quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2
inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly; and
- Level 3
inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of derivatives instrument valued by valuation techniques using components which can be observed in the market, primarily are interest rate swaps, currency swaps and currency exchange contracts. Most widely used valuation techniques include forward and swap valuation models which use the present value calculation. The models incorporate various components which include the credit quality of the counterparty, spot value and future contracts and interest rate curve.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation technique is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

aa. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

Penurunan nilai aset yang tersedia untuk dijual dan tagihan akseptasi

Bank menelaah aset yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan tagihan akseptasi pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut menggunakan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas kredit yang diberikan.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

aa. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Impairment losses on loans

The Bank reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

Impairment in value of available-for-sale asset and acceptances receivable

The Bank reviews asset which are classified as available-for-sale and acceptances receivables at each financial position date to assess whether impairment has occurred. The assessment uses the same considerations as applied to individual assessment on loans.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

aa. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

aa. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2c.

Employee benefits

The determination of the Bank's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

aa. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. Kas

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December	
	2015	2014
Rupiah	426.001	456.353
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	55.134	37.731
Dolar Singapura	35.109	97.061
Total	516.244	591.145

Kas dalam Rupiah termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sejumlah Rp20.487 dan Rp18.294 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

aa. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 5 to 20 years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

3. Cash

This account consists of:

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp20,487 and Rp18,294 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. Giro pada Bank Indonesia

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ 31 December	
	2015	2014
Rupiah	3.891.588	3.513.600
Dolar Amerika Serikat (\$AS113.362.000 dan \$AS146.497.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014)	1.562.695	1.814.365
Total	5.454.283	5.327.965

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/21/PBI/2015 pada tanggal 26 November 2015 perihal Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 efektif per tanggal 1 Desember 2015, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 7,5% dari simpanan nasabah Rupiah, GWM primer dalam valuta asing sebesar 8% dari simpanan nasabah dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari simpanan nasabah Rupiah.

Sebelumnya, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 pada tanggal 24 Desember 2013, efektif per tanggal 31 Desember 2013, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 8% dari simpanan nasabah Rupiah, GWM primer dalam valuta asing sebesar 8% dari simpanan nasabah dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari simpanan nasabah Rupiah.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dihitung berdasarkan PBI tersebut di atas.

GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

GWM Bank adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2015	2014
Rupiah Primer	7,59%	8,10%
Rupiah Sekunder	15,45%	9,62%
Valuta asing	8,10%	8,10%

4. Current Accounts with Bank Indonesia

This account consists of:

Rupiah
 United States Dollar
 (US\$113,362,000 and US\$146,497,000
 as of 31 December 2015
 and 2014, respectively)

Total

Based on the Bank Indonesia's regulation (PBI) No.17/21/PBI/2015 dated 26 November 2015 regarding "The Secondary Amendment of Bank Indonesia Regulation No.15/15/PBI/2013, starting on 1 December 2015, Bank is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah of 7,5% from customer's deposit, minimum primary reserves in foreign currencies of 8% from customer's deposits and secondary reserves in Rupiah of 4% from customer's deposits.

Previously, based on the Bank Indonesia's regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013, starting on 31 December 2013, Bank is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah and in foreign currencies of 8% from customer's deposits and secondary reserves in Rupiah of 4% from customer's deposits.

The Minimum Reserves Requirement as of 31 December 2015 and 2014 is calculated based on above mentioned PBI.

The Bank's Minimum Reserve Requirement as of 31 December 2015 and 2014 have complied with the Bank Indonesia regulation.

The Bank's Minimum Reserve Requirements are as follows:

Primary Rupiah
 Secondary Rupiah
 Foreign Currencies

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain terdiri dari:

Jenis Giro pada Bank Lain	31 Desember/ 31 December	
	2015	2014
Pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	4.883	4.353
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	841	509
Sub-total - Pihak ketiga - Rupiah	5.724	4.862
Mata uang asing:		
JP Morgan Chase Bank, Amerika Serikat	134.694	193.335
Deutsche Bank, Frankfurt	87.498	62.367
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Jepang	48.090	11.341
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.054	193.780
PT Bank Central Asia Tbk	39.911	58.380
ANZ Bank Ltd., Australia	36.118	250.847
ANZ National Bank, Selandia Baru	13.197	4.831
Canadian Imperial Bank of Commerce, Toronto	8.474	1.282
Deutsche Bank Trust Co	7.450	5.797
Danske Stockholm Bank, Swedia	3.798	7.058
UBS AG, Zurich	2.783	1.795
Citibank N.A., Amerika Serikat	2.404	3.043
National Australia Bank, Australia	2.127	5.842
Bank of China Ltd, Jakarta	1.281	2.387
Unicredit Bank AG, Jerman	60	57.879
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	3.725	2.358
Sub-total - Pihak ketiga - Mata uang asing	436.664	862.322
Total - Pihak ketiga	442.388	867.184
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Mata uang asing:		
United Overseas Bank Ltd., Singapura	183.723	301.407
United Overseas Bank, Inggris	56.398	39.107
United Overseas Bank, Jepang	19.611	32.499
United Overseas Bank, Hong Kong	1.073	1.688
United Overseas Bank, Australia	576	582
United Overseas Bank, Malaysia	40	44
Total - Pihak berelasi	261.421	375.327
Total giro pada bank lain	703.809	1.242.511

5. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks consist of:

Types of Current Accounts with Others Bank
Third parties
Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk
Others (below Rp2,000 each)
Sub-total - Third parties - Rupiah
Foreign currencies:
JP Morgan Chase Bank, United States of America
Deutsche Bank, Frankfurt
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Japan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
ANZ Bank Ltd., Australia
ANZ National Bank, New Zealand
Canadian Imperial Bank of Commerce Toronto
Deutsche Bank Trust Co
Danske Stockholm Bank, Sweden
UBS AG, Zurich
Citibank N.A., United States of America
National Australia Bank, Australia
Bank of China Ltd, Jakarta
Unicredit Bank AG, Germany
Others (below Rp2,000 each)
Sub-total - Third parties - Foreign currencies
Total - Third parties
Related parties (Note 34)
Foreign Currencies:
United Overseas Bank Ltd., Singapore
United Overseas Bank Ltd., Great Britain
United Overseas Bank Ltd., Japan
United Overseas Bank Ltd., Hong Kong
United Overseas Bank Ltd., Australia
United Overseas Bank Ltd., Malaysia
Total - Related parties
Total current accounts with other banks

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended 31 December

	2015	2014
Rupiah	0,33%	1,04%
Mata uang asing	0,00%	0,00%

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, giro pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

5. Current Accounts with Other Banks (continued)

The annual average interest rate for current accounts with other banks are as follows:

Rupiah
Foreign currency

The Bank's management believes that as of 31 December 2015 and 2014, current accounts with other banks are classified as current and not impaired.

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain terdiri dari:

6. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and Other Banks consist of:

Jenis Penempatan	31 Desember/31 December		Description
	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	150.000	3.256.000	Deposit Facilities of Bank Indonesia
Call Money:			Call Money:
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	300.000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Term Deposit Bank Indonesia	2.067.750	1.981.600	Term Deposits of Bank Indonesia
Call Money:			Call Money:
Bank of New York, Amerika Serikat	151.635	-	Bank of New York, United States of America
Citibank N.A., Amerika Serikat	6.892	-	Citibank N.A., United States of America
Total - Pihak ketiga	2.686.277	5.237.600	Total - Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Call Money :			Call Money:
United Overseas Bank Ltd., Singapura	169.378	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Total - Pihak berelasi	169.378	-	Total - Related parties
Total penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.855.655	5.237.600	Total placements with Bank Indonesia and Other Banks

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tahunan untuk penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended 31 December

	2015	2014	
Rupiah	6,06%	6,51%	Rupiah
Mata uang asing	1,11%	1,02%	Foreign currency

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain berdasarkan jenis penempatan dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The annual average interest rate for placement with Bank Indonesia and Other Banks are as follows:

The details of placements with Bank Indonesia and Other Banks based on the type of placements and remaining maturities are as follows:

31 Desember/31 December 2015			
	Penempatan/ Placements	Call Money	Total
Rupiah			
< 1 bulan	150.000	10.000	160.000
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	-	300.000	300.000
Mata uang asing			
< 1 bulan	2.067.750	327.905	2.395.655
Total Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2.217.750	637.905	2.855.655
			Rupiah < 1 month ≥ 1 month ≤ 3 months Foreign currencies < 1 month
			Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks
31 Desember/31 December 2014			
	Penempatan/ Placements	Call Money	Total
Rupiah			
< 1 bulan	3.256.000	-	3.256.000
Mata uang asing			
< 1 bulan	1.981.600	-	1.981.600
Total Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	5.237.600	-	5.237.600
			Rupiah < 1 month Foreign currencies < 1 month
			Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang diblokir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

There were no placement with other banks pledged as of 31 December 2015 and 2014.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

The Bank's management believes that as of 31 December 2015 and 2014, placements with other banks are classified as current and not impaired.

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 37.

The details of placements with Bank Indonesia and Other Banks based on remaining maturities are shown in Note 37.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. Efek-efek yang Diperdagangkan

Efek-efek yang diperdagangkan terdiri dari:

7. Trading Securities

Trading securities consist of:

31 Desember/31 December 2015			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek yang diperdagangkan			
Sertifikat Deposito	796.461	-	796.461
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	296.624	-	296.624
Obligasi Pemerintah	230.419	29.454	259.873
Sukuk Ritel	203.540	-	203.540
Total efek-efek yang diperdagangkan	1.527.044	29.454	1.556.498

*Trading securities
Negotiable Certificate of Deposit
Certificates Deposit of
Bank Indonesia
Government Bonds
Retail Islamic Bonds*

Total trading securities

31 Desember/31 December 2014			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek yang diperdagangkan			
Sertifikat Bank Indonesia	387.820	-	387.820
Sukuk Ritel	3.451	-	3.451
Obligasi Pemerintah	4.844	4.448	9.292
Total efek-efek yang diperdagangkan	396.115	4.448	400.563

*Trading securities
Certificates of Bank Indonesia
Retail Islamic Bonds
Government Bonds*

Total trading securities

Pada tanggal 31 Desember 2015, efek-efek yang diperdagangkan adalah efek-efek yang diterbitkan oleh pemerintah dan dikategorikan tanpa peringkat, berupa Sertifikat Bank Indonesia, obligasi pemerintah dan sertifikat deposito.

As of 31 December 2015, trading securities are the securities issued by the government and categorized as non-rated, in the form of Certificate of Bank Indonesia, government bonds and negotiable certificate of deposit.

Pada tanggal 31 Desember 2014, efek-efek yang diperdagangkan adalah efek-efek yang diterbitkan oleh pemerintah dan dikategorikan tanpa peringkat, berupa Sertifikat Bank Indonesia dan obligasi pemerintah.

As of 31 December 2014, trading securities are the securities issued by the government and categorized as non-rated, in the form of Certificate of Bank Indonesia and government bonds.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh efek-efek yang diperdagangkan digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

As of 31 December 2015 and 2014, all trading securities are classified as current and not impaired.

Rincian efek-efek diperdagangkan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 37.

The details of trading securities based on remaining maturities are shown in Note 37.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan

Investasi keuangan terdiri dari:

8. Financial Investments

Financial investments consist of:

31 Desember/31 December 2015			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek yang tersedia untuk dijual			
Sertifikat Bank Indonesia	2.624.321	-	2.624.321
Obligasi Pemerintah	2.478.159	1.179.048	3.657.207
Surat Perbendaharaan Negara	978.591	-	978.591
Sertifikat Deposito			
Bank Indonesia	703.135	-	703.135
Sukuk Retail	359.359	-	359.359
Medium Term Notes	203.663	-	203.663
Total efek-efek yang tersedia untuk dijual	7.347.228	1.179.048	8.526.276
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo			
Wesel ekspor berjangka	279.916	1.582.029	1.861.945
Total investasi keuangan	7.627.144	2.761.077	10.388.221
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.156)	(7.849)	(9.005)
Neto	7.625.988	2.753.228	10.379.216
			Net
31 Desember/31 December 2014			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek yang tersedia untuk dijual			
Sertifikat Bank Indonesia	2.210.694	-	2.210.694
Sertifikat Deposito			
Bank Indonesia	494.760	-	494.760
Surat Perbendaharaan Negara	447.950	-	447.950
Obligasi Pemerintah	425.062	1.082.692	1.507.754
Medium Term Notes	412.512	-	412.512
Sukuk Retail	151.561	-	151.561
Total efek-efek yang tersedia untuk dijual	4.142.539	1.082.692	5.225.231
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo			
Wesel ekspor berjangka	32.588	1.370.717	1.403.305
Total investasi keuangan	4.175.127	2.453.409	6.628.536
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31)	(1.322)	(1.353)
Neto	4.175.096	2.452.087	6.627.183
			Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

- a. Investasi keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Nilai Wajar Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	2.624.321	2.210.694
Obligasi Pemerintah	2.478.159	425.062
Surat Perbendaharaan Negara	978.591	447.950
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	703.135	494.760
Sukuk Ritel	359.359	151.561
Medium Term Notes	203.663	412.512
Sub - Total	7.347.228	4.142.539
Mata Uang Asing		
Obligasi Pemerintah	1.179.048	1.082.692
Total	8.526.276	5.225.231

8. Financial Investments (continued)

- a. The available-for-sale financial investments as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/31 December		Fair Value Rupiah
	2015	2014	
Certificates of Bank Indonesia	2.624.321	2.210.694	
Government Bonds	2.478.159	425.062	
State Treasury Notes	978.591	447.950	
Certificate Deposit of Bank Indonesia	703.135	494.760	
Retail Sukuk	359.359	151.561	
Medium Term Notes	203.663	412.512	
Sub-Total	7.347.228	4.142.539	
Foreign Currencies			
Government Bonds	1.179.048	1.082.692	
Total	8.526.276	5.225.231	Total

- b. Investasi keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Harga Perolehan	8.756.066	5.342.973
Diskonto yang belum diamortisasi	(95.080)	(65.489)
Kerugian yang belum direalisasi	(134.710)	(52.253)
Total	8.526.276	5.225.231

- b. The available-for-sale financial investments as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/31 December		Cost
	2015	2014	
Unamortized discount	(95.080)	(65.489)	
Unrealized loss	(134.710)	(52.253)	
Total	8.526.276	5.225.231	Total

Pada tanggal 10 Oktober 2014, Bank melakukan transaksi swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, N.A dengan nilai nosional sebesar USD91.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun yang akan berakhir pada tanggal 15 Oktober 2022. Untuk transaksi tersebut, Bank membayar tingkat suku bunga tetap dan menerima tingkat suku bunga mengambang sampai dengan jatuh tempo. Transaksi tersebut bertujuan untuk melakukan lindung nilai atas nilai wajar investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual - obligasi pemerintah. Nilai wajar atas transaksi diatas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing mengalami kerugian sebesar Rp23.903 dan Rp15.506.

On 10 October 2014, the Bank entered into interest rate swap transaction with JP Morgan Chase Bank, N.A with notional value amounting to USD91,000,000 (full amount) with tenor of 8 (eight) years which will mature on 15 October 2022. For this transaction, the Bank pays fixed interest rate and receive floating rate until maturity date. This transaction is intended to hedge the fair value of financial assets classified as available-for-sale - government bonds. Fair value of the said transaction as of 31 December 2015 and 2014, showed a loss amounting to Rp23,903 and Rp15,506, respectively.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

c. *Medium term note* per 31 Desember 2015 merupakan obligasi dari PT Tunas Baru Lampung dengan peringkat idA. *Medium term note* per 31 Desember 2014 merupakan obligasi dari PT Mandiri Tunas Finance dan PT Tunas Baru Lampung, masing-masing memiliki peringkat idAA dan idA.

Klasifikasi investasi keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

8. Financial Investments (continued)

c. The *medium-term notes* as of 31 December 2015 were issued by PT Tunas Baru Lampung and have idA rating. The *medium-term notes* as of 31 December 2014 were issued by PT Mandiri Tunas Finance and PT Tunas Baru Lampung, and have idAA and idA rating, respectively.

The classification of held-to-maturity financial investments based on the remaining maturities before allowance for impairment losses is as follows:

31 Desember/31 December 2015			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
< 1 bulan	50.514	471.763	522.277
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	165.168	498.800	663.968
> 3 bulan ≤ 6 bulan	63.193	495.431	558.624
> 6 bulan	1.041	116.035	117.076
Total	279.916	1.582.029	1.861.945

< 1 month
 ≥ 1 month ≤ 3 months
 > 3 months ≤ 6 months
 > 6 months

Total

31 Desember/31 December 2014			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
< 1 bulan	15.640	364.356	379.996
≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	12.533	426.720	439.253
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.415	579.641	584.056
Total	32.588	1.370.717	1.403.305

< 1 month
 ≥ 1 month ≤ 3 months
 > 3 months ≤ 6 months

Total

Rincian investasi keuangan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 37.

The details of financial investment based on remaining maturities are shown in Note 37.

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi keuangan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on financial investments are as follows:

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Saldo awal tahun	1.353	710	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	6.936	454	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	716	189	Foreign exchange translation
Saldo akhir tahun	9.005	1.353	Ending Balance

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. Investasi Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, kolektibilitas investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual digolongkan lancar, sedangkan kolektibilitas investasi keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo digolongkan lancar dan macet. Pada tanggal 31 Desember 2014, kolektibilitas seluruh investasi keuangan digolongkan lancar.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya investasi keuangan.

Suku bunga tahunan investasi keuangan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended 31 December

	2015	2014	
Rupiah	3,71% - 10,58%	4,71% - 12,98%	Rupiah
Mata uang asing	0,79% - 11,62%	1,16% - 11,63%	Foreign currency

Tidak terdapat investasi keuangan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

8. Financial Investments (continued)

As of 31 December 2015, the collectibility of financial investments which are classified as available for sale is current. Meanwhile, the collectibility of financial investments which are classified as held to maturity are current and loss. As of 31 December 2014, the collectibility of all financial investments is classified as current.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses from uncollectible financial investments.

The annual interest rates of financial investments are as follows:

There are no financial investments to related parties as of 31 December 2015 and 2014.

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Ikhtisar tagihan dan liabilitas derivatif adalah sebagai berikut:

9. Derivatives Receivable and Payable

The summary of derivatives receivable and payable is as follows:

31 Desember/31 December 2015				
Jenis	Nilai Nominal (Kontrak) (Ekuivalen Rupiah/ Notional Value (Contract) (Equivalent Rupiah)	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Liabilitas Derivatif/ Derivatives Payable	Type
Forward jual				Forward sold
\$AS	2.336.770	23.495	6.529	US\$
Forward beli				Forward bought
\$AS	1.056.529	10.097	6.918	US\$
Swap suku bunga jual				Interest rate swap sold
Rp	31.943	196	51	IDR
\$AS	3.812.931	6.838	38.141	US\$
Swap suku bunga beli				Interest rate swap bought
Rp	31.943	-	-	IDR
\$AS	3.812.931	-	36	US\$
Swap pertukaran valas dan suku bunga jual				Cross currency interest rate swap sold
Rp	209.322	44.256	-	IDR
\$AS	2.919.170	16.139	91.543	US\$
Swap pertukaran valas dan suku bunga beli				Cross currency interest rate swap bought
Rp	204.407	-	-	IDR
\$AS	2.932.819	40.706	-	US\$
Total		141.727	143.218	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

9. Derivatives Receivable and Payable (continued)

31 Desember/31 December 2014

Jenis	Nilai Nosional (Kontrak) (Ekuivalen Rupiah)/ Notional Value (Contract) (Equivalent Rupiah)	Tagihan Derivatif/ Derivatives Receivable	Liabilitas Derivatif/ Derivatives Payable	Type
Forward jual \$AS	797.938	2.101	2.326	Forward sold US\$
Forward beli \$AS	1.450.334	10.702	13.470	Forward bought US\$
Swap suku bunga jual Rp	77.029	694	110	Interest rate swap sold IDR
\$AS	2.024.173	3.369	27.403	US\$
Swap suku bunga beli Rp	3.920	55	-	Interest rate swap bought IDR
\$AS	84.218	-	450	US\$
Swap pertukaran valasdan suku bunga jual Rp	238.594	21.342	-	Cross currency interest rate swap sold IDR
\$AS	649.241	7.708	94.296	US\$
Swap pertukaran valasdan suku bunga beli Rp	297.041	-	116.867	Cross currency interest rate swap bought IDR
\$AS	755.412	192.994	671	US\$
Total		238.965	255.593	Total

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo terdapat pada Catatan 37.

The details of derivatives receivable and payable based on remaining maturities are shown in Note 37.

Dalam kegiatan normal bisnis, Bank melakukan transaksi derivatif tertentu untuk memenuhi kebutuhan spesifik nasabahnya dan dalam rangka pengelolaan likuiditas dan posisi lindung nilai. Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko dan limit yang ditentukan untuk mengendalikan risiko nilai tukar dan suku bunga. Perubahan variabel risiko pasar dimonitor secara aktif dalam rapat ALCO (Asset and Liability Committee) yang dijadikan acuan dalam menentukan strategi Bank.

In the normal course of the business, the Bank enters into some derivatives transaction to meet the specific needs of its customers, as well as to manage its liquidity and hedging position. The Bank has its own risk management policy and the risk amount limit in controlling the foreign exchange and interest rate risks. The changes in variable market risk are actively monitored in the ALCO (Asset and Liability Committee) meeting, whereby the changes serve as the benchmark in determining the Bank's strategies.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank memiliki posisi di beberapa tipe instrumen derivatif sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank has positions in the following types of derivative instruments:

Pertukaran forward

Forward exchange

Kontrak pertukaran *forward* adalah perjanjian untuk membeli atau menjual suatu mata uang asing pada kurs dan tanggal tertentu. Transaksi tersebut dilakukan di *over-the-counter market*. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi ini dengan tujuan untuk mengendalikan risiko nilai tukar. Jangka waktu perjanjian untuk transaksi pertukaran *forward* yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 6 hari - 10 bulan.

Forward exchange contracts are contractual agreements to buy or sell a foreign currency at specified rates and on certain dates. These transactions are conducted in the over-the-counter market. Specifically, the Bank enters into this transaction with the objective to control the exchange rate risk. The period of contract for forward exchange transactions undertaken by the Bank ranged between 6 days - 10 months.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. Tagihan dan Liabilitas Derivatif (lanjutan)

Swap suku bunga

Perjanjian *swap* suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan pergerakan tingkat suku bunga dan untuk melakukan suatu pembayaran yang didasarkan pada suatu situasi tertentu dan jumlah nosional tertentu. Secara spesifik, Bank mengadakan transaksi tersebut dengan tujuan untuk melindungi nilai pergerakan arus kas di masa depan, terkait dengan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan kepada debitur (debitur perusahaan dan debitur perorangan yang telah digabungkan) dalam Rupiah dan pendapatan bunga dari efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Periode perjanjian untuk *swap* suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 2 tahun - 10 tahun.

Swap valuta asing dan suku bunga

Perjanjian *swap* valuta asing suku bunga merupakan perjanjian kontraktual antara dua pihak untuk menukarkan aliran kas dari pokok kredit dan pembayaran bunganya dalam denominasi mata uang yang berbeda. Periode perjanjian untuk *swap* valuta asing suku bunga yang dilakukan oleh Bank berkisar antara 1 tahun - 5 tahun.

Transaksi-transaksi tersebut di atas tidak diperlakukan sebagai transaksi lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh tagihan derivatif digolongkan lancar, kecuali 1 transaksi *swap* suku bunga dikategorikan sebagai macet. Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh tagihan derivatif digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

9. Derivatives Receivable and Payable (continued)

Interest rate swap

Interest rate swap contracts are contractual agreements between two parties to exchange movements of interest rates and to make payments with respect to defined credit events based on specified notional amount. Specifically, the Bank has entered into these contracts to hedge its future interest cash flows on its interest income from Rupiah loan receivables from customers (corporate and individual at a pool basis) and its interest income from United States Dollar denominated available-for-sale securities. The contract period for the interest rate swap transacted by the Bank is between 2 years - 10 years.

Cross currency interest rate swap

Cross currency interest rate swap are contractual agreements between two parties to exchange cash flows from loan principal and interest payments which are in different denominations. The contract period for the cross currency interest rate swap transacted by the Bank is between 1 year - 5 years.

The above transactions are not treated as effective hedging for accounting purposes. The changes in the fair value of the derivative instruments are credited or charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

As of 31 December 2015, all derivatives receivable are classified as current, except for 1 (one) interest rate swap transaction classified as loss. As of 31 December 2014, all derivatives receivable are classified as current and not impaired.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan

10. Loans

1) Jenis kredit yang diberikan

1) By type of loan

31 Desember/31 December 2015				
	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total	
Rupiah				Rupiah
Investasi	11.504.929	7.299	11.512.228	Investment
Promes	11.023.821	-	11.023.821	Promissory notes
Rekening koran	10.821.837	46	10.821.883	Current accounts
Pemilikan rumah	4.530.862	57.398	4.588.260	Housing
Angsuran	4.017.072	-	4.017.072	Installment
Multiguna	1.817.299	5.472	1.822.771	Multi-purpose
Kartu kredit	1.397.049	3.733	1.400.782	Credit card
Sindikasi	713.746	-	713.746	Syndicated
Tetap	60.346	-	60.346	Fixed
Kendaraan bermotor	17.511	8.090	25.601	Motor vehicles
Lain-lain	3.746.117	-	3.746.117	Others
	49.650.589	82.038	49.732.627	
Mata Uang Asing				Foreign currencies
Investasi	2.275.231	313.540	2.588.771	Investment
Promes	1.866.797	-	1.866.797	Promissory notes
Angsuran	1.314.618	-	1.314.618	Installment
Sindikasi	628.355	-	628.355	Syndicated
Lain-lain	5.224.383	-	5.224.383	Others
	11.309.384	313.540	11.622.924	
Total	60.959.973	395.578	61.355.551	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(779.929)	(2.099)	(782.028)	Allowance for impairment losses
Neto	60.180.044	393.479	60.573.523	Net

31 Desember/31 December 2014

	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total	
Rupiah				Rupiah
Investasi	11.839.374	11.677	11.851.051	Investment
Rekening koran	9.730.362	5.487	9.735.849	Current accounts
Promes	9.227.247	-	9.227.247	Promissory notes
Pemilikan rumah	4.775.696	47.836	4.823.532	Housing
Angsuran	3.888.731	-	3.888.731	Installment
Multiguna	1.449.286	7.847	1.457.133	Multi-purpose
Kartu kredit	1.221.622	5.389	1.227.011	Credit card
Sindikasi	851.613	-	851.613	Syndicated
Tetap	61.396	-	61.396	Fixed
Kendaraan bermotor	28.303	423	28.726	Motor vehicles
Lain-lain	2.024.668	-	2.024.668	Others
	45.098.298	78.659	45.176.957	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

10. Loans (continued)

1) Jenis kredit yang diberikan (lanjutan)

1) By type of loan (continued)

31 Desember/31 December 2014

	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total	
Mata Uang Asing				<i>Foreign currencies</i>
Investasi	2.331.571	301.617	2.633.188	<i>Investment</i>
Promes	1.919.770	-	1.919.770	<i>Promissory notes</i>
Angsuran	1.317.899	-	1.317.899	<i>Installment</i>
Sindikasi	606.387	-	606.387	<i>Syndicated</i>
Lain-lain	4.832.503	-	4.832.503	<i>Others</i>
	11.008.130	301.617	11.309.747	
Total	56.106.428	380.276	56.486.704	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(653.483)	(352)	(653.835)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	55.452.945	379.924	55.832.869	Net

2) Sektor ekonomi

2) By economic sector

31 Desember/31 December

	2015	2014	
Industri Pengolahan	19.309.749	15.876.562	<i>Processing Industry</i>
Perdagangan besar dan eceran	15.591.788	14.459.513	<i>Wholesale and retail</i>
Rumah Tangga	7.996.288	7.611.986	<i>Household sector</i>
Real estate dan jasa usaha	4.822.468	4.570.130	<i>Real estate and business service</i>
Penyedia Akomodasi	4.138.264	3.436.384	<i>Accommodation provider</i>
Konstruksi	3.746.834	3.505.487	<i>Construction</i>
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.897.579	4.171.872	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	897.085	750.984	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Perantara Keuangan	594.491	369.811	<i>Financial intermediaries</i>
Pertambangan dan Penggalian	537.277	903.196	<i>Mining and excavation</i>
Listrik, air dan gas	343.740	337.396	<i>Electricity, water and gas</i>
Jasa Kemasyarakatan	262.704	277.468	<i>Social Service</i>
Jasa Kesehatan	104.146	102.862	<i>Health service</i>
Perikanan	57.354	55.538	<i>Fishery</i>
Jasa Pendidikan	44.825	32.470	<i>Educational service</i>
Jasa Perorangan	10.829	10.692	<i>Personal Service</i>
Lainnya	130	14.353	<i>Others</i>
Total	61.355.551	56.486.704	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(782.028)	(653.835)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	60.573.523	55.832.869	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

10. Loans (continued)

3) Jangka waktu

3) By Terms

a. Berdasarkan perjanjian kredit

a. Based on loan agreement

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	12.063.285	20.753.090	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	13.607.006	907.445	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	4.758.987	9.965.049	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	19.303.349	13.551.373	> 5 years
	49.732.627	45.176.957	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	6.499.631	6.768.264	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	670.124	111.650	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	1.511.732	2.694.629	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	2.941.437	1.735.204	> 5 years
	11.622.924	11.309.747	
Total	61.355.551	56.486.704	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(782.028)	(653.835)	Allowance for impairment losses
Neto	60.573.523	55.832.869	Net

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

b. Based on remaining maturities

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	26.259.760	22.228.401	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.852.861	1.720.353	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	9.768.468	10.607.073	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	11.851.538	10.621.130	> 5 years
	49.732.627	45.176.957	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	7.581.861	6.938.915	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	348.488	954.548	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	2.551.826	2.804.395	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	1.140.749	611.889	> 5 years
	11.622.924	11.309.747	
Total	61.355.551	56.486.704	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(782.028)	(653.835)	Allowance for impairment losses
Neto	60.573.523	55.832.869	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

10. Loans (continued)

4) Kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia

4) Collectibility based on Bank Indonesia Regulation

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Lancar	46.908.677	42.636.053	Current
Dalam perhatian khusus	1.348.606	878.420	Special Mention
Kurang lancar	333.572	83.999	Sub-standard
Diragukan	109.168	646.078	Doubtful
Macet	1.032.604	932.407	Loss
	49.732.627	45.176.957	
Mata uang asing			Foreign currencies
Lancar	11.197.368	10.869.457	Current
Dalam perhatian khusus	254.404	-	Special Mention
Kurang lancar	72.673	-	Sub-standard
Diragukan	-	517	Doubtful
Macet	98.479	439.773	Loss
	11.622.924	11.309.747	
Total	61.355.551	56.486.704	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(782.028)	(653.835)	Allowance for impairment losses
Neto	60.573.523	55.832.869	Net

Pada tanggal 29 Juni 2015, Bank melakukan penjualan kredit yang diberikan dengan Junipa Pte., Ltd., (pihak berelasi). Nilai bersih yang diperoleh oleh Bank atas penjualan kredit yang diberikan sebesar Rp1.506.684, dan pengalihan atas hak-hak yang dialihkan berlaku efektif pada tanggal efektif transaksi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan yang dijual ditentukan berdasarkan evaluasi dari penilai independen yang ditunjuk oleh Bank.

On 29 June 2015, the Bank sold loans to Junipa Pte., Ltd., (related party). The net proceeds obtained by the Bank from the sale of loans amounted to Rp1,506,684 and the transfer of the assigned right was effective from the effective date of the transaction. Fair value from loans sold is determine based on evaluation loan independent appraisal appointed by the Bank.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

The significant information relating to loans are as follows:

- Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual atau mencairkan dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- Giro sejumlah Rp122.346 dan Rp99.476 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan fasilitas bank lainnya (Catatan 15).
- Tabungan sejumlah Rp105.802 dan Rp125.172 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 16).

- Loans are secured by time deposits, registered mortgages over collateral or power of attorney to sell or to liquidate and by other guarantees generally acceptable to the Bank.
- Demand deposits amounting to Rp122,346 and Rp99,476 as of 31 December 2015 and 2014, respectively, are pledged as collateral for loans and other bank facilities (Note 15).
- Saving deposits amounting to Rp105,802 and Rp125,172 as of 31 December 2015 and 2014, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 16).

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- d. Deposito berjangka sejumlah Rp5.239.583 dan Rp4.672.345 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, digunakan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan (Catatan 17).
- e. Suku bunga kontraktual rata-rata tahunan untuk kredit adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended 31 December

	2015	2014
Rupiah	12,14%	12,27%
Mata uang asing	5,23%	5,09%

- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan antara lain merupakan kredit untuk pembelian rumah dan kendaraan. Kredit kepada karyawan tersebut dikenakan bunga sesuai ketentuan Bank yang lebih rendah dari suku bunga kredit yang diberikan Bank kepada nasabah bukan karyawan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp303.139 dan Rp363.375 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp1.063.347 dan Rp547.673, dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing sebesar Rp89.483 dan Rp9.821. Bentuk restrukturisasi kredit merupakan perpanjangan jatuh tempo. Tidak ada kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit tersebut dan Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan tambahan kredit kepada nasabah-nasabah tersebut.

Restrukturisasi kredit berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Rupiah		
Angsuran	224.003	114.379
Investasi	405.914	294.649
Promes	2.300	10.000
Rekening koran	45.571	33.301
Kartu Kredit	9.876	-
Pemilikan rumah	-	26
	687.664	452.355

10. Loans (continued)

The significant information relating to loans are as follows: (continued)

- d. Time deposits amounting to Rp5,239,583 and Rp4,672,345 as of 31 December 2015 and 2014, respectively, are pledged as collateral for loans (Note 17).
- e. The average contractual annual interest rate for loans are as follows:

	2015	2014
Rupiah	12,14%	12,27%
Foreign currency	5,23%	5,09%

- f. Loans to employees represent, among others, housing and car loans. These loans granted to employees bear a lower interest rates than interest rate charged to non-employee which amounted to Rp303,139 and Rp363,375 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.
- g. As of 31 December 2015 and 2014, total restructured loans amounting to Rp1,063,347 and Rp547,673, respectively, are provided with allowance for impairment losses of Rp89,483 and Rp9,821, respectively. The restructuring of loans represents extension of maturity dates. There are no losses resulting from those loans restructured and the Bank does not have any commitments to grant additional loans to these customers.

Restructured loan by type of loan:

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Rupiah		
Angsuran	224.003	114.379
Investasi	405.914	294.649
Promes	2.300	10.000
Rekening koran	45.571	33.301
Kartu Kredit	9.876	-
Pemilikan rumah	-	26
	687.664	452.355

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

10. Loans (continued)

The significant information relating to loans are as follows: (continued)

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Mata Uang Asing			Foreign currencies
Investasi	336.280	43.532	Investment
Promes	26.996	25.595	Promissory notes
Angsuran	-	15.663	Installment
Lain-lain	12.407	10.528	Others
	375.683	95.318	
Total	1.063.347	547.673	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(89.483)	(9.821)	Allowance for impairment losses
Neto	973.864	537.852	Net

Restrukturisasi kredit berdasarkan kolektibilitas menurut Peraturan Bank Indonesia

Restructured loan by collectibility based on Bank Indonesia Regulation

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Lancar	339.674	426.171	Current
Dalam perhatian khusus	287.808	8.789	Special Mention
Kurang lancar	50.306	132	Sub-standard
Diragukan	55	30	Doubtful
Macet	9.821	17.233	Loss
	687.664	452.355	
Mata uang asing			Foreign currencies
Lancar	343.044	88.475	Current
Dalam perhatian khusus	25.160	-	Special Mention
Kurang lancar	-	-	Sub-standard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	7.479	6.843	Loss
	375.683	95.318	
Total	1.063.347	547.673	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(89.483)	(9.821)	Allowance for impairment losses
Neto	973.864	537.852	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- h. Kredit bermasalah (kredit *non-performing*/NPL) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.646.496 dan Rp2.102.774.

Rasio NPL kotor (*NPL Gross*) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 2,68% dan 3,72% dari total kredit, sedangkan rasio NPL neto (*NPL Net*) masing-masing sebesar 2,17% dan 2,85% dari jumlah kredit. Rasio NPL neto dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit.

- i. Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Saldo awal tahun	653.835	345.652
Penyisihan selama tahun berjalan	624.665	473.475
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	29.840	18.089
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(231.788)	(186.738)
Selisih kurs penjabaran	5.231	3.357
Penyelesaian cadangan kerugian terkait penjualan kredit yang diberikan	(299.755)	-
Saldo akhir tahun	782.028	653.835

Penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Individual	275.218	465.519
Kolektif	506.810	188.316
Saldo akhir tahun	782.028	653.835

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

10. Loans (continued)

The significant information relating to loans are as follows: (continued)

- h. *Non-Performing Loans (NPL)* amounted to Rp1,646,496 and Rp2,102,774 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

Gross NPL ratio as of 31 December 2015 and 2014 represents 2,68% and 3.72% of the total loans, respectively, and net NPL ratio represents 2,17% and 2.85% of the total loans, respectively. Net NPL ratio is calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation. Based on Bank Indonesia Regulation No. 15/2/PBI/2013 dated 20 May 2013, net NPL ratio should not exceed 5% of a bank's total loans.

- i. The changes in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Recovery of loans previously written-off
Loans written-off during the year
Foreign exchange translation
Settlement of allowance related to loans sold
Ending balance

Allowance for impairment losses of loans for individual and collective are as follows:

Individual
Collective
Ending balance

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- j. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi terhadap jumlah seluruh kredit sindikasi yang diberikan berkisar antara 7,41% sampai dengan 20,00% untuk tahun 2015 dan 28,60% sampai dengan 50,00% untuk tahun 2014.
- k. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 0,79% pada tahun 2015 dan 0,94% pada tahun 2014.
- l. Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank menilai penurunan nilai secara individual untuk kategori kredit non-performing/NPL dan debitur non NPL dengan nilai baki debit di atas Rp20 miliar dan *fully secured*, kecuali kartu kredit. Dan pada tanggal 31 Desember 2014, Bank menilai penurunan nilai secara individual untuk kategori kredit *non-performing*/NPL dan debitur non NPL dengan nilai baki debit di atas Rp50 miliar dan *fully secured*, kecuali kartu kredit.
- m. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

11. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan:

- 1. Berdasarkan mata uang
 - a. Tagihan Akseptasi

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Dolar Amerika Serikat	1.662.546	2.350.630
Rupiah	694.196	596.453
Euro Eropa	202.903	153.238
Yen Jepang	83.179	30.500
Dolar Singapura	459	-
Yuan China	290	-
Franc Swiss	-	5.317
Total	2.643.573	3.136.138
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.461)	(2.938)
Neto	2.613.112	3.133.200

10. Loans (continued)

The significant information relating to loans are as follows: (continued)

- j. The participation of the Bank's as a member of a syndicated loans in the total syndicated loans ranged from 7.41% to 20.00% for 2015 and 28.60% to 50.00% for 2014.
- k. The ratio of loans to small business to the total loans is 0.79% in 2015 and 0.94% in 2014.
- l. As of 31 December 2015, Bank assessed the individual impairment for credit non-performing/NPL category and non NPL debtor with outstanding amount above Rp20 billion and fully secured, except for credit card. And as of 31 December 2014, Bank assessed the individual impairment for credit non-performing/NPL category and non NPL debtor with outstanding amount above Rp50 billion and fully secured, except for credit card.
- m. As of 31 December 2015 and 2014, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

11. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable and payable represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

- 1. Based on type of currency
 - a. Acceptances Receivable

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Dolar Amerika Serikat	1.662.546	2.350.630
Rupiah	694.196	596.453
Euro Eropa	202.903	153.238
Yen Jepang	83.179	30.500
Dolar Singapura	459	-
Yuan China	290	-
Franc Swiss	-	5.317
Total	2.643.573	3.136.138
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.461)	(2.938)
Neto	2.613.112	3.133.200

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

11. Acceptances Receivable and Liabilities (continued)

1. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

1. Based on type of currency (continued)

b. Liabilitas Akseptasi

b. Acceptances Payable

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Dolar Amerika Serikat	1.662.546	2.350.630	United States Dollar
Rupiah	694.196	596.453	Rupiah
Euro Eropa	202.903	153.238	European Euro
Yen Jepang	83.179	30.500	Japanese Yen
Dolar Singapura	459	-	Singapore Dollar
Yuan China	290	-	Chinese Yuan
Franc Swiss	-	5.317	Swiss Franc
Total	2.643.573	3.136.138	Total

2. Berdasarkan jangka waktu

2. Based on period

a. Tagihan Akseptasi

a. Acceptances Receivable

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	8.350	16.586	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	367.969	382.157	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan	317.877	197.710	> 3 months
	694.196	596.453	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	29.070	5.270	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	335.304	390.987	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.126.093	1.768.153	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	458.910	375.275	> 6 months
	1.949.377	2.539.685	
Total	2.643.573	3.136.138	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.461)	(2.938)	Allowance for impairment losses
Neto	2.613.112	3.133.200	Net

b. Liabilitas Akseptasi

b. Acceptances Payable

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	8.350	16.586	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	367.969	382.157	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan	317.877	197.710	> 3 months
	694.196	596.453	

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

2. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

b. Liabilitas Akseptasi (lanjutan)

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	29.070	5.270
> 1 bulan ≤ 3 bulan	335.304	390.987
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.126.093	1.768.153
> 6 bulan	458.910	375.275
	1.949.377	2.539.685
Total	2.643.573	3.136.138

Ikhtisar perubahan cadangan penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Saldo awal tahun	2.938	2.106
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	25.291	430
Selisih kurs penjabaran	2.232	402
Saldo akhir tahun	30.461	2.938

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tagihan akseptasi digolongkan lancar.

11. Acceptances Receivable and Payable (continued)

2. Based on period (continued)

b. Acceptances Payable (continued)

Foreign currencies
 ≤ 1 month
 > 1 month ≤ 3 months
 > 3 months ≤ 6 months
 > 6 months

Total

The changes in the allowance for impairment losses on acceptances receivable are as follows:

Beginning balance
Provision for allowance for impairment losses
Foreign exchange translation

Ending balance

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses as of 31 December 2015 and 2014 is adequate to cover any possible losses on uncollectible acceptances receivable.

The Bank's management believes that as of 31 December 2015 and 2014, acceptances receivable are classified as current.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

12. Fixed Assets

This account is consist of:

31 Desember 2015	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes During One Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	31 December 2015
		Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassification		
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	154.166	-	5.446	148.720	Land
Bangunan	572.857	-	7.839	565.018	Buildings
Prasarana	169.666	8.103	-	177.769	Infrastructure
Peralatan Kantor	762.355	173.185	4.553	930.987	Office equipments
Kendaraan	17.425	-	3.061	14.364	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	105.770	-	105.770	Work in progress
Total biaya perolehan	1.676.469	287.058	20.899	1.942.628	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	202.409	28.359	5.768	225.000	Buildings
Prasarana	39.697	17.037	-	56.734	Infrastructure
Peralatan kantor	431.573	85.839	4.444	512.968	Office equipments
Kendaraan	13.915	1.756	3.061	12.610	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	687.594	132.991	13.273	807.312	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	988.875			1.135.316	Net Book Value

31 Desember 2014	Saldo Awal/ Beginning Balance	Perubahan Selama Satu Tahun/ Changes During One Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	31 December 2014
		Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassification		
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	156.134	-	1.968	154.166	Land
Bangunan	572.070	3.374	2.587	572.857	Buildings
Prasarana	145.101	25.159	594	169.666	Infrastructure
Peralatan Kantor	751.256	87.433	76.334	762.355	Office equipments
Kendaraan	17.183	874	632	17.425	Vehicles
Total biaya perolehan	1.641.744	116.840	82.115	1.676.469	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	174.725	29.113	1.429	202.409	Buildings
Prasarana	33.537	6.755	595	39.697	Infrastructure
Peralatan kantor	433.233	72.781	74.441	431.573	Office equipments
Kendaraan	12.668	1.793	546	13.915	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	654.163	110.442	77.011	687.594	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	987.581 (3.110)	6.398 3.110	5.104 -	988.875 -	Impairment in value
Nilai Buku	984.471			988.875	Net Book Value

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The details of the work in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows:

31 December/31 December 2015			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Prasarana	37%	2.035	2016
Peralatan kantor	75%	103.735	2016
		105.770	

Leasehold Improvements
Office Equipment

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank berasal dari kepemilikan langsung.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Bangunan dan prasarana	1.945	3.355
Peralatan kantor	247.355	232.787
Kendaraan	5.597	8.644
Total	254.897	244.786

Rekonsiliasi penambahan aset tetap yang berasal dari pembelian dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Penambahan melalui pembelian aset tetap	287.058	116.840
Total	287.058	116.840

Rekonsiliasi pengurangan aset tetap yang berasal dari penjualan dan reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Pengurangan melalui penjualan aset tetap	4.766	5.104
Penghapusan aset tetap	3.930	77.011
Reklasifikasi ke properti terbengkalai	12.203	-
Total	20.899	82.115

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp132.991 dan Rp110.442 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 28).

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut yang harus dicatat pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

12. Fixed Assets (continued)

All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still used are as follows (unaudited):

*Buildings and infrastructure
Office Equipments
Vehicles*

Total

Reconciliation of addition to fixed assets which comes from purchase and reclassification are as follows:

Addition through purchase of fixed assets

Total

Reconciliation of deduction to fixed assets which comes from disposal and reclassification are as follows:

Deduction through sales of fixed assets

*Write-off of fixed assets
Reclassification to abandoned assets*

Total

Depreciation charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp132,991 and Rp110,442 for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively (Note 28).

Management believes that as of 31 December 2015 and 2014, no impairment in value of the aforementioned assets should be recorded.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh aset tetap (kecuali tanah), diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu kepada perusahaan-perusahaan asuransi pihak ketiga Bank yaitu PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.100.479 dan \$AS25.245.046 (nilai penuh). Manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang ada.

Hasil penjualan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp5.860 dan Rp14.157 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Nilai buku aset tetap yang dijual adalah masing-masing sebesar Rp193 dan Rp5.104 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Keuntungan atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp5.667 dan Rp9.053 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan non-operasional - keuntungan penjualan aset tetap dan agunan yang diambil alih - neto" selama tahun berjalan.

13. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Piutang bunga	275.672	250.522
Pembelian aset dari penyelesaian piutang - neto	148.479	-
Biaya dibayar di muka	96.187	58.956
Agunan yang diambil alih (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp9.662 dan Rp10.175 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014)	48.938	51.437
Uang muka	16.629	9.977
ATM bersama	15.970	9.492
Setoran jaminan	14.843	10.485
Properti terbengkalai - neto	6.639	159
Lain-lain	94.585	37.701
Neto	717.942	428.729

12. Fixed Assets (continued)

As of 31 December 2015, all fixed assets (except land), are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies with the Bank's third parties insurance companies, which are PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Wahana Tata with sum insured amounting to Rp2,100,479 and US\$25,245,046 (full amount). The Bank's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The proceeds from the sale of fixed assets amounted to Rp5,860 and Rp14,157 for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

Book value from the sale of fixed assets amounted to Rp193 and Rp5,104 for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

The related gain on sales of fixed assets of Rp5,667 and Rp9,053 for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Non-operating income - gain on sale of fixed assets and foreclosed assets - net" during the year.

13. Other Assets

This account is consist of:

Interests receivables
Assets purchase from settlement of receivable - net
Prepaid expenses
Foreclosed assets (net of allowance for decline in value of Rp9,662 and Rp10,175 as of 31 December 2015 and 2014, respectively)
Advances
Shared ATM
Security deposits
Abandoned property - net
Others
Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. Aset Lain-lain (lanjutan)

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Saldo awal tahun	10.175	15.563
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	(513)	(5.388)
Saldo akhir tahun	9.662	10.175

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

14. Liabilitas Segera

Akun ini adalah sebesar Rp61.920 dan Rp67.710 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari kiriman uang/wesel akan dibayar, titipan dana nasabah, transaksi kliring/transfer yang belum diselesaikan dan liabilitas-liabilitas jangka pendek lainnya.

15. Giro

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/31 December 2015		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Pihak ketiga	6.392.314	491.634	6.883.948
Pihak berelasi (Catatan 34)	3.302	100	3.402
Total	6.395.616	491.734	6.887.350

	31 Desember/31 December 2014		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Pihak ketiga	6.183.096	1.040.525	7.223.621
Pihak berelasi (Catatan 34)	10.257	12.797	23.054
Total	6.193.353	1.053.322	7.246.675

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat dan Yuan China Renminbi.

13. Other Assets (continued)

The changes in the allowance for decline in value of foreclosed assets are as follows:

31 Desember/31 December		
2015	2014	
10.175	15.563	Beginning balance
(513)	(5.388)	Reversal of allowance during the year
9.662	10.175	Ending balance

The Bank's management believes that the allowance for decline in value of foreclosed assets is adequate and the carrying value of foreclosed assets is stated at net realizable value.

14. Current Liabilities

This account amounting to Rp61,920 and Rp67,710 as of 31 December 2015 and 2014 represent cash remittances/draft payables, customers' funds, unsettled clearing/transfer transactions and other short-term liabilities.

15. Demand Deposits

This account is consist of:

31 Desember/31 December 2015			
Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
6.392.314	491.634	6.883.948	Third parties
3.302	100	3.402	Related parties (Note 34)
6.395.616	491.734	6.887.350	Total

31 Desember/31 December 2014			
Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
6.183.096	1.040.525	7.223.621	Third parties
10.257	12.797	23.054	Related parties (Note 34)
6.193.353	1.053.322	7.246.675	Total

Foreign currency demand deposits consist of Singapore Dollar, United States Dollar and Chinese Yuan Renminbi.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. Giro (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended 31 December

	2015	2014
Rupiah	3,27%	2,63%
Mata uang asing	0,11%	0,04%

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, giro yang digunakan sebagai jaminan untuk kredit masing-masing sebesar Rp122.346 dan Rp99.476. Giro yang dijamin ini diblokir sepanjang jangka waktu fasilitas kredit. (Catatan 10).

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijamin dengan giro.

15. Demand Deposits (continued)

The annual average interest rate for demand deposits are as follows:

Rupiah
Foreign Currency

As of 31 December 2015 and 2014, demand deposits amounting to Rp122,346 and Rp99,476, are pledged as collateral for loan facilities. The pledged demand deposits are blocked throughout the loan period (Note 10).

There are no loan facilities to related parties secured with demand deposits as collateral.

16. Tabungan

Tabungan berdasarkan hubungan transaksi dengan Bank terdiri dari:

16. Saving Deposits

Saving deposits based on relationship transaction with the Bank consist of:

31 Desember/31 December 2015

Produk	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total	Product
Produktif	9.751.122	45.527	9.796.649	Produktif
Uniplus	1.118.589	33.451	1.152.040	Uniplus
High Yield	575.051	2.874	577.925	High Yield
Saving Plan dan Rupiah Saving	401.985	1.373	403.358	Saving Plan and Rupiah Saving
Biz88	309.892	-	309.892	Biz88
Gold	249.176	310	249.486	Gold
Tabunganku	134.043	178	134.221	Tabunganku
Simpanan Pelajar	7	-	7	Simpanan Pelajar
Total	12.539.865	83.713	12.623.578	Total

31 Desember/31 December 2014

Produk	Pihak Ketiga/ Third Parties	Pihak Berelasi (Catatan 34)/ Related Parties (Note 34)	Total	Product
Produktif	8.470.078	10.424	8.480.502	Produktif
High Yield	399.647	1.058	400.705	High Yield
Saving Plan dan Rupiah Saving	367.205	2.099	369.304	Saving Plan and Rupiah Saving
Gold	270.699	135	270.834	Gold
Buana Plus	149.368	21.591	170.959	Buana Plus
Tabunganku	141.825	273	142.098	Tabunganku
Total	9.798.822	35.580	9.834.402	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. Tabungan (lanjutan)

16. Saving Deposits (continued)

Tabungan berdasarkan jenis mata uang terdiri dari:

Saving deposits based on currencies consist of:

31 Desember/31 December 2015				
Produk	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	Product
Produktif	3.402.384	6.394.265	9.796.649	Produktif
Uniplus	1.152.040	-	1.152.040	Uniplus
High Yield	577.925	-	577.925	High Yield
Saving Plan dan Rupiah Saving	403.358	-	403.358	Saving Plan and Rupiah Saving
Biz88	309.892	-	309.892	Biz88
Gold	249.486	-	249.486	Gold
Tabunganku	134.221	-	134.221	Tabunganku
Simpanan Pelajar	7	-	7	Simpanan Pelajar
Total	6.229.313	6.394.265	12.623.578	Total

31 Desember/31 December 2014				
Produk	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	Product
Produktif	3.493.654	4.986.848	8.480.502	Produktif
High Yield	400.705	-	400.705	High Yield
Saving Plan dan Rupiah Saving	369.304	-	369.304	Saving Plan and Rupiah Saving
Gold	270.834	-	270.834	Gold
Buana Plus	170.959	-	170.959	Buana Plus
Tabunganku	142.098	-	142.098	Tabunganku
Total	4.847.554	4.986.848	9.834.402	Total

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Franc Swiss, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Kanada, Dolar Selandia Baru, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Kroner Swedia.

Foreign currency saving deposits consist of Great Britain Pound Sterling, European Euro, Swiss Franc, Australian Dollar, United States Dollar, Canadian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen and Swedish Kroner.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk tabungan adalah sebagai berikut:

The annual average interest rate for saving deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2015	2014	
Rupiah	3,37%	2,62%	Rupiah
Mata uang asing	0,62%	0,64%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tabungan yang diblokir untuk jaminan fasilitas kredit adalah masing-masing sebesar Rp105.802 dan Rp125.172 (Catatan 10).

As of 31 December 2015 and 2014, saving deposits pledged as collateral for loan facilities amounted to Rp105,802 and Rp125,172, respectively (Note 10).

Tidak terdapat kredit kepada pihak berelasi yang dijamin dengan tabungan.

There are no loan facilities to related parties secured with saving deposits as collateral.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. Deposito Berjangka

17. Time Deposits

Akun ini terdiri dari:

This account is consist of:

31 Desember/31 December 2015

	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Pihak ketiga	38.468.238	6.389.700	44.857.938	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	61.764	26.663	88.427	Related parties (Note 34)
Total	38.530.002	6.416.363	44.946.365	Total

31 Desember/31 December 2014

	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
Pihak ketiga	34.211.373	11.848.302	46.059.675	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	58.917	35.720	94.637	Related parties (Note 34)
Total	34.270.290	11.884.022	46.154.312	Total

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak adalah sebagai berikut:

The details of time deposits based on contractual maturities are as follows:

31 Desember/31 December 2015

	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
≤ 1 bulan	13.337.627	3.284.628	16.622.255	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	13.934.769	1.462.233	15.397.002	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	9.592.659	869.931	10.462.590	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	1.664.947	799.571	2.464.518	> 6 months
Total	38.530.002	6.416.363	44.946.365	Total

31 Desember/31 December 2014

	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total	
≤ 1 bulan	2.224.137	77.711	2.301.848	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	17.287.824	6.803.839	24.091.663	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	8.712.145	2.156.749	10.868.894	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan	6.046.184	2.845.723	8.891.907	> 6 months
Total	34.270.290	11.884.022	46.154.312	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. Deposito Berjangka (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

17. Time Deposits (continued)

This account is consist of: (continued)

The details of time deposits based on remaining maturities are as follows:

31 Desember/31 December 2015			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
≤ 1 bulan	19.501.514	4.324.816	23.826.330
> 1 bulan ≤ 3 bulan	14.342.688	1.167.242	15.509.930
> 3 bulan ≤ 6 bulan	3.879.910	454.988	4.334.898
> 6 bulan ≤ 12 bulan	805.890	469.317	1.275.207
Total	38.530.002	6.416.363	44.946.365

≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
> 6 months ≤ 12 months

Total

31 Desember/31 December 2014			
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
≤ 1 bulan	20.346.246	7.807.751	28.153.997
> 1 bulan ≤ 3 bulan	10.696.282	1.747.377	12.443.659
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.959.552	1.106.966	3.066.518
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.268.210	1.221.928	2.490.138
Total	34.270.290	11.884.022	46.154.312

≤ 1 month
> 1 month ≤ 3 months
> 3 months ≤ 6 months
> 6 months ≤ 12 months

Total

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Pound Sterling Inggris, Euro Eropa, Dolar Australia, Dolar Amerika, Dolar Kanada, Dolar Selandia Baru, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong dan Yen Jepang.

Foreign currency time deposits consist of Great Britain Pound Sterling, European Euro, Australian Dollar, United States Dollar, Canadian Dollar, New Zealand Dollar, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar and Japanese Yen.

Deposito berjangka yang diblokir untuk jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah berjumlah Rp5.239.583 dan Rp4.672.345 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Deposito berjangka yang dijamin ini diblokir sepanjang jangka waktu fasilitas kredit (Catatan 10).

Time deposits pledged as collateral for loan facilities granted amounted to Rp5,239,583 and Rp4,672,345 as of 31 December 2015 and 2014, respectively. The pledged time deposits are blocked throughout the loan period (Note 10).

Suku bunga rata-rata tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual average interest rate for time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2015	2014
Rupiah	8,84%	9,41%
Mata uang asing	0,75%	2,67%

Rupiah
Foreign currency

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain berdasarkan jenis dan mata uang terdiri dari:

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Rupiah		
Deposito berjangka	8.840	56.263
Giro	33.322	36.063
Tabungan	12.270	21.992
Call money	300.000	-
	354.432	114.318
Mata uang asing		
Call money	5.059.095	866.950
Tabungan	92.993	18.292
	5.152.088	885.242
Total	5.506.520	999.560

18. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks based on type and currency consist of:

Rupiah
Time deposits
Demand deposits
Saving deposits
Call money

Foreign currency
Call money
Saving deposits

Simpanan dari bank lain berdasarkan hubungan transaksi dengan Bank terdiri dari:

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Rupiah		
Pihak Ketiga	349.090	109.526
Pihak Berelasi	5.342	4.792
	354.432	114.318
Mata uang asing		
Pihak Ketiga	603.038	18.292
Pihak Berelasi	4.549.050	866.950
	5.152.088	885.242
Total	5.506.520	999.560

Deposits from other banks based on its relationship transaction with the Bank consist of:

Rupiah
Third Parties
Related Parties

Foreign currency
Third Parties
Related Parties

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam *call money* adalah kurang dari tiga bulan dan jangka waktu deposito *on-call* dari bank lain adalah kurang dari satu bulan, sedangkan jangka waktu deposito berjangka dari bank lain adalah kurang dari satu tahun.

The terms of deposits from other banks in call money are less than three month and the terms of deposit on-call from other banks are less than one month, while the terms of time deposits from other banks are less than one year.

Tidak terdapat simpanan dari Bank lain yang diblokir atau dijaminkan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

There were no deposits from other banks blocked or collateralized as of 31 December 2015 and 2014.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

18. Deposits from Other Banks (continued)

The average annual interest rate for deposits from other banks are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2015	2014	
Rupiah	3,66%	4,19%	Rupiah
Mata uang asing	0,11%	0,14%	Foreign currency

19. Perpajakan

Utang pajak terdiri dari:

19. Taxation

Taxes payable consist of:

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Utang pajak penghasilan			Income taxes payable
Pasal 4 (2)	59.787	59.622	Article 4 (2)
Pasal 21	25.729	24.244	Article 21
Pasal 23 & 26	1.680	1.010	Article 23
Pasal 25	-	2.126	Article 25
Pasal 29	122.957	32.363	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.248	1.053	Value Added Taxes
Total utang pajak	211.401	120.418	Total taxes payable

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	638.372	933.292	Income before tax expense as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih	(513)	(5.388)	Reversal of decline in value of foreclosed assets
Cadangan atas imbalan kerja	12.039	2.158	Provision for employees' benefits
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	3.707	621	Unrealized gain on trading securities - net
Penyusutan aset tetap	(29.563)	(24.508)	Depreciation of fixed assets
Pembentukan/(pemulihan) cadangan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	257.735	(180.583)	Provision for/(reversal of) allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	1.899	-	Gain on sale of fixed assets - net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Perpajakan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal	
	31 Desember/Year ended 31 December	
	2015	2014
Beda tetap:		
Penyusutan aset tetap	568	861
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	(6.210)	(8.484)
Pendapatan sewa	(90)	(68)
Lain-lain - neto	68.545	71.119
Penghasilan kena pajak - Bank	946.489	789.020

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan beban pajak - tangguhan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal	
	31 Desember/Year ended 31 December	
	2015	2014
Penghasilan kena pajak	946.489	789.020
Beban pajak penghasilan		
- tahun berjalan	(236.622)	(197.255)
Beban pajak penghasilan - tangguhan		
Pemulihan atas adanya penurunan nilai agunan yang diambil alih	(128)	(1.347)
Cadangan atas imbalan kerja - neto	3.010	539
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	927	155
Penyusutan aset tetap	(7.391)	(6.127)
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	474	-
Pemulihan atas kerugian penurunan nilai aset produktif dan non produktif	64.434	(45.145)
Beban pajak penghasilan - tangguhan - neto	61.326	(51.925)
Beban pajak - neto	175.296	249.180

19. Taxation (continued)

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows: (continued)

Permanent differences:
Depreciation of fixed assets
Gain on sale of fixed assets - net
Rental income
Others - net

Taxable income - Bank

Taxable income from the above reconciliation will become the basis for filling Annual Corporate Income Tax Return for the year ended 31 December 2015.

The computation of tax expense - current and tax expense - deferred - net for the years ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

Taxable income
Income tax expense - current
Income tax expense - deferred
Recovery of decline in value of foreclosed assets
Provision for employees' benefits - net
Unrealized gain (loss) on trading securities - net
Depreciation of fixed assets
Gain on sale of fixed assets - net
Reversal for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Income tax expense- deferred- net
Tax expense - net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Perpajakan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak	638.372	933.292	Income before tax expense
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	159.593	233.323	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan			Effects of permanent differences on income tax expense
Penyusutan aset tetap	142	216	Depreciation of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	(1.552)	(2.121)	Gain on sale of fixed assets - net
Pendapatan sewa	(23)	(17)	Rental income
Lain-lain - neto	17.136	17.779	Others - net
Beban pajak - neto	175.296	249.180	Tax expense - net

19. Taxation (continued)

The reconciliation between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax expense, and tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

Perhitungan beban pajak - tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	236.622	197.255	Tax expense - current
Pembayaran pajak penghasilan di muka	(113.665)	(164.892)	Pre-payments of income taxes
Utang pajak penghasilan	122.957	32.363	Income tax payable

The computations of tax expense - current and income tax payable are as follows:

Rincian (liabilitas) aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December			
	2015	2014*)	2013*)	
Cadangan penurunan nilai agunan Yang diabil alih	2.415	2.543	3.890	Allowance for decline in value of foreclosed assets
Cadangan kerugian penurunan aset produktif dan nilai non produktif	(91.697)	(156.129)	(110.984)	Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets
Liabilitas atas imbalan kerja	46.565	51.934	36.795	Liability for employees' benefits
Penyusutan aset tetap	(21.195)	(13.804)	(7.677)	Depreciation of fixed assets
Keuntungan penjualan aset tetap	(839)	(1.314)	(1.314)	Gain on sale of fixed assets - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	39.653	16.939	59.020	Unrealized gain on available-for-sale securities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	(1.121)	(2.048)	(2.203)	Unrealized gain on trading securities - net
Total	(26.219)	(101.879)	(22.473)	Total

The details of deferred tax (liabilities) assets are as follows:

*) Setelah penyesuaian penyajian kembali untuk penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (Catatan 43)

*) After the restatement adjustments for adopting PSAK No. 24 (Revised 2013) (Note 43)

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. Perpajakan (lanjutan)

Pada tahun 2011, Bank telah menyampaikan Surat Keberatan Pajak kepada Kantor Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp2.214 atas penjualan agunan diambil alih. Keberatan tersebut telah dikabulkan sebagian oleh Kantor Pajak berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-1167/WPJ.19/2012 tanggal 30 Agustus 2012 dan telah mendapat pengembalian pajak sebesar Rp1.040. Atas keputusan ini, Bank menyampaikan permohonan banding ke Pengadilan atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-1167/WPJ.19/2012 berdasarkan Surat No. 12/DIR/0743 sebesar Rp1.174. Pada tanggal 7 Juli 2014, pengadilan pajak memutuskan untuk menolak permohonan banding Bank berdasarkan surat putusan No.53881/PP/M.XIIB/16/2014.

Sehubungan dengan Keputusan Pengadilan Pajak tersebut, pada tanggal 20 Oktober 2014, Bank menyampaikan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) berdasarkan surat No. 14/DIR/0457.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan terkait pemeriksaan permohonan peninjauan kembali.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dengan nomor surat No. Pemb- 00155/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015, pada tanggal 15 Mei 2015 untuk Tahun Pajak 2011 dan juga menerima surat No. Pemb-00180/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015, tanggal 25 Mei 2015 untuk Tahun Pajak 2012.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan terkait pemeriksaan lapangan ini.

20. Pinjaman yang Diterima

Bank tidak mempunyai pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2015. Pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2014, terdiri dari:

	<u>31 Desember/ 31 December 2014</u>
Pihak ketiga Rupiah PT Bank Bukopin Tbk	33.710
Pihak berelasi (Catatan 34) Mata uang asing United Overseas Bank Ltd., Singapura	294.703
Total	<u>328.413</u>

19. Taxation (continued)

On 2011, the Bank has submitted a Tax Objection Letter to the Tax Office for Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax on sale of foreclosed assets amounting to Rp2,214. The objection has been partially granted by Tax Office based on decision of Directorate General of Tax No. KEP-1167/WPJ.19/2012 dated 30 August 2012 and has received a tax refund amounting to Rp1,040. Following this decision, the Bank has submitted an appeal for the objection to Court regarding decision of Directorate General of Tax No. KEP-1167/WPJ.19/2012 with Letter No. 12/DIR/0743 amounting to Rp1,174. On 7 July 2014, the tax court decided to reject the Bank's appeal as stated on decision letter No.53881/PP/M.XIIB/16/2014.

Following the decision of the tax court, on 20 October 2014, Bank has submitted an appeal for Judicial Review (PK) with letter No.14/DIR/0457.

As of the date of completion of these financial statements, there is no decision yet related to this appeal for the tax audit judicial review.

Bank received Tax Audit Notification Letter No. Pemb-00155/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 dated 15 May 2015 for Fiscal Year 2011 and Pemb-00180/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2015 dated 25 May 2015 for Fiscal Year 2012.

As of the date of completion of these financial statements, there is no decision yet related to this appeal for the tax audit.

20. Borrowings

The Bank does not have borrowings as of 31 December 2015. Borrowings as of 31 December 2014 consist of:

Third Party Rupiah PT Bank Bukopin Tbk	33.710
Related Party (Note 34) Foreign currency United Overseas Bank Ltd., Singapore	294.703
Total	328.413

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman dalam mata uang asing sebesar SGD23.795.115 (nilai penuh). Tingkat suku bunga untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah dan SGD masing-masing berkisar antara 10,50% - 11,25% dan berkisar antara 0,7022% - 0,8428%. Jangka waktu pinjaman yang diterima berkisar antara 2 bulan - 7 bulan.

20. Borrowings (continued)

As of 31 December 2014, borrowings in foreign currency amounted to SGD23,795,115 (full amount). Interest rate for borrowings in Rupiah and SGD are ranging from 10.50% - 11.25% and ranging from 0.7022% - 0.8428%, respectively. The period for borrowings is between 2 months - 7 months.

21. Efek Hutang yang Diterbitkan

Efek hutang yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, terdiri dari:

21. Debt Securities Issued

Debt securities issued as of 31 December 2015 and 2014 consist of:

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015			Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2015
Pihak Berelasi (Catatan 34)			Related Parties (Note 34)
Obligasi Seri B	6.000	-	Bonds Series B
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi Seri A	400.000	-	Bonds Series A
Obligasi Seri B	594.000	-	Bonds Series B
Obligasi Seri C	500.000	-	Bonds Series C
Total nominal Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015	1.500.000	-	Total nominal Bonds I Bank UOB Indonesia year 2015
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.620)	-	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015	1.493.380	-	Total Bonds I Bank UOB Indonesia year 2015
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014			Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia year 2014
Pihak Berelasi (Catatan 34)	605.000	601.055	Related Parties (Note 34)
Pihak ketiga	395.000	398.945	Third Parties
Total nominal Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	1.000.000	1.000.000	Total nominal Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia year 2014
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(5.507)	(6.521)	Unamortized bonds issuance cost
Total Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	994.493	993.479	Total Subordinated Bonds Bank UOB Indonesia year 2014
Total efek hutang yang diterbitkan	2.487.873	993.479	Total debt securities issued

Pada tanggal 2 April 2015, Bank menerbitkan Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 yang terbagi menjadi Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan OJK pada tanggal 24 Maret 2015.

On 2 April 2015, the Bank issued Bonds of Bank UOB Indonesia Year 2015 which consist of Bond Series A, Bond Series B, and Bond Series C. The bonds were offered at their nominal value, listed on the Indonesia Stock Exchange and became effective based on OJK Decision Letter dated 24 March 2015.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri A, Seri B dan Seri C dikenakan suku bunga tetap per tahun masing-masing sebesar 8,60%, 9,40% dan 9,60%, yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 April 2016, 1 April 2018, dan 1 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2015, peringkat Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 menurut Fitch Ratings adalah id AAA.

Pada tanggal 28 Mei 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014. Obligasi ini ditawarkan sebesar nilai nominal, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan OJK pada tanggal 20 Mei 2014.

Bank memperhitungkan Obligasi Subordinasi I ini sebagai Komponen Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) berdasarkan Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No. S-86/PB.321/2014 pada tanggal 18 Juni 2014.

Obligasi Subordinasi diterbitkan dikenakan suku bunga tetap sebesar 11,35% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan jangka waktu selama tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2021.

Obligasi Subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, peringkat Obligasi Subordinasi menurut Fitch Ratings adalah id AA.

Selama jangka waktu obligasi tersebut diatas, tanpa ijin tertulis dari wali amanat, Bank tidak diperkenankan untuk:

- 1) Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali pengurangan tersebut dilakukan berdasarkan permintaan dan/atau perintah dari otoritas berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada OJK);
- 2) Melakukan penggabungan dan/atau peleburan yang menyebabkan bubarnya Bank;
- 3) Melakukan pinjaman atau mengeluarkan obligasi yang pembayarannya dan hak tagihnya didahulukan dari Obligasi Subordinasi dan Obligasi I.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo terdapat pada Catatan 34 dan 37.

21. Debt Securities Issued (continued)

The Bonds of Bank UOB Indonesia Year 2015 Series A, Series B, and Series C issued bear fixed interest rate per annum of 8.60%, 9.40%, and 9.60%, respectively, which is repayable every three months; and are due on 11 April 2016, 1 April 2018, and 1 April 2020, respectively.

As of 31 December 2015, the rating of the Bonds Bank UOB Indonesia I Year 2015 based on Fitch Ratings was id AAA.

On 28 May 2014, the Bank issued Subordinated Bonds I Bank UOB Indonesia Year 2014. The bonds were offered at their nominal value, listed on the Indonesia Stock Exchange and became effective based on OJK Decision Letter dated 20 May 2014.

The Bank calculates these Subordinated Bonds I as part of Lower Supplementary Capital (Lower Tier 2) based on Approval Letter from Otoritas Jasa Keuangan No.S-86/PB.321/2014 dated 18 June 2014.

The Subordinated Bonds issued bear fixed interest rate of 11.35% per annum which is payable every three months; with a seven-year term; and are due on 28 May 2021.

Subordinated bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank.

As of 31 December 2015 and 2014, the rating of the Subordinated bonds based on Fitch Ratings was id AA.

During the term of abovementioned bonds, without written permission from trustee, the Bank is not allowed to:

- 1) *Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, unless the reduction is carried out based on the request and/or order of the authorized regulator (including but not limited to OJK);*
- 2) *Perform any merger and/or acquisition which causes the liquidation of the Bank;*
- 3) *Receive any borrowings or issue bonds which has precedence right to claim than Subordinated Bonds and Bonds I.*

Information on related parties and maturities are disclosed in Notes 34 and 37.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. Efek Hutang yang Diterbitkan (lanjutan)

Per 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah mengamortisasi biaya emisi obligasi masing-masing sebesar Rp4.091 dan Rp675 yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selama 2015 dan 2014, Bank tidak melanggar persyaratan-persyaratan dalam penerbitan efek hutang tersebut.

22. Liabilitas Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/31 December	
	2015	2014
Pendapatan diterima di muka	172.845	194.410
Biaya yang masih harus dibayar	133.653	103.891
Setoran jaminan	44.881	63.974
Lain-lain	60.289	38.666
Total	411.668	400.941

23. Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (Catatan 1):

Pemegang Saham	31 Desember/31 December 2015 and 2014		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal/ Total Capital
UOB International Investment Private Limited, Singapura	6.586.706.877	68,943 %	1.646.676
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.871.523.512	30,056 %	717.881
Sukanta Tanudjaja	95.539.288	1,000 %	23.885
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	116.127	0,001%	29
Total	9.553.885.804	100,000%	2.388.471

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Bank adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

21. Debt Securities Issued (continued)

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank has amortized the bonds issuance cost amounting to Rp4,091 and Rp675, respectively, which is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

During 2015 and 2014, the Bank did not breach any covenants of the above debt securities issued.

22. Other Liabilities

This account is consist of:

31 Desember/31 December		
2015	2014	
		Unearned income
		Accrued expenses
		Guarantee deposits
		Others
Total	400.941	Total

23. Share Capital

The Bank's shareholders and percentage of ownership as of 31 December 2015 and 2014 are as follows (Note 1):

31 Desember/31 December 2015 and 2014			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal/ Total Capital
UOB International Investment Private Limited, Singapura	6.586.706.877	68,943 %	1.646.676
United Overseas Bank Limited, Singapura	2.871.523.512	30,056 %	717.881
Sukanta Tanudjaja	95.539.288	1,000 %	23.885
Lain-lain (masing-masing di bawah 1%)	116.127	0,001%	29
Total	9.553.885.804	100,000%	2.388.471

Capital Management

The primary objective of the Bank's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. Modal Saham (lanjutan)

Selain itu, Bank dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh dalam bentuk dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut dipertimbangkan oleh Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Bank mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Bank dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Kebijakan Bank adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

24. Tambahan Modal Disetor-Agio Saham

Terkait dengan penerapan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", per 31 Desember 2015 dan 2014, akun ini terdiri dari:

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Agio saham			Paid-in capital
Penawaran umum			
terbatas III tahun 2006	576.625	576.625	Limited Public Offering III year 2006
Dividen saham	238.276	238.276	Stock dividend
Biaya emisi efek ekuitas			Issuance cost
Penawaran umum			
terbatas III tahun 2006	(2.306)	(2.306)	Limited Public Offering III year 2006
Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali	1.289.647	1.289.647	Difference in the value of restructuring transactions of entities under common control
Total	2.102.242	2.102.242	Total

23. Share Capital (continued)

In addition, the Bank is also required by the Corporate Law effective 16 August 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid up share capital. This capital requirements are considered by the Bank at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of 31 December 2015 and 2014.

The Bank's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

24. Additional Paid-in Capital

Related to the adoption of PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", as of 31 December 2015 and 2014, this account consists of:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2014 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 45 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp25.000 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2013 setelah dikurangi cadangan sebagai laba ditahan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 45 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk menambah dana cadangan umum sebesar Rp7.000 guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan Pasal 20 Anggaran Dasar Bank serta membukukan seluruh laba bersih yang diperoleh tahun 2014 setelah dikurangi cadangan sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebesar Rp135.952 yang telah dibagikan pada tanggal 30 April 2015.

26. Pendapatan Bunga

Akun ini diperoleh dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2015	2014
Kredit yang diberikan	6.581.647	6.327.504
Investasi keuangan dan penempatan pada Bank Indonesia	528.154	382.873
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	47.930	55.644
Penempatan pada bank lain	35.141	68.532
Total	7.192.872	6.834.553

Provisi dan komisi yang diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp343.772 dan Rp350.758.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak-pihak yang berelasi atas kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,11% dan 0,39% dari jumlah pendapatan bunga pada masing-masing tahun yang bersangkutan.

25. Retained Earnings

At the Shareholders' Annual General Meeting held on 13 June 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 45 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp25,000 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2013 after deduction against reserve as retained earnings.

At the Shareholders' Annual General Meeting held on 28 April 2015, the minutes of which were notarized under Deed No. 45 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders agreed to increase the amount appropriated for general reserve amounting to Rp7,000 to comply with Article 70 of the Corporation Law and Article 20 of the Bank's Articles of Association and registered the entire net profit earned in 2014 after deduction against reserve as retained earnings.

The Shareholders' Annual General Meeting also agreed to the distribution of total dividends for 2014 fiscal year amounting to Rp135,952 which were paid on 30 April 2015.

26. Interest Income

This account is derived from the following:

Loans
Financial investments and placements with Bank Indonesia
Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Placements with other banks
Total

Provision and commission which are amortized and recognized as interest income for the years ended 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp343,772 and Rp350,758, respectively.

Interest income earned from related parties from loans for the years ended 31 December 2015 and 2014 are 0.11% and 0.39%, respectively, of the total interest income for each year.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. Beban Bunga

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul atas:

27. Interest Expense

This account represents interest expense incurred on the following:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2015	2014	
Deposito berjangka	3.326.065	3.276.487	<i>Time deposits</i>
Efek utang yang diterbitkan	224.237	68.731	<i>Debt securities issued</i>
Tabungan	197.449	143.721	<i>Saving deposits</i>
Giro	197.326	143.598	<i>Demand deposits</i>
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 33)	134.918	116.762	<i>Premium on Government guarantee (Note 33)</i>
Simpanan dari bank lain	36.222	69.543	<i>Deposits from other banks</i>
Lain-lain	180	-	<i>Others</i>
Total	4.116.397	3.818.842	Total

Beban bunga atas transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi masing-masing sebesar 0,65% dan 0,24% dari jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Interest expense on transactions with related parties is 0.65% and 0.24% of the total interest expense for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

28. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

28. General and Administrative Expenses

This account is consists of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2015	2014	
Telekomunikasi, listrik dan air	181.389	183.431	<i>Telecommunication, electricity and water</i>
Jasa outsourcing	160.117	139.098	<i>Outsourcing service</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	132.991	110.442	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 34)	119.634	117.336	<i>Repairs and maintenance (Note 34)</i>
Iklan dan promosi	97.980	84.877	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	95.679	95.997	<i>Rental</i>
Pendidikan dan pelatihan	56.295	55.336	<i>Education and training</i>
Jasa tenaga ahli	49.780	41.730	<i>Professional fees</i>
Pungutan OJK	38.321	18.929	<i>OJK levy</i>
Barang cetakan dan keperluan kantor	23.865	28.270	<i>Printed materials and office supplies</i>
Keamanan	14.252	7.361	<i>Security</i>
Asuransi	8.908	2.750	<i>Insurance</i>
Lain-lain	21.426	28.411	<i>Others</i>
Total	1.000.637	913.968	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2015	2014
Gaji, upah dan tunjangan hari raya	1.021.014	865.946
Tunjangan pajak PPh 21	121.264	110.927
Gratifikasi	64.087	59.837
Makan, transportasi dan tunjangan lainnya	58.989	51.712
Pengobatan	56.256	59.609
Imbalan kerja (Catatan 32)	40.851	38.485
Jaminan Sosial Tenaga Kerja	39.719	27.329
Insentif	32.015	26.137
Lembur	8.127	8.457
Lain-lain	27.903	19.189
Total	1.470.225	1.267.628

29. Salaries and Employee Benefits Expenses

This account is consists of:

Salaries, wages and lebaran bonus
 Taxable allowance PPh 21
 Gratification
 Meals, transportation and other allowance
 Medical
 Employee benefits (Note 32)
 Obligatory employee insurance (Jamsostek)
 Incentive
 Overtime
 Others

Total

30. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*) per 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

30. Spot Foreign Currency Bought and Sold

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/31 December 2015	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	10.706.626
	EUR	2.920.000
	NZD	178.000
	AUD	163.356
	GBP	70.000
		196.355
Penjualan tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	6.567.979
	AUD	466.361
	EUR	49.197
		96.000

Spot foreign currency bought
Third parties

Spot foreign currency sold
Third parties

	31 Desember/31 December 2014	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah
Pembelian tunai mata uang asing Pihak ketiga	USD	49.645.595
	EUR	34.327.725
	SGD	700.000
	AUD	140.000
	JPY	7.000.000
		1.139.789

Spot foreign currency bought
Third parties

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. Transaksi Pembelian dan Penjualan Tunai Mata Uang Asing (lanjutan)

Rincian nilai nominal atas pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (*spot*) per 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. Spot Foreign Currency Bought and Sold (continued)

The details of the notional values of spot foreign currencies bought and sold as of 31 December 2015 and 2014 are as follows: (continued)

	31 Desember/31 December 2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah	
Penjualan tunai mata uang asing			Spot foreign currency sold
Pihak ketiga			Third parties
	USD	12.580.626	
	AUD	150.976	
	EUR	23.531	
		157.799	

31. Komitmen dan Kontinjensi

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

31. Commitments and Contingencies

The Bank's commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Komitmen			Commitments
Tagihan komitmen	794	310.859	Commitment receivables
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(23.753.579)	(22.133.161)	Unused loan facilities granted
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(1.739.913)	(2.006.634)	Outstanding irrevocable letters of credit
Liabilitas komitmen - neto	(25.492.698)	(23.828.936)	Commitment liabilities - net
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	582.246	583.582	Interest on non-performing loans
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi	(2.168.341)	(1.413.981)	Bank guarantees
Standby letters of credit	(436.786)	(1.508.644)	Standby letters of credit
Liabilities kontinjensi - neto	(2.022.881)	(2.339.043)	Contingent liabilities - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(27.515.579)	(26.167.979)	Commitments and contingent liabilities - net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. Liabilitas atas Imbalan Kerja

Bank memiliki program pensiun iuran pasti dan juga mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan untuk menutupi kemungkinan kekurangan, sesuai dengan UU No. 13/2003 dan perjanjian ketenagakerjaan Bank.

Program pensiun iuran pasti Bank dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (pihak ketiga).

Iuran pensiun ditetapkan sebesar 16% dari gaji karyawan peserta dana pensiun, dimana 10% ditanggung Bank dan sisanya sebesar 6% ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Bank selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah Rp40.851 dan Rp38.485 (Catatan 29).

Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing bertanggal 4 Januari 2016 dan 26 Januari 2015, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December			
	2015	2014	2013	
Tingkat bunga diskonto	9,00%	7,90%	8,50%	Discount interest rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6%	6%	6%	Salary increase projection rate
Tabel kematian	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011	Mortality table
Tingkat cacat	1% of mortality rate	1% of mortality rate	1% of mortality rate	Disability rate
Usia pensiun (tahun)	55	55	55	Retirement age (years old)

Beban imbalan kerja - neto

Employee benefits expense - net

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December			
	2015	2014	2013	
Beban jasa kini	25.287	27.503	18.623	Current service cost
Beban bunga	15.274	10.967	5.330	Interest cost
Beban jasa lalu	290	15	129	Past service cost
Beban imbalan kerja - neto (Catatan 29)	40.851	38.485	24.082	Employee benefits expense - net (Note 29)

32. Liability for Employee Benefits

The Bank has defined contribution retirement plan and also recognizes estimated liability for termination, gratuity and compensation benefits to cover any deficiency as provided under Law No. 13/2003 and the Bank's labor agreement.

The Bank's defined contribution retirement plan is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (a third party).

The contribution is determined at 16% of the employees' salary who joined the pension plan, of which 10% is contributed by the Bank and the remaining 6% is contributed by the employee. The Bank's pension expense for the years ended 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp40,851 and Rp38,485, respectively (Note 29).

The estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2015 and 2014 were determined based on the actuarial valuations performed by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, in its reports dated 4 January 2016 and 26 January 2015, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. The principal assumptions used in the valuations are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

32. Liability for Employee Benefits (continued)

Nilai kini Liabilitas imbalan kerja

Present value of benefit obligation

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December			
	2015	2014	2013	
Nilai kini Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	207.743	147.184	103.204	Present value of benefit obligation, beginning of the year
Beban jasa kini	25.287	27.503	18.623	Current service cost
Beban bunga	15.274	10.967	5.330	Interest cost
Beban jasa lalu	290	15	129	Past service cost
Pembayaran manfaat	(28.812)	(36.328)	(17.743)	Payments of benefits
Kerugian (Keuntungan) aktuarial	(33.520)	58.402	37.641	Actuarial loss (gain)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	186.262	207.743	147.184	Present value of benefit obligation, end of year

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended 31 December 2015 and previous four annual periods of employee benefits:

	31 Desember/31 December					
	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini liabilitas	186.262	207.743	147.184	103.204	64.258	Present value of benefit obligation
Penyesuaian liabilitas	(97)	39.571	20.272	(5.488)	45.462	Experience adjustment on liability

Perubahan liabilitas atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The movements of employees' benefits liability for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December			
	2015	2014	2013	
Saldo awal tahun	207.743	147.184	103.204	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	40.851	38.485	24.082	Employee benefit expense during the year
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(33.520)	58.402	37.641	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(28.812)	(36.328)	(17.743)	Payments of benefits
Saldo akhir tahun	186.262	207.743	147.184	Ending balance

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto:

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate:

31 Desember/31 December 2015			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	161.356	+1%	21.828
-1%	216.453	-1%	29.572

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. Liabilitas atas Imbalan Kerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto: (lanjutan)

32. Liability for Employee Benefits (continued)

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate: (continued)

31 Desember/31 December 2014			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	181.489	+1%	24.054
-1%	238.844	-1%	31.709

31 Desember/31 December 2013			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	125.880	+1%	16.076
-1%	172.377	-1%	21.727

Jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The maturity of present value of benefits obligation as of 31 December 2015, 2014, and 2013 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December			
	2015	2014	2013	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	10.850	12.195	6.056	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	11.991	10.837	6.342	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	51.715	46.284	33.020	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	77.803	105.556	79.032	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	33.903	32.871	22.734	Beyond 10 years
Total	186.262	207.743	147.184	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah masing-masing 11,27 tahun, 9,44 tahun dan 9,41 tahun.

The average duration of employees' benefits liability as of 31 December 2015, 2014, and 2013 are 11.27 years, 9.44 years and 9.41 years, respectively.

33 Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

33. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks

In connection with the obligations guaranteed by commercial bank under the Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated 22 September 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), guarantees third party deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, saving deposits and/or other equivalent forms.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

33. The Government Guarantee for The Payment of Obligations of Commercial Banks (continued)

On 13 October 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

34. Nature and Transaction Balances with Related Parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Dewan komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Director	Karyawan kunci dan pengurus/ Key management and Management	Kredit yang diberikan/ Loans, Simpanan/ Deposits
United Overseas Bank Ltd, Singapura/ United Overseas Bank Ltd, Singapore	Pemegang saham akhir/ Ultimate shareholder	Giro pada Bank lain/ Current account with other Banks, Penempatan pada bank lain/ Placement with other Banks, tagihan dan liabilitas derivatif/ Derivatives receivable and payable, Simpanan dari bank lain/ Deposits from other Banks, Pinjaman diterima/ Borrowings, Efek hutang yang diterbitkan/ Debt securities issued, Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expense, Biaya outsourcing/ Outsourcing Cost.
United Overseas Bank Ltd, Inggris/ United Overseas Bank Ltd, Great Britain	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada Bank lain/ Current account with other Banks
United Overseas Bank Ltd, Jepang/ United Overseas Bank Ltd, Japan	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada Bank lain/ Current account with other Banks
United Overseas Bank Ltd, Hongkong/ United Overseas Bank Ltd, Hongkong	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada Bank lain/ Current account with other Banks
United Overseas Bank Ltd, Australia/ United Overseas Bank Ltd, Australia	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada Bank lain/ Current account with other Banks
United Overseas Bank Ltd, Malaysia/ United Overseas Bank Ltd, Malaysia	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Giro pada Bank lain/ Current account with other Banks
UOB Kay Hian Pte Ltd/ UOB Kay Hian Pte Ltd	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Efek hutang yang diterbitkan/ Debt securities issued, Tagihan derivatif/ Derivatives receivable.
Junipa Pte Ltd/ Junipa Pte Ltd	Mempunyai induk yang sama/ Owned by the same shareholder	Penjualan kredit yang diberikan/ Sale of loans.

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

In the Bank's normal operations, the Bank has operational and financial transactions with related parties.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

34. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Aset			Assets
Giro pada bank lain (Catatan 5)			Current accounts with other banks (Note 5)
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
Singapura	183.723	301.407	Singapore
United Overseas Bank, Inggris	56.398	39.107	United Overseas Bank, Great Britain
United Overseas Bank, Jepang	19.611	32.499	United Overseas Bank, Japan
United Overseas Bank,			United Overseas Bank,
Hong Kong	1.073	1.688	HongKong
United Overseas Bank, Australia	576	582	United Overseas Bank, Australia
United Overseas Bank, Malaysia	40	44	United Overseas Bank, Malaysia
	<u>261.421</u>	<u>375.327</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0,30%	0,47%	Percentage to total assets
Penempatan pada bank lain (Catatan 6)			Placements with other banks (Note 6)
Call Money			Call Money
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
Singapura	169.378	-	Singapore
Persentase terhadap jumlah aset	0,20%	0,00%	Percentage to total assets
Tagihan derivatif			Derivatives Receivable
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
Singapura	6.561	8.832	Singapore
UOB Kay Hian Pte Ltd	-	15	UOB Kay Hian Pte Ltd
	<u>6.561</u>	<u>8.847</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,01%	Percentage to total assets
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	395.578	380.276	Loans (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	0,46%	0,48%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan:			Deposits:
Giro (Catatan 15)	3.402	23.054	Demand deposits (Note 15)
Tabungan (Catatan 16)	83.713	35.580	Saving deposits (Note 16)
Deposito berjangka (Catatan 17)	88.427	94.637	Time deposits (Note 17)
	<u>175.542</u>	<u>153.271</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,23%	0,22%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain: (Catatan 18)			Deposits from other banks (Note 18)
Call Money			Call Money
United Overseas Bank Ltd.,			United Overseas Bank Ltd.,
Singapura	4.549.050	866.950	Singapore
Giro dari Bank lain	5.342	4.792	Demand deposits from other
	<u>4.554.392</u>	<u>871.742</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,96%	1,24%	Percentage to total liabilities

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Liabilitas derivatif			Derivatives payable
United Overseas Bank Ltd., Singapura	59.051	23.289	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,08%	0,03%	Percentage to total liabilities
Pinjaman yang diterima			Borrowings
United Overseas Bank Ltd., Singapura	-	294.703	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0,42%	Percentage to total liabilities
Efek hutang yang diterbitkan			Debt securities issued
United Overseas Bank Ltd., Singapura	567.000	563.303	United Overseas Bank Ltd., Singapore
UOB Kay Hian Pte Ltd	44.000	37.752	UOB Kay Hian Pte Ltd
	611.000	601.055	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,80%	0,86%	Percentage to total liabilities
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Biaya yang masih harus dibayar			Accrued expenses
United Overseas Bank Ltd., Singapura	38.502	23.741	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,03%	Percentage to total liabilities
Beban			Expenses
Biaya <i>outsourcing</i>			Outsourcing cost
United Overseas Bank Ltd., Singapura			United Overseas Bank Ltd., Singapore
Dikapitalisasi ke aset tetap			Capitalized to fixed assets
Peralatan kantor	58.680	12.320	Office equipment
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	0,02%	Percentage to total assets
Dibebankan atas aplikasi			Charged for software
<i>Cardlink</i>	11.807	10.185	<i>Cardlink</i>
<i>Wallstreet</i>	6.894	5.270	<i>Wallstreet</i>
<i>CACS</i>	5.007	4.280	<i>CACS</i>
<i>Merva</i>	2.801	3.079	<i>Merva</i>
<i>RBK</i>	3.798	2.247	<i>RBK</i>
<i>CDMS/Loan</i>	1.806	1.282	<i>CDMS/Loan</i>
<i>SAP/CARS</i>	1.801	894	<i>SAP/CARS</i>
<i>Fitas</i>	330	223	<i>Fitas</i>
	34.244	27.460	
Biaya <i>management fee</i>			Management fee
PT UOB Property	10.844	15.287	PT UOB Property
	45.088	42.747	
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	4,51%	4,68%	Percentage to general and administrative expenses

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Keterangan:

- a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, tagihan derivatif, aset lain-lain dan kredit yang diberikan dihitung terhadap total aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, dan biaya yang masih harus dibayar dihitung terhadap total liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- c. Persentase dari beban pemeliharaan gedung dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Beban pemeliharaan gedung merupakan beban pemeliharaan atas gedung UOB Plaza - Thamrin Nine yang dibayarkan ke PT UOB Property.
- d. Persentase dari beban umum dan administrasi lainnya dihitung terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- e. Persentase dari biaya *outsourcing* yang dikapitalisasi ke aset tetap dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan persentase dari biaya *outsourcing* yang dibebankan pada usaha dihitung terhadap jumlah beban operasional lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan. Biaya *outsourcing* merupakan biaya yang dibebankan United Overseas Bank Limited (UOB) kepada Bank sehubungan dengan perubahan *Master Outsourcing Agreement* tertanggal 1 April 2008. UOB akan memberikan jasa peningkatan sistem dan teknologi informasi sehubungan dengan kartu kredit, treasury dan aplikasi sistem umum di Bank. Sebagai imbalan atas jasa ini, Bank wajib membayar *one time cost* atas beban aktual dan *recurring cost* atas beban pemeliharaan serta biaya peningkatan sistem dan aplikasi teknologi informasi (*enhancement cost*) seperti yang diungkapkan dalam perjanjian tersebut.

34. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Notes:

- a. The percentages of current accounts with other banks, placements with other banks, derivatives receivable, other assets and loans are computed based on the total assets at statement of financial position dates.
- b. The percentages of demand deposits, saving deposit, time deposits, deposits from other banks, derivatives payable, and accrued expenses are computed based on the total liabilities at statement of financial position dates.
- c. The percentages of building maintenance expenses are computed based on the total general and administrative expenses in each related year. The building maintenance expense represent the maintenance expenses of UOB Plaza - Thamrin Nine which was paid to PT UOB Property.
- d. The percentage of other general and administrative expenses is computed based on the total general and administrative expenses for each year.
- e. The percentage of outsourcing costs capitalized to fixed assets is computed based on total assets at statements of financial position, while the percentage of outsourcing costs charged to operations is computed based on the total other operational expenses for each related year. Outsourcing costs represent costs charged by United Overseas Bank Limited (UOB) to the Bank in connection with the amended Master Outsourcing Agreement dated 1 April 2008. UOB renders system enhancement and information technology related services on credit card, treasury and common systems applications in the Bank. As compensation to the services, the Bank is obliged to pay one time cost and recurring costs such as development and enhancement costs on the application stated in the agreement.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Keterangan: (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal efektif perjanjian dan akan secara otomatis diperbaharui untuk satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Transaksi ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen Bank pada tanggal 20 Juni 2008.

- f. Pendapatan dan beban bunga dari/kepada pihak-pihak berelasi, yang dihasilkan/menjadi beban Bank berjumlah kurang dari 10% dari jumlah pendapatan dan beban bunga Bank untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

35. Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

34. Nature and Transaction Balances with Related Parties (continued)

Notes: (continued)

This agreement shall remain in force for a period of one year commencing from the effective date of the agreement and shall be automatically renewed for another one year unless either of the party shall give the other party a written notice of intention not to renew the agreement at least six months prior to expiry. These transactions have been approved by the Bank's independent shareholders on 20 June 2008.

- f. Interest income and expenses from/to related parties, which are received/incurred by the Bank is less than 10% of the Bank's total interest income and expenses, respectively, for each related year.

35. Net Open Position

The Net Open Positions (NOP) as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember/31 December 2015					
	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>					<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	2.402.591.005	2.406.303.373	33.119.717	33.170.892	51.175
Dolar Singapura	326.397.577	326.634.283	3.185.296	3.187.606	2.310
Dolar Australia	33.833.512	33.952.020	341.168	342.363	1.195
Euro Eropa	36.368.334	35.327.001	547.586	531.907	15.679
Yen Jepang	1.989.608.348	2.008.356.984	227.840	229.987	2.147
Franc Swiss	389.387	383.424	5.420	5.337	83
Swedish Kroner	4.611.513	4.623.090	7.568	7.587	19
Dolar Kanada	1.893.614	1.893.312	18.793	18.790	3
Dolar Selandia Baru	3.087.944	3.081.380	29.165	29.103	62
Ringgit Malaysia	12.458	-	40	-	40
Dolar Hong Kong	2.557.486	2.395.570	4.549	4.261	288
Pound Sterling Inggris	11.535.387	11.580.007	235.772	236.684	912
Yuan Cina	361.308	379.679	767	806	39
Total			37.723.681	37.765.323	73.952
Total Modal Desember 2015					11.815.778
Rasio PDN atas modal Desember 2015 (Keseluruhan)					0,63%
					Percentage of NOP to December 2015 capital (Aggregate)

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

35. Net Open Position (continued)

31 Desember/31 December 2014						
Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh) Foreign Currencies (in full amount)			Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent			
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>			<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>			
Dolar Amerika Serikat	2.831.767.111	2.845.402.360	36.355.642	36.530.698	175.056	United States Dollar
Dolar Singapura	346.895.443	347.751.284	3.296.656	3.304.790	8.134	Singapore Dollar
Dolar Australia	50.629.876	50.703.473	512.469	513.214	745	Australian Dollar
Euro Eropa	64.537.971	64.674.499	940.719	942.708	1.989	European Euro
Yen Jepang	1.347.271.057	1.358.519.691	145.660	146.877	1.217	Japanese Yen
Franc Swiss	652.765	651.526	8.842	8.825	17	Swiss Franc
Swedish Kroner	9.000.050	8.971.399	13.930	13.885	45	Swedish Kroner
Dolar Kanada	339.364	317.502	3.509	3.283	226	Canadian Dollar
Dolar Selandia Baru	986.843	981.484	9.621	9.568	53	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	12.227	-	44	-	44	Malaysian Ringgit
Dolar Hong Kong	5.469.062	5.494.518	9.055	9.096	41	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	3.904.819	3.924.286	77.805	78.193	388	Great Britain Pound Sterling
Yuan Cina	9.458	-	90	-	90	Chinese Yuan
Total			41.374.042	41.561.137	188.045	Total
Total Modal Desember 2014					10.528.440	Total Capital December 2014
Rasio PDN atas modal Desember 2014 (Keseluruhan)					1,79%	Percentage of NOP to December 2014 capital (Aggregate)

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah memenuhi ketentuan BI.

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on 15 July 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010, the maximum NOP of banks should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as of 31 December 2015 and 2014 is in compliance with BI regulations.

36. Informasi Penting

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dihitung berdasarkan PBI NO.14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013.

36. Significant Information

Capital Adequacy Ratio

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with BI Regulation No.14/18/PBI/2012 dated 28 November 2012 and BI regulation No.15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. Informasi Penting (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan PBI No.15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 dengan perhitungan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December 2015	31 Desember/ 31 December 2014	
Modal inti	10.152.969	8.872.391	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap	1.662.809	1.656.049	<i>Supplementary capital</i>
Total modal	11.815.778	10.528.440	<i>Total capital</i>
Aset Tertimbang Menurut Resiko Kredit	65.545.033	60.827.829	<i>Credit Risk Weighted Assets</i>
Aset Tertimbang Menurut Resiko Pasar	915.975	214.863	<i>Market Risk Weighted Assets</i>
Aset Tertimbang Menurut Resiko Operasional	6.470.348	5.950.055	<i>Operational Risk Weighted Assets</i>
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Resiko Kredit	18,03%	17,31%	<i>Capital Adequacy Ratio for Credit Risk</i>
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Resiko Pasar	17.78%	17,25%	<i>Capital Adequacy Ratio for Credit Risk and Market Risk</i>
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Resiko Pasar dan Risiko Operasional	16,20%	15,72%	<i>Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk</i>
Rasio KPMM yang diwajibkan sesuai dengan profil risiko	9,00%	9,00%	<i>Required Capital Adequacy Ratio Capital Adequacy Ratio for Credit Risk</i>

Berdasarkan Surat Edaran No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 mengenai Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar, Bank telah melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional. Menurut Surat Edaran tersebut, perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dilakukan secara bertahap, yaitu:

1. Sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 30 Juni 2011, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 5% (lima persen) dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.

36. Significant Information (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

As of 31 December 2015, the Bank's CAR is computed in accordance with regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 as follows:

Based on Circular Letter No.11/3/DPNP dated 27 January 2009 regarding the calculation of RWA for Operational Risk using the Basic Indicator Approach, the Bank has made the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk. According to the Circular Letter, the calculation of RWA for Operational Risk is applied gradually, as follows:

1. Since 1 January 2011 until 30 June 2011, the calculation of Operational Risk capital charge is set at 5% (five percent) of the average positive annual gross income during the last three years.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. Informasi Penting (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

2. Sejak tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2011, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen) dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.
3. Sejak tanggal 1 Januari 2012, perhitungan beban modal Risiko Operasional ditetapkan sebesar 15% (lima belas persen) dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir.

Pada tahun 2012 Bank Indonesia melakukan revisi atas peraturan tersebut dan mengeluarkan Surat Edaran No. 14/37/DPNP tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets* (CEMA).

Bank wajib memiliki dan menerapkan proses perhitungan kecukupan modal secara internal atau *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). Komponen ICAAP paling kurang mencakup:

- a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. Penilaian Kecukupan Modal
- c. Pemantauan dan Pelaporan
- d. Pengendalian Internal

Bank juga wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

- a. 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 1;
- b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2;
- c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3;
- d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5.

36. Significant Information (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

2. Since 1 July 2011 until 31 December 2011, the calculation of Operational Risk capital charge is set at 10% (ten percent) of average positive annual gross income during the last three years.
3. Since 1 January 2012, the calculation of Operational Risk capital charge is set at 15% (fifteen percent) of the average positive annual gross income during the last three years.

In 2012, Bank Indonesia revised such regulation and issued circular letter No. 14/37/DPNP regarding Capital Adequacy Ratio with Risk Profile and Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA).

The Bank is obliged to have and apply the process of capital adequacy calculation internally or *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). The components of ICAAP:

- a. Active Supervision of Board of Commissioners and Board of Directors
- b. Capital Adequacy Assessment
- c. Monitoring and Reporting
- d. Internal control

Bank also provides the minimum capital required according to the risk profile, as follows:

- a. 8% of the RWA for bank with a rating of 1 risk profile;
- b. 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating 2;
- c. 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating 3;
- d. 11% until 14% of RWA for bank with risk profile ratings of 4 or 5.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. Informasi Penting (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 memberlakukan pemenuhan ketentuan KPMM secara bertahap:

- a. 1 Januari 2014 - rasio modal inti minimum sebesar 6% dari ATMR dan rasio modal inti utama minimum sebesar 4,5% dari ATMR.
- b. 1 Januari 2015 - perubahan komponen perhitungan modal mulai berlaku
- c. 1 Januari 2016 hingga 1 Januari 2019 - Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:
 - *Capital Conservation Buffer* sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.
 - *Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.
 - *Capital Surcharge* untuk *Domestic-Systematically Important Bank* sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR.

36. Significant Information (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

PBI No.15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013, enforce compliance regulation about CAR gradually:

- a. 1 January 2014 - Tier 1 ratio minimum 6% from RWA and common equity tier 1 ratio 4.5% from RWA.
- b. 1 January 2015 - changes in capital calculation components applied
- c. 1 January 2016 until 1 January 2019 - the Bank is required to establish additional capital as a buffer, as follows:
 - *Capital Conservation Buffer* in the amount of 2.5% (two coma five percent) from RWA.
 - *Countercyclical Buffer* in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two coma five percent) from RWA.
 - *Capital Surcharge* for *Domestic-Systematically Important Bank* in the amount of 1% (one percent) up to 2.5% (two coma five percent) from RWA.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

37. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows:

31 Desember/31 December 2015								
Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	Description
Aset								Assets
Kas	516.244	-	-	-	-	-	516.244	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.454.283	-	-	-	-	-	5.454.283	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	703.809	-	-	-	-	-	703.809	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.555.655	300.000	-	-	-	2.855.655	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	34.884	420.710	637.492	401.734	61.678	1.556.498	Trading securities
Investasi keuangan -neto	-	980.184	1.258.540	5.448.761	1.410.903	1.280.828	10.379.216	Financial investments - net
Tagihan derivatif	-	21.709	10.551	16.874	92.593	-	141.727	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	-	2.916.623	9.346.409	21.145.951	14.285.028	12.879.512	60.573.523	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	-	703.913	1.332.976	562.363	13.860	-	2.613.112	Acceptances receivable - net
Aset tetap - neto	1.135.316	-	-	-	-	-	1.135.316	Fixed assets - net
Aset lain-lain - neto	427.083	276.016	-	14.843	-	-	717.942	Other assets - net
Total Aset	8.236.735	7.488.984	12.669.186	27.826.284	16.204.118	14.222.018	86.647.325	Total Assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

37. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

Keterangan	31 Desember/31 December 2015 (lanjutan/continued)						Total	Description
	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	61.920	-	-	-	-	61.920	Current liabilities
Simpanan	19.107.570	23.835.312	15.561.130	5.768.398	138.022	46.861	64.457.293	Deposits
Simpanan dari bank lain	138.585	3.349.319	2.013.616	5.000	-	-	5.506.520	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	243.086	-	-	-	-	243.086	Interest payable
Utang pajak	-	211.401	-	-	-	-	211.401	Tax payable
Liabilitas derivatif	-	7.335	6.059	15.361	85.615	28.848	143.218	Derivatives payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	26.219	-	-	-	-	-	26.219	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas atas Imbalan kerja	-	-	-	10.850	63.706	111.706	186.262	Liabilities for employee benefit
Liabilitas akseptasi	-	722.879	1.341.509	565.236	13.949	-	2.643.573	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	250.951	115.836	-	44.881	-	-	411.668	Other liabilities
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	-	400.000	1.100.000	1.000.000	2.500.000*)	Debt securities issued
Total Liabilitas	19.523.325	28.547.088	18.922.314	6.809.726	1.401.292	1.187.415	76.391.160	Total Liabilities
Neto	(11.286.590)	(21.058.104)	(6.253.128)	21.016.558	14.802.826	13.034.603	10.256.165	Net

*) Tidak termasuk beban emisi obligasi yang belum diamortisasi / not included unamortized bonds issuance cost

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

37. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

31 Desember/31 December 2014

Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	Description
Aset								Assets
Kas	591.145	-	-	-	-	-	591.145	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.327.965	-	-	-	-	-	5.327.965	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	1.242.511	-	-	-	-	-	1.242.511	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5.237.600	-	-	-	-	5.237.600	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	-	-	387.820	6.653	6.090	400.563	Trading securities
Investasi keuangan -neto	-	629.258	1.999.728	2.471.139	458.325	1.068.733	6.627.183	Financial investments - net
Tagihan derivatif	-	10.501	4.109	197.470	26.885	-	238.965	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	-	2.210.989	5.981.731	20.551.731	15.992.191	11.096.227	55.832.869	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	-	688.178	1.440.619	935.947	68.456	-	3.133.200	Acceptances receivable - net
Aset tetap - neto	988.875	-	-	-	-	-	988.875	Fixed assets - net
Aset lain-lain - neto	159.173	259.071	-	10.485	-	-	428.729	Other assets - net
Total Aset	8.309.669	9.035.597	9.426.187	24.554.592	16.552.510	12.171.050	80.049.605	Total Assets

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

37. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank's assets and liabilities based on the remaining period of maturities are as follows (continued):

Keterangan	31 Desember/31 December 2014 (lanjutan/continued)						Total	Description
	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years		
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	67.710	-	-	-	-	67.710	Current liabilities
Simpanan	7.246.675	37.586.837	12.455.958	5.635.105	256.984	53.830	63.235.389	Deposits
Simpanan dari bank lain	132.610	185.775	681.175	-	-	-	999.560	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	218.173	-	-	-	-	218.173	Interest payable
Utang pajak	-	120.418	-	-	-	-	120.418	Tax payable
Liabilitas derivatif	-	14.812	2.764	200.098	22.412	15.507	255.593	Derivatives payable
Liabilitas pajak tangguhan - neto	101.879	-	-	-	-	-	101.879	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas atas Imbalan kerja	-	-	-	12.195	57.121	138.427	207.743	Liabilities for employee benefit
Liabilitas akseptasi Pinjaman yang Diterima	-	688.820	1.441.965	936.829	68.524	-	3.136.138	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	239.482	97.485	-	147.723	-	-	328.413	Borrowings
Efek hutang yang diterbitkan	-	-	-	63.974	-	-	400.941	Other liabilities
	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000*)	Debt securities issued
Total Liabilitas	7.720.646	39.111.512	14.631.070	6.995.924	405.041	1.207.764	70.071.957	Total Liabilities
Neto	589.023	(30.075.915)	(5.204.883)	17.558.668	16.147.469	10.963.286	9.977.648	Net

*) Tidak termasuk beban emisi obligasi yang belum diamortisasi / not included unamortized bonds issuance cost

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

37. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

The table below shows the remaining contractual maturities of financial Bank's liabilities based on undiscounted cash flow:

31 Desember/31 December 2015								
Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	Description
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	61.920	-	-	-	-	61.920	Current liabilities
Simpanan	19.107.399	24.119.453	15.797.218	5.866.837	150.770	49.421	65.091.098	Deposits
Simpanan dari bank lain	138.585	3.350.708	2.015.423	5.000	-	-	5.509.716	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	243.086	-	-	-	-	243.086	Interest payable
Liabilitas derivatif	-	7.335	6.059	15.361	85.615	28.848	143.218	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	722.879	1.341.509	565.236	13.949	-	2.643.573	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	-	115.836	-	44.881	-	-	160.717	Other liabilities
Efek hutang yang diterbitkan	-	36.888	28.375	578.587	1.837.225	1.056.750	3.537.825*)	Debt securities issued
Total Liabilitas	19.245.984	28.658.105	19.188.584	7.075.902	2.087.559	1.135.019	77.391.153	Total Liabilities

*) Tidak termasuk beban emisi obligasi yang belum diamortisasi / not included unamortized bonds issuance cost

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless otherwise Stated)

37. Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas Bank (lanjutan)

37. Remaining Maturity Periods of Bank's Assets and Liabilities (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto: (lanjutan)

The table below shows the remaining contractual maturities of financial Bank's liabilities based on undiscounted cash flow: (continued)

31 Desember/31 December 2014								
Keterangan	Tanpa Jangka Waktu/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ up to 1 Month	Lebih dari 1 Bulan sampai dengan 3 Bulan/ More than 1 Month up to 3 Months	Lebih dari 3 Bulan sampai dengan 12 Bulan/ More than 3 Months up to 12 Months	Lebih dari 1 Tahun sampai dengan 5 Tahun/ More than 1 Year up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Total	Description
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	-	67.710	-	-	-	-	67.710	Current liabilities
Simpanan	16.712.684	59.243.885	21.661.094	6.002.186	272.265	54.439	103.946.553	Deposits
Simpanan dari bank lain	132.610	242.045	681.493	-	-	-	1.056.148	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	218.173	-	-	-	-	218.173	Interest payable
Liabilitas derivatif	-	14.812	2.764	200.098	22.412	15.507	255.593	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	688.820	1.441.965	936.829	68.524	-	3.136.138	Acceptance liabilities
Pinjaman yang Diterima	-	131.608	49.600	148.146	-	-	329.354	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	97.485	-	63.974	-	-	161.459	Other liabilities
Efek hutang yang diterbitkan - neto	-	-	28.375	85.125	567.500	1.056.750	1.737.750*)	Debt securities issued - net
Total Liabilitas	16.845.294	60.704.538	23.865.291	7.436.358	930.701	1.126.696	110.908.878	Total Liabilities

*) Tidak termasuk beban emisi obligasi yang belum diamortisasi / not included unamortized bonds issuance cost

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan dan non-keuangan merupakan bagian yang melekat dalam bisnis Bank. Risiko dikelola dalam tingkat yang dapat diterima oleh Bank, serta disetujui oleh Direksi dan dipantau oleh Dewan Komisaris serta sebuah kerangka kerja yang komprehensif atas kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Secara garis besar Kebijakan Manajemen Risiko mengacu pada aturan Regulator, dimana pada penerapannya mencakup 4 pilar penerapan manajemen risiko yaitu:

1. Pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit Manajemen Risiko
3. Kecukupan Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, Pengendalian Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko
4. Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank, serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank. Untuk mendukung hal tersebut, dibentuk komite-komite untuk mengkaji masalah terkait manajemen risiko, termasuk rencana perbaikan jika dibutuhkan, memberikan persetujuan atas berbagai Kebijakan Manajemen Risiko, mengkaji Laporan Profil Risiko, dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian Bank. Komite yang dibentuk pada level Komisaris salah satunya yaitu Komite Pemantau Risiko (KIPER), sedangkan pada level Direksi antara lain Komite Manajemen Risiko (RMC), Komite Aktiva & Pasiva (ALCO), Komite Kebijakan Kredit (CPC), dan Komite Manajemen Risiko Operasional (ORMC).

Penetapan Kebijakan Manajemen Risiko sesuai dengan Profil Risiko Bank yaitu mencakup 8 tipe Risiko yang terdiri dari : Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum dan Risiko Reputasi.

Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko kerugian yang timbul dari kegagalan debitur atau *counterparty* dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Dalam mengelola eksposur risiko kredit, Bank menerapkan beberapa prinsip dasar sebagai berikut:

38. Risk Management Policies

Financial and non-financial risks are inherent in the Bank's business. Risks are managed within acceptable levels by Bank, as well as approved by the Board of Directors and oversight by Board of Commissioners and a comprehensive framework of policies and procedures is established for the identification, measurement, monitoring and control of risks.

Generally, the Risk Management Policy refers to the Regulators rules, which the implementation includes the 4 pillars of risk management, e.g:

1. *Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors*
2. *Adequacy of Risk Management Policies, Procedures, and Limit*
3. *Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, Control and Risk Management Information System*
4. *Internal Control Systems*

Boards of Commissioners and Directors are responsible to ensure the adequacy of risk management implementation tailored with the characteristic, complexity, and risk profile of Bank, and have a good on the type and level of risks inherent in the Bank's business activities. To support this, the committees are formed to assess issues related to risk management, including the improvement plan if necessary, give approval for a variety of Risk Management Policy, assess the risk profile report, and evaluate the implementation of the Bank's risk control system. One of the Committee was formed at the Commissioner level is Risk Monitoring Committee (ROC), whereas at the Director level e.g the Risk Management Committee (RMC), Asset & Liability Committee (ALCO), Credit Policy Committee (CPC) and Operational Risk Management Committee (ORMC).

Risk Management Policy is determined in accordance with the Bank's risk profile which includes 8 types of risks, consists of: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk and Reputation Risk.

Credit Risk

Credit risk is defined as the risk of loss arising from any failure by a debtor or a counterparty to fulfill its financial obligations as and when they fall due.

In managing credit risk exposure, the Bank applies several basic principles as follows:

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

1. Pemisahan fungsi Penyetuju Kredit dari Pengaju Kredit

Terdapat pemisahan tugas antara fungsi kerja Bisnis, fungsi kerja Administrasi Kredit, fungsi kerja Penyetuju Kredit, dan fungsi kerja Manajemen Risiko untuk menjaga independensi dan integritas fungsi kredit.

Divisi Manajemen Risiko Kredit, melakukan pengawasan independen terhadap risiko kredit dan bertanggung jawab atas analisis dan pelaporan dari semua elemen risiko kredit kepada manajemen senior dan Direksi.

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait untuk mengelola risiko kredit antara lain:

- a. Kebijakan Kredit Umum yang mengatur tata cara pemberian kredit dan berbagai prinsip dan standar kredit yang berlaku secara umum, untuk mengelola risiko kredit Bank.
- b. Kebijakan Kredit Konsumer yang mengatur tata cara pemberian kredit konsumer dan berbagai prinsip dan standar kredit guna mengelola risiko kredit Bank pada segmen konsumer.
- c. Kebijakan Manajemen Risiko Konsentrasi Kredit untuk mengelola risiko konsentrasi kredit.
- d. Kebijakan Mitigasi Risiko Kredit yang menentukan jenis dan persyaratan minimum pada agunan, jaminan dan kredit derivatif guna memenuhi persyaratan modal.
- e. Pedoman Restrukturisasi Kredit yang memberikan pedoman restrukturisasi kredit bagi debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank.
- f. Kebijakan Klasifikasi Aset yang memberikan pedoman atas pengkategorian eksposur ke dalam Kelas Aset Basel II untuk perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

1. Segregation of Credit Approval from Credit Origination

There is segregation of duties between Business function, Credit Administration function, Credit Approval function, and Risk Management function to maintain independence and integrity of the various credit functions.

Credit Risk Management division, provides independent oversight of credit risk and is responsible for the analysis and reporting of all elements of credit risk to the senior management and the Director.

2. Credit Risk Policies and Procedures

The Bank has issued several related policies to manage credit risk, e.g:

- a. *The General Credit Policy that governs the principles of credit extension and the broad credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages credit risk.*
- b. *The Consumer Credit Policy that governs the principles of consumer credit extension, the credit principles and standards by which the Bank undertakes and manages credit risk for the consumer segment.*
- c. *The Credit Concentration Risk Management Policy that manages credit concentration risk.*
- d. *The Credit Risk Mitigation Policy that specifies the types and minimum requirements for collateral, guarantees and credit derivatives to be eligible for capital relief.*
- e. *The Credit Restructuring Guideline that gives guidance on credit restructuring for borrowers who have difficulties to meet their obligation to the Bank.*
- f. *The Asset Classification Policy that gives the guidelines for classifying exposures into the Basel II Asset Classes for Risk Weighted Asset calculation.*

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

2. Kebijakan dan Prosedur Risiko Kredit (lanjutan)

Bank telah menerbitkan beberapa kebijakan terkait untuk mengelola risiko kredit antara lain: (lanjutan)

g. Kerangka Kerja Tata Kelola Berdasarkan Pendekatan *Internal Rating*, yang mengatur mengenai peran dan tanggung jawab dari setiap pihak yang terkait dalam proses *Internal Rating* Kredit di Bank.

h. Kebijakan *Override* Peringkat & *Scorecard* Risiko Kredit, yang mengatur keputusan dalam merubah (*override*) hasil Peringkat/*Scorecard* yang dihasilkan dari proses normal, untuk dapat lebih menggambarkan tingkat risiko yang dimiliki debitur.

i. Alur kerja untuk Proses ECAI (*External Credit Assessment Institutions*) Basel II yang memberikan pedoman untuk menghasilkan dan menjaga peringkat eksternal debitur untuk perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.

j. Pedoman Perbankan Ramah Lingkungan, sebagai bentuk peran dari Bank untuk mendukung program Pemerintah akan kelestarian lingkungan hidup dimana selain memperhatikan kemampuan bayar debitur, Bank juga memperhatikan upaya yang telah dilakukan debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup.

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit

Divisi Manajemen Risiko Kredit menjadi pengawas independen dan melakukan pemantauan portofolio dengan melakukan kaji ulang secara berkala atas risiko internal dan eksternal dan parameter-parameter risiko kredit (seperti: tren *delinquency*, *special mention*, *watch list accounts*, risiko konsentrasi, pergerakan kualitas kredit, dan lain-lain).

Saat ini Bank telah memiliki *Independent Credit Review Unit (ICRU)* yang berada di bawah Divisi Manajemen Risiko Kredit yang secara independen bertugas untuk melakukan *review* terhadap akun-akun *watchlist* dan memastikan bahwa akun-akun tersebut dikelola secara proaktif untuk meminimalkan kerugian Bank serta memiliki kolektibilitas sesuai dengan ketentuan internal Bank dan ketentuan regulator.

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

2. *Credit Risk Policies and Procedures (continued)*

The Bank has issued several related policies to manage credit risk, e.g: (continued)

g. *Governance Framework of Internal Rating-based Approach, that governs the roles and responsibilities of the various parties in credit Internal Rating process in Bank.*

h. *Credit Risk Scorecard & Rating Override Policy, that governs decisions to change the Rating/Scorecard output after the normal rating/scoring process, in order to have a better risk level of debtors.*

i. *The Workflow for Basel II ECAI (External Credit Assessment Institutions) Process that gives the guidelines for obtaining and maintaining the external ratings of debtors for Risk Weighted Asset calculation.*

j. *Green Banking Guidelines, as a form of Bank's role to support the Government's program to preserve the environment, in which Bank's concern is not only the debtor's ability to pay but also noted the Debtor's effort to preserve the environment.*

3. *Management and Monitoring of Credit Portfolio*

Credit Risk Management Division provides independent oversight and performs portfolio monitoring by conducting regular reviews of internal and external risk environment and credit risk parameters (i.e delinquency trend, special mention, watch list accounts, concentration risk, loan quality movement, et cetera).

Currently the Bank has the Independent Credit Review Unit (ICRU) under the Credit Risk Management Division in which the task is to be independently review the watchlist accounts and to ensure that the accounts are proactively managed to minimize the losses of the Bank and has an appropriate collectibility in accordance with the Bank's internal regulations and regulatory provisions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit didefinisikan sebagai eksposur tunggal atau eksposur kelompok yang berpotensi menghasilkan kerugian yang cukup besar (relatif terhadap modal Bank, total aktiva, atau tingkat risiko secara keseluruhan) yang mungkin mengancam kesehatan Bank atau kemampuan Bank untuk mempertahankan operasi intinya. Dimana kredit adalah aktivitas utama Bank, risiko konsentrasi kredit adalah risiko yang sangat material.

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit Concentration Risk Management

Credit risk concentration is defined as any single exposure or group exposures with the potential to produce losses large enough (relative to the Bank's capital, total assets, or overall risk level) to threaten the Bank's health or ability to maintain its core operations. As lending is the Bank's primary activity, credit risk concentration is its most material risk.

Concentration of credit risk by type of debtors:

31 Desember/December 31, 2015

	<u>Wholesale</u>	<u>Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia</u>	<u>Bank/Banks</u>	<u>Ritel/Retail</u>	<u>Total</u>	
Giro pada Bank Indonesia	-	5.454.283	-	-	5.454.283	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	-	703.809	-	703.809	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.217.750	637.905	-	2.855.655	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	1.556.498	-	-	1.556.498	Trading Securities
Investasi keuangan - neto	1.852.940	8.526.276	-	-	10.379.216	Financial Investments - net
Tagihan derivatif	93.524	-	48.203	-	141.727	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	55.605.391	-	-	4.968.132	60.573.523	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	-	-	2.613.112	-	2.613.112	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain	248.105	-	15.187	27.567	290.859	Other assets
Total	57.799.960	17.754.807	4.018.216	4.995.699	84.568.682	Total
Persentase	68%	21%	5%	6%	100%	Percentage

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Credit Concentration Risk Management (continued)

Concentration of credit risk by type of debtors: (continued)

31 Desember/December 31, 2014

	<u>Wholesale</u>	<u>Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia</u>	<u>Bank/Banks</u>	<u>Ritel/Retail</u>	<u>Total</u>	
Giro pada Bank Indonesia	-	5.327.965	-	-	5.327.965	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	-	1.242.511	-	1.242.511	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5.237.600	-	-	5.237.600	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang diperdagangkan	-	400.563	-	-	400.563	Trading Securities
Investasi keuangan - neto	1.401.952	5.225.231	-	-	6.627.183	Financial Investments - net
Tagihan derivatif	28.338	-	210.627	-	238.965	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	45.346.945	-	-	10.485.924	55.832.869	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	-	-	3.133.200	-	3.133.200	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain	244.504	-	-	25.052	269.556	Other assets
Total	47.021.739	16.191.359	4.586.338	10.510.976	78.310.412	Total
Persentase	60%	21%	6%	13%	100%	Percentage

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for single/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is line with Bank's *risk appetite* and *risk tolerance* as one of the tools for Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya;

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan:		
Giro pada Bank Indonesia	5.454.283	5.327.965
Giro pada bank lain - neto	703.809	1.242.511
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.855.655	5.237.600
Efek-efek yang diperdagangkan	1.556.498	400.563
Investasi keuangan - neto	10.379.216	6.627.183
Tagihan derivatif	141.727	238.965
Tagihan akseptasi	2.613.112	3.133.200
Kredit yang diberikan - neto	60.573.523	55.832.869
Aset lain-lain	290.859	269.556
Total	84.568.682	78.310.412

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *Secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. *Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)*

Maximum exposure to credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of financial instruments in the statement of financial position without taking into account any collateral held or other credit enhancement;

Financial instruments in the statement of financial position:
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks - net
Placements with Bank Indonesia and other banks
Trading Securities
Financial Investments - net
Derivatives receivable
Acceptance receivable
Loans - net
Other Assets

For the loans, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables in Bank are classified into two major category:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For secured loans, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows :

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Financial collateral*, such as time deposit, savings, demand deposit, securities, and gold.
- c. *Others*, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dan *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Kredit menurut sektor industri per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December		
	2015	2014	
Industri Pengolahan	19.309.749	15.876.562	Processing Industry
Perdagangan besar dan eceran	15.591.788	14.459.513	Wholesale and retail
Rumah Tangga	7.996.288	7.611.986	Household sector
Real estate dan jasa usaha	4.822.468	4.570.130	Real estate and business service
Penyedia Akomodasi	4.138.264	3.436.384	Accommodation provider
Konstruksi	3.746.834	3.505.487	Construction
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.897.579	4.171.872	Transportation, warehousing, and communication
Pertanian, perburuan dan kehutanan	897.085	750.984	Agriculture, hunting and forestry
Perantara Keuangan	594.491	369.811	Financial intermediaries
Pertambangan dan Penggalian	537.277	903.196	Mining and excavation
Listrik, air dan gas	343.740	337.396	Electricity, water and gas
Jasa Kemasyarakatan	262.704	277.468	Social Service
Jasa Kesehatan	104.146	102.862	Health service
Perikanan	57.354	55.538	Fishery
Jasa Pendidikan	44.825	32.470	Educational service
Jasa Perorangan	10.829	10.692	Personal Service
Lainnya	130	14.353	Others
Total	61.355.551	56.486.704	Total

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. As for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value.

Loans based on industrial sector as of 31 December 2015 and 2014, are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Eksposur terbesar Bank terletak pada sektor industri pengolahan dengan proporsi sebesar 31% dari total kredit Bank dan hal tersebut sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Bank.

Kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Baki Debet Kredit/ Loan Outstanding	Persentase (%)/ Percentage (%)
≤ 1 tahun	33.841.621	55,15%
> 1 tahun ≤ 2 tahun	2.201.349	3,59%
> 2 tahun ≤ 5 tahun	12.320.294	20,09%
> 5 tahun	12.992.287	21,17%
Total	61.355.551	100,00%

Sebagian besar jangka waktu kredit atau 55,15% jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari 1 (satu) tahun dimana untuk kredit yang lebih berisiko dengan jangka waktu lebih besar dari 5 (lima) tahun memiliki porsi 21,17% dan hal ini sesuai dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dimiliki Bank.

Eksposur maksimum dari aset keuangan Bank setelah mempertimbangkan dampak dari jaminan dan pengaturan tambahan lain selain dari kredit yang diberikan sama dengan nilai tercatat.

Manajemen Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah dikelola secara terpusat oleh divisi independen, *Special Asset Management* (SAM). SAM terdiri dari dua unit:

1. Unit Restrukturisasi yang secara proaktif mengelola kredit bermasalah. Tujuan utamanya adalah untuk menangani kredit bermasalah kembali lancar sehingga akun tersebut dapat ditransfer kembali ke fungsi kerja Bisnis; dan
2. Unit Recovery yang mengelola kredit bermasalah dengan tujuan utama memaksimalkan pemulihan hutang.

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

The biggest Bank's exposure is to processing industry with proportion around 31% from total loan and it is in line with Bank's risk appetite and risk tolerance.

Loans based on remaining maturities as of 31 December 2015, are as follows:

	Persentase (%)/ Percentage (%)
≤ 1 year	55,15%
> 1 tahun ≤ 2 tahun	3,59%
> 2 tahun ≤ 5 tahun	20,09%
> 5 tahun	21,17%
Total	100,00%

Most of the loan tenor or 55.15% is within less than 1 (one) year where for the riskiest loan which lies in the loan tenor more than 5 (five) years is 21.17% portion and it is in line with Bank's risk appetite and risk tolerance.

The maximum exposure of the Bank's financial asset after considering the impact of collateral and other enhancement arrangement other than loan is equal to its carrying value.

Managing Non-Performing Credits

Non-performing credits are centrally managed by an independent unit, *Special Asset Management* (SAM). SAM consists of two units:

1. The Restructuring Unit which proactively manages the non-performing credits. Its primary goal is to handle non-performing credits back to health so that these accounts can be transferred back to the Business Units; and
2. The Recovery Group which manages non-performing credits with the primary goal to maximize debt recovery.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Bank juga dimungkinkan untuk melakukan pengalihan/ penjualan akun kredit bermasalah ke pihak lain, salah satunya adalah pembelian kredit bermasalah oleh salah satu anak usaha UOB Singapore.

Eksposur Kredit pada Basel II

Saat ini Bank menggunakan Pendekatan Standar berdasarkan Basel II dalam mengukur aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) untuk risiko kredit. Informasi dan pedoman rating ATMR untuk risiko kredit diatur dalam Kebijakan Klasifikasi Aset.

Pada pendekatan standar, eksposur Bank dibagi menjadi 11 klasifikasi aset dan portofolio, sebagai berikut:

- a. Pemerintah
- b. Entitas Sektor Publik Bukan Pemerintah Pusat
- c. Bank Pembangunan Multilateral
- d. Bank
- e. Korporasi
- f. Karyawan/Pensiunan
- g. Kredit Beragunan Rumah Tinggal
- h. Kredit Beragunan *Real Estate* Komersial
- i. Klaim yang telah jatuh tempo
- j. Aset Lainnya
- k. Kredit pada Bisnis Mikro, Bisnis Kecil, dan Portofolio Ritel

Saat ini, Bank hanya mengakui peringkat internasional dari *Moody's*, *Standard and Poor* dan *Fitch*.

Pengembangan Infrastruktur dan Persiapan Penerapan Basel II

Bank saat ini telah menerapkan penggunaan model *Internal Rating* pada segmen *Wholesale* sebagai langkah awal untuk mempersiapkan penerapan Basel II dengan pendekatan *Internal Rating*. Untuk tujuan ini, perangkat tambahan yang signifikan telah dibuat pada sistem, proses, dan praktik manajemen risiko Bank untuk mencapai kepatuhan terhadap Basel II.

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

The Bank is also possible to perform the transfer/ sale of non-performing credits to the other party, one of which is the purchase of non-performing credit by a subsidiary of UOB Singapore.

Credit exposures under Basel II

Bank currently uses the Standardized Approach under Basel II to measure the risk weighted asset (RWA) for credit risk. The information and guidelines of rating for RWA for credit risk is regulated in the Asset Classification Policy.

Under the Standardized Approach, Bank's exposures are classified into 11 asset classifications and portfolios, as follows:

- a. Sovereign
- b. Non Central Government Public Sector Entities
- c. Multilateral Development Bank
- d. Banks
- e. Corporate
- f. Employee/Retiree
- g. Claim Secured by Residential Property
- h. Claim Secured by Commercial Real Estate
- i. Overdue Claims
- j. Other Assets
- k. Claims on Micro Business, Small Business, and Retail Portfolio

Currently, the Bank only recognizes international ratings from *Moody's*, *Standard's* and *Poor* and *Fitch*.

Development of Infrastructures and Preparation of Basel II Internal Rating Based Implementation

The Bank has implemented *Internal Rating* model on the *Wholesale* segment as an initiation step to prepare the implementation of *Basel II Internal Rating Approach*. To this end, significant enhancements have been made to the Bank's risk management systems, processes and practices to achieve *Basel II IRB* compliance.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Pengembangan Infrastruktur dan Persiapan Penerapan Basel II (lanjutan)

Eksposur maksimum aset keuangan Bank untuk risiko kredit sebelum memperhitungkan agunan dan jaminan kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatatnya (*carrying value*). Lihat Catatan 39 untuk informasi mengenai *carrying value* dan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank.

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari tanah dan bangunan, simpanan dan lainnya.

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Development of Infrastructures and Preparation of Basel II Internal Rating Based Implementation (continued)

The Bank's financial asset's maximum exposure to credit risk before taking into account any collateral and other credit enhancements is its carrying value. Please refer to Note 39 for the information regarding the carrying value and fair value of the Bank's financial instruments.

Bank determines the type and value of collateral pledged regarding to its credit scheme. Type of collateral consist of properties, deposits and others.

The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2015 and 2014:

31 Desember/31 December 2015

	Belum Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas	516.244	-	-	516.244	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.454.283	-	-	5.454.283	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	703.809	-	-	703.809	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan	2.855.655	-	-	2.855.655	Placements with Bank Indonesia, other banks and financial institution
Efek-efek yang diperdagangkan	1.556.498	-	-	1.556.498	Trading securities
Investasi keuangan	10.387.956	-	265	10.388.221	Financial investment
Tagihan derivatif	141.725	-	2	141.727	Derivatives receivable
Tagihan yang diberikan	58.106.045	1.603.010	1.646.496	61.355.551	Loans
Tagihan Akseptasi	2.643.573	-	-	2.643.573	Acceptances receivable
Aset lain-lain	290.859	-	-	290.859	Other assets
Total	82.656.647	1.603.010	1.646.763	85.906.420	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(375.866)	(163.416)	(282.212)	(821.494)	Allowance for impairment losses
Neto	82.280.781	1.439.594	1.364.551	85.084.926	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

38. Risk Management Policies (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014: (lanjutan)

The information on the credit quality of financial assets as of 31 December 2015 and 2014: (continued)

31 Desember/31 December 2014

	Belum Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due not impaired</i>	Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas	591.145	-	-	591.145	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.327.965	-	-	5.327.965	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.242.511	-	-	1.242.511	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan	5.237.600	-	-	5.237.600	Placements with Bank Indonesia, other banks and financial institution
Efek-efek yang diperdagangkan	400.563	-	-	400.563	Trading securities
Investasi keuangan	6.628.536	-	-	6.628.536	Financial investment
Tagihan derivatif	238.965	-	-	238.965	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	53.505.510	878.420	2.102.774	56.486.704	Loans
Tagihan Akseptansi	3.136.138	-	-	3.136.138	Acceptances receivable
Aset lain-lain	269.556	-	-	269.556	Other assets
Total	76.578.489	878.420	2.102.774	79.559.683	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(82.823)	(105.493)	(465.519)	(658.126)	Allowance for impairment losses
Neto	76.495.666	772.927	1.637.255	78.901.557	Net

Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2015 and 2014:

31 Desember/31 December 2015

	1 sampai 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 sampai 60 hari/ <i>31 to 60 days</i>	61 sampai 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Total	
Modal kerja	470.149	93.262	58.429	621.840	Working capital
Investasi	151.497	157.012	298.066	606.575	Investment
Konsumen	204.759	44.911	121.798	371.468	Consumer
Karyawan	3.127	-	-	3.127	Employee
Total	829.532	295.185	478.293	1.603.010	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71.977)	(36.899)	(54.540)	(163.416)	Allowance for impairment losses
Neto	757.555	258.286	423.753	1.439.594	Net

31 Desember/31 December 2014

	1 sampai 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 sampai 60 hari/ <i>31 to 60 days</i>	61 sampai 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Total	
Modal kerja	288.801	26.425	32.944	348.170	Working capital
Investasi	116.837	94.634	7.619	219.090	Investment
Konsumen	234.772	46.636	27.748	309.156	Consumer
Karyawan	2.004	-	-	2.004	Employee
Total	642.414	167.695	68.311	878.420	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.212)	(33.995)	(17.286)	(105.493)	Allowance for impairment losses
Neto	588.202	133.700	51.025	772.927	Net

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

3. Pengelolaan dan Pemantauan Portofolio Kredit (lanjutan)

Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014: (lanjutan)

Bank melakukan penilaian terhadap 3 (tiga) pilar dalam menilai aset keuangan yang mengalami pemburukan. Ke-3 (tiga) pilar tersebut adalah prospek bisnis, kinerja debitur dan kemampuan bayar debitur, dimana hal tersebut sesuai dengan kebijakan regulator.

Bank memperhitungkan agunan yang layak dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Agunan yang layak yang diperhitungkan oleh Bank adalah kas/setara kas, tanah & bangunan dan vessel.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul dari pergerakan variabel pasar pada posisi yang dimiliki oleh Bank yang dapat menimbulkan kerugian bagi Bank. Variabel *market* yang mempengaruhi posisi Bank adalah suku bunga dan nilai tukar termasuk perubahan harga *option*.

Kerangka kerja risiko pasar Bank terdiri dari kebijakan dan praktek risiko pasar, pendelegasian wewenang dan limit risiko pasar, validasi atas penilaian dan model risiko, dll. Kerangka kerja ini juga meliputi proses produk / aktivitas baru untuk memastikan isu-isu risiko pasar telah diidentifikasi secara memadai sebelum diluncurkan.

Direksi mendelegasikan wewenang kepada Komite Aktiva dan Pasiva ("ALCO") untuk melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko pasar. ALCO melakukan kajian dan memberikan arahan atas seluruh hal terkait risiko pasar.

Bank telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada setiap tingkat pada posisi yang terkait pelaksanaan manajemen risiko pasar disesuaikan dengan tujuan, kebijakan bisnis, ukuran, dan kompleksitas Bank. Tugas dan tanggung jawab ini terdapat pada Kebijakan Manajemen Risiko Pasar.

38. Risk Management Policies (continued)

Credit Risk (continued)

3. Management and Monitoring of Credit Portfolio (continued)

The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2015 and 2014: (continued)

The Bank uses 3 (three) pillars approach in assessing financial assets that are past due or impaired. Those 3 (three) pillars are business prospect, performance of the borrower and repayment capability which is in line with the regulatory requirement.

The Bank takes into account the eligible collaterals in calculating the impairment loss. The eligible collaterals that recognized by Bank are cash/cash equivalents, land & buildings and vessels.

Market Risk

Market risk is the risk of loss arising from movements in market variables on the position held by the Bank which can result in losses for the Bank. Market variables that influence the position of the Bank are interest rates and exchange rates, including changes in the price of the option.

The Bank's market risk framework comprises market risk policies and practices, delegation of authority and market risk limits, validation of valuation and risk models, etc. This framework also encompasses the new product / service program process to ensure the identified market risk issues are adequately addressed prior to launch.

The Board of Directors delegates authority to the Assets and Liabilities Committee (ALCO) to active monitoring on market risk management. ALCO reviews and provide direction on all market risk related matters.

The Banks has established the roles and responsibilities on each level of the position which related to the implementation of market risk management tailored with the purpose, business policy, size and complexity of the Bank. The roles and responsibilities are clearly stated in the Market Risk Management Policy.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Bank menggunakan Pendekatan Standar untuk menghitung modal risiko pasar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Bank memiliki modal yang kuat dengan rasio kecukupan modal sebesar 16.20% pada tanggal 31 Desember 2015, melebihi dari persyaratan minimum Bank Indonesia sebesar 9%. Modal Bank lebih dari cukup untuk menutup potensi kerugian yang mungkin timbul dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar.

Secara internal, risiko pasar diukur dan dikendalikan menggunakan model internal. Bank mengadopsi Value at Risk (VaR) menggunakan simulasi historis untuk mengukur potensi kerugian pada tingkat kepercayaan 99% dengan menggunakan data historis 300 hari. Perkiraan VaR diuji kembali dengan menggunakan data laba dan rugi pada buku perdagangan untuk memvalidasi keakuratan metodologi tersebut. Proses pengujian kembali ini dilakukan guna menganalisa apakah penyimpangan yang terjadi disebabkan oleh kelemahan pada model perhitungan atau karena pergerakan pasar. Seluruh penyimpangan pada model ditangani dengan penyempurnaan model tersebut. Berdasarkan prosedur *back testing* kerugian aktual yang terjadi untuk periode satu tahun telah konsisten dengan model pengukuran VaR. Untuk melengkapi pengukuran VaR, *stress test* dilakukan pada portofolio buku perdagangan untuk mengidentifikasi ketahanan Bank dalam kondisi krisis.

Perhitungan VaR telah memperhitungkan faktor korelasi antar instrumen pada seluruh posisi trading book Bank. (tidak diaudit)

38. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

The Bank adopts the Standardized Approach to calculate the regulatory market risk capital in compliance with Bank Indonesia's regulation on Capital Adequacy Ratio. The Bank has a strong capital base with Capital Adequacy Ratio of 16.20% as of 31 December 2015, which is higher than Bank Indonesia's minimum requirement of 9%. The Bank's capital is more than sufficient to cover any potential loss that might arise from interest rate and exchange rate fluctuations.

Internally, the market risk is measured and controls are based on internal models. The bank adopts the historical simulation Value at Risk (VaR) to measure the potential loss at a 99% confidence level using 300 days historical price changes. VaR estimates are back tested against profit and loss of trading book to validate the robustness of the methodology. The back testing process analyses whether the exceptions are due to model deficiencies or market volatility. All model deficiencies are addressed with appropriate model enhancements. Based on back testing procedures, the actual loss for the whole year result is already consistent with the VaR forecast model. To complement the VaR measurement, stress test is performed on the trading portfolio in order to identify the Bank's vulnerability in the event of crisis.

VaR calculation already include correlation factors cross instruments in trading book portfolios. (unaudited)

31 Desember/December 31, 2015

	Akhir Tahun/ Year end	Tinggi/ High	Rendah/ Low	Rata-rata/ Average	
	SGD Thousand	SGD Thousand	SGD Thousand	SGD Thousand	
Total VaR	711	1,006	123	398	Total VaR

31 Desember/December 31, 2014

	Akhir Tahun/ Year end	Tinggi/ High	Rendah/ Low	Rata-rata/ Average	
	SGD Thousand	SGD Thousand	SGD Thousand	SGD Thousand	
Total VaR	137	1.508	75	479	Total VaR

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

a. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko pada pendapatan dan nilai ekonomis dari aset, kewajiban, dan derivatif keuangan dalam mata uang asing yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikelola melalui kebijakan dan limit risiko yang disetujui oleh ALCO. Limit tersebut meliputi limit *Value-at-Risk*, limit FX NOP, limit PV01, eksposur berdasarkan mata uang, maksimum tenor, dan lainnya. Divisi *Market Risk Management & Control* secara harian memantau aktivitas risiko pasar dan/atau eksposur terhadap limit yang telah disetujui oleh ALCO, dan melaporkan kejadian pelampauan limit kepada pejabat terkait untuk mendapatkan persetujuan/pengesahan.

Risiko nilai tukar Bank dinilai relatif rendah dikarenakan posisi devisa neto (PDN) Bank tercatat rendah, dimana pada akhir Desember 2015 hanya tercatat 0,63% dari permodalan Bank.

b. Risiko Suku Bunga di Catatan Perbankan

Risiko Suku Bunga pada Banking Book didefinisikan sebagai risiko potensi penurunan atau kerugian pada rentabilitas (pendapatan bunga bersih) dan modal (nilai ekonomis Bank) akibat perubahan dari suku bunga.

Eksposur dinilai secara bulanan menggunakan analisa statis, seperti jadwal repricing dan analisa sensitivitas. Perangkat tersebut dapat memberikan indikasi atas dampak potensial perubahan suku bunga pada pendapatan bunga dan harga melalui analisa sensitivitas pada aktiva dan pasiva ketika suku bunga mengalami perubahan. Kesenjangan pada tenor yang lebih panjang akan mengalami perubahan *price-value* yang lebih besar dibandingkan dengan posisi serupa pada tenor yang lebih pendek.

Nilai ekonomis pada ekuitas (EVE) diterapkan untuk mengukur risiko suku bunga dari perubahan suku bunga menggunakan berbagai macam skenario suku bunga, seperti perubahan bentuk pada kurva suku bunga, yang meliputi skenario perubahan suku bunga yang tertinggi dan terendah.

38. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

a. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk to earnings and economic value of foreign currency assets, liabilities and financial derivatives caused by fluctuation in foreign exchange rates.

Foreign exchange risk is managed through policies and risk limits approved by the Asset and Liability Committee ("ALCO"). The limits include Value-at-risk limit, FX NOP Limit, PV01 Limit, exposure by currency, maximum tenures and etc. Market Risk Control ("MRC") Unit on a daily basis monitors market risk activities and/or exposures against the approved ALCO limits, and escalates any excesses to appropriate channel for approval/ratification.

Foreign exchange risk is low as Bank Net Open position (NOP) recorded very low, which at end of month December 2015 the NOP has recorded only 0.63% from total capital.

b. Interest Rate Risk in Banking Book

Interest Rate Risk in the Banking Book is defined as the risk of potential reduction in or loss of earnings (net interest income) and capital (the economic value of the Bank) due to changes in interest rates environment.

Exposure is quantified on a monthly basis using static analysis tools, such as repricing schedules and sensitivity analysis. They provide indications of the potential impact of interest rate changes on interest income and price value through the analysis of the sensitivity of assets and liabilities to changes in interest rates. Mismatches in the longer tenor will experience greater change in the price-value of interest rate positions than similar positions in the shorter tenor.

Economic value of equity (EVE) is applied to measure the interest rate risk of interest rate changes using a variety of interest rate scenarios, such as changes in shape of the curve of interest rates, which include changes in the interest rate in the highest and the lowest scenario.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga di Catatan Perbankan (lanjutan)

Stress testing juga dilakukan secara berkala untuk menentukan kecukupan modal dalam memenuhi dampak ekstrim perubahan suku bunga pada laporan posisi keuangan. Tes tersebut juga dilakukan guna memberikan peringatan dini atas potensi kerugian ekstrim, guna mendukung pengelolaan risiko suku bunga secara pro-aktif dalam menyesuaikan perubahan pada pasar keuangan yang cepat.

EVE Bank per posisi 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp157 miliar dengan PV01 banking book sebesar Rp629 juta. Pergerakan 1 bps pada suku bunga pasar akan memberikan dampak potensial kerugian pada Bank sebesar Rp629 juta.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko terhadap pendapatan atau modal Bank dari ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban keuangannya atau peningkatan dana pada aset ketika jatuh tempo, tanpa menimbulkan biaya atau kerugian yang signifikan.

Pengukuran utama yang digunakan oleh Bank dalam mengelola risiko likuiditas adalah dengan menggunakan proyeksi arus kas dengan skenario 'business as usual', 'bank-specific crisis' dan 'general market crisis', serta rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini (*early warning indicator*) seperti rasio penurunan simpanan bukan bank, LDR, rasio 50 dan 20 nasabah besar bukan bank, rasio pendanaan melalui swap, rasio *undrawn facility*, dan rasio 20 nasabah besar bank. Proyeksi arus kas menggunakan *behavioral modelling* untuk memastikan arus kas telah mencerminkan perilaku kegiatan bisnis dalam kondisi normal. Disamping itu Bank juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap stabilitas pendanaan inti (*core deposits*) yang terdiri dari dana-dana stabil bukan bank seperti giro, tabungan, dan deposito melalui analisa terhadap volatilitasnya.

38. Risk Management Policies (continued)

Market Risk (continued)

b. Interest Rate Risk in Banking Book (continued)

Stress testing is also performed regularly to determine the adequacy of capital in meeting the impact of extreme interest rate movements on the statement of financial position. Such tests are also performed to provide early warnings of potential extreme losses, facilitating the proactive management of interest rate risks in an environment of rapid financial market changes.

Economic value of equity (EVE) Bank as of 31 December 2015 has recorded as Rp157 billion and PV01 banking book has recorded Rp629 million. Changes on 1 bps on market interest rate is expected to have an impact on the Bank's potential losses amounting to Rp629 million.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk to a Bank's earnings or capital from its inability to meet its obligations or fund the increase in assets as they fall due, without incurring significant costs or losses.

The key measures used by the Bank for managing liquidity risk are using cash flow projection under 'business as usual', 'bank-specific crisis' and 'general market crisis' scenarios, also by monitoring the liquidity ratios as early warning indicator i.e. percentage decreased in non-bank deposits, LDR, Top 50 and 20 non-bank depositors ratios, swap funding ratio, undrawn facility ratio, and Top 20 bank depositor. Cash flow projection is using behavioral modelling to ensure the cash flow reflect the business-as-usual behavior. Besides, the Bank also monitors the stability of its 'core deposits' on regular basis which consist of stable non-bank deposits such as current account, savings account, and fixed deposit by analyzing their volatility overtime.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Per posisi 31 Desember 2015 Bank telah mencatatkan simpanan nasabah sebesar Rp64,46 triliun atau naik 1,93% dibandingkan dengan simpanan nasabah posisi 31 Desember 2014, terutama disebabkan peningkatan Tabungan sebesar 28,36% menjadi Rp12,62 triliun sedangkan Deposito dan Giro mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,62% menjadi Rp44,95 triliun dan 4,96% menjadi Rp6,89 triliun. Loan Deposit Ratio, yaitu rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan nasabah Bank sebesar 95,17%. Bank secara berkesinambungan akan terus menjaga tingkat LDR agar berada dalam kisaran yang sehat dan mempertahankan KPMM diatas 14%.

Disamping itu pengukuran dan pemantauan terhadap analisa gap, limit-limit yang ditetapkan, *stress testing*, dan kebijakan Rencana Pendanaan Darurat dilaksanakan secara konsisten.

Rencana Pendanaan Darurat menjadi komponen penting dalam kerangka kerja manajemen likuiditas dan berfungsi sebagai perpanjangan atas kebijakan operasional atau manajemen likuiditas sehari-hari. Walaupun Bank memantau kebutuhan likuiditas dan pendanaan secara berkala, penting juga untuk mengetahui kejadian yang tak terduga, kondisi ekonomi dan pasar, masalah pendapatan atau situasi di luar kendali yang dapat menyebabkan krisis likuiditas. Rencana Pendanaan Darurat menguraikan tindakan yang harus diambil oleh Bank pada saat terjadi krisis likuiditas dan akan diaktifkan jika terjadi krisis atau *stress* likuiditas. Hal ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengetahui potensi krisis likuiditas, menentukan tanggung jawab dan tindakan manajemen yang terkait pada saat krisis, memperbaiki area yang menjadi perhatian, dan memastikan bahwa arus informasi dapat tepat waktu sehingga dapat memfasilitasi pengambilan keputusan secara cepat dan efektif.

Tingkat kerumitan dan detail dari rencana tersebut disesuaikan dengan kompleksitas, eksposur risiko, aktivitas, produk, dan struktur organisasi Bank untuk menentukan indikator yang paling relevan untuk digunakan dalam mengelola likuiditas dan pendanaan. Selain itu, Bank juga telah menetapkan *Liquidity Working Group Team* ("LWG") yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi posisi likuiditas dan menentukan tindakan yang akan diambil pada saat terjadi krisis.

Analisa mengenai kebutuhan pendanaan bersih melibatkan penyusunan laporan ketidaksesuaian arus kas berdasarkan jatuh tempo (kontraktual) aktual dari arus kas tersebut. Profil arus kas kontraktual mengalokasikan aset-aset, kewajiban-kewajiban, dan rekening administratif ke dalam jangka waktu berdasarkan sisa jatuh tempo aset, kewajiban, dan rekening administratif tersebut.

38. Risk Management Policies (continued)

Liquidity Risk (continued)

At of 31 December 2015 the Bank's has recorded Rp64.46 trillion of customer's deposits or went up by 1.93% compared to 31 December 2014 mostly contributed by Saving Account which increased by 28.36% to Rp12.62 trillion while Fixed Deposit and Current Account decreased by 2.62% to Rp44.95 trillion and 4.96% to Rp6.89 trillion respectively. Loan Deposit Ratio which identifies the extent to which the Bank's loans are funded by customer's deposits was 95.17%. The Bank will continuously maintain the LDR in soundness range and as well as maintain the CAR above 14%.

In addition to the above measurement and monitoring of the gap analysis, defined limits, stress testing, and Contingency Funding Plan are consistently implemented.

The Contingency Funding Plan (CFP) is a critical component of the liquidity management framework and serves as an extension of the Bank's operational or daily liquidity management policy. Although the Bank periodically monitors liquidity and funding requirements, it is important to recognize the unexpected events, economic or market conditions, earnings problems or situations beyond its control that could cause a liquidity crisis. The CFP outlines the actions that are to be taken by the Bank in the event of a liquidity crisis and would be activated in the event of a liquidity stress situation. It serves to identify and recognize a liquidity crisis, define the appropriate management responsibilities and responses during a crisis, rectify areas of concern, and ensure that information flows remain timely and uninterrupted to facilitate quick and effective decision-making.

The level of sophistication and detail of the plan would commensurate with the complexity, risk exposure, activities, products and organisational structure of the Bank to identify the indicators that are most relevant to its management of liquidity and funding. In addition, the Bank also has established a Liquidity Working Group Team ("LWG") which is responsible to evaluate the liquidity position and decides the actions to be taken when crisis occurs.

The cash flow analysis of net funding requirement involves the preparation of cash flow mismatch based on actual contractual maturity. Contractual cash flow profiles allocate the asset, liabilities, and off balance sheet items into time band by remaining maturity.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Selain itu Bank juga membuat laporan ketidaksesuaian arus kas berdasarkan asumsi behavioral. Arus kas ini terkait dengan pola perilaku dari aset, kewajiban, dan rekening administratif yang dimilikinya dan memproyeksikan potensi arus kas berdasarkan asumsi-asumsi yang didapat dari pola perilaku tersebut. Potensi arus kas tersebut secara khusus terkait dengan karakteristik produk, seperti apakah produk tersebut biasanya diperpanjang setelah jatuh tempo, kecenderungan penarikan lebih awal pada deposito atau pola secara historis perpanjangan deposito. Dari analisa arus kas secara behaviour ini, diperoleh gap Net Cash Outflow (NCO) yang diperkirakan akan dihadapi Bank. Selama periode Januari sampai dengan Desember 2015, besarnya gap NCO masih berada dalam limit yang telah ditetapkan dan dalam toleransi Bank.

Tabel jatuh tempo aset dan liabilitas Bank berdasarkan jangka waktu kontraktual yang tersisa dapat dilihat pada Catatan 37.

Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko yang terjadi sebagai akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem atau dari berbagai peristiwa eksternal. Potensi kerugian dapat berupa kerugian finansial atau dampak buruk lainnya, misalnya, kehilangan reputasi dan kepercayaan publik yang berdampak pada kredibilitas Bank dan kemampuan untuk bertransaksi, menjaga likuiditas dan memperoleh bisnis baru.

Bank telah menetapkan Kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional yang mencakup seperangkat Struktur Tata Kelola Risiko Operasional, Kebijakan dan Standar Manajemen Risiko, budaya dan kesadaran risiko, identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, pengendalian risiko, kaji ulang dan audit risiko, pelaporan risiko, dan modal yang dipersyaratkan. Ambang batas meliputi, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut: pernyataan kuantitatif dan kualitatif terkait hal-hal yang tidak dapat ditoleransi atau dibiarkan oleh Bank, *Risk Appetite*, *Risk Assessment Matrix*, *Key Operational Risk Indicators*, *Materiality & Notification Protocol*, *GOCEQ (General Operating & Control Environment Questionnaire)*, *Deductible/Limits* untuk pembelian asuransi, dan lain-lain.

38. Risk Management Policies (continued)

Liquidity Risk (continued)

Besides, the Bank also produce the cash flow mismatch report based on behavior assumption. The cash flow related to behavior analysis of asset, liabilities, off balance sheet and projecting the potential cash flow based on assumptions which derived from the behavior patterns. Potential cash flow are specifically associated with product characteristic, such as whether the product is renewed, early redemption for fixed deposit or the historical trend of fixed deposit's rolled over. From the behaviour cash flow analysis, it is obtained the expected Net Cumulative Outflow (NCO) gap that will be encountered by the Bank. During January until December 2015, the NCO gap is within the limit and Bank's tolerance.

Table maturity of Bank's asset and liabilities based on contractual can be seen in Note 37.

Operational Risk

Operational Risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events. Potential loss may be in the form of financial loss or other damages, for example, loss of reputation and public confidence that will impact the Bank's creditability and ability to transact, maintain liquidity and obtain new business.

The Bank has established an Operational Risk Management Framework that comprises risk governance structure, risk policies and standards, risk culture and awareness, risk identification, assessment, monitoring and control, loss data, risk mitigation program, risk reviews and audit, risk reporting, and regulatory capital. Operational Risk thresholds have been established. The thresholds include, but are not limited to the following: Quantative statements on what the Bank is not willing to tolerate or condone, Risk Appetite, Risk Assessment Criteria Matrix, Key Operating Risk Indicators and thresholds, Materiality & Notification Protocol, GOCEQ (General Operating & Control Environment Questionnaire), Deductible/Limits for insurance cover purchased, etc.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Beberapa langkah dan inisiatif berikut ini telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional:

- Membentuk dan melaksanakan *Operational Risk Management Committee* (ORMC) yang berfungsi sebagai forum diskusi untuk membahas berbagai permasalahan terkait risiko operasional
- Membuat dan mereview seluruh kebijakan dan pedoman yang berkaitan dengan manajemen risiko operasional
- Merevisi *ORM Risk Assessment Matrix* untuk selalu disesuaikan dengan perkembangan tingkat toleransi risiko Bank.
- Mengembangkan metode pelaporan risiko operasional melalui pengembangan *ORM Risk Dashboard*, *ORM Risk Heat Maps* dan *ORM Business/Support Functions Risk Dashboard*.
- Implementasi perangkat kerja ORM seperti *Key Risk Control Self Assessment* (KRCSA), *General Operating & Control Environment Questionnaire* (GOCEQ), *Key Operational Risk Indicator* (KORI), *Operational Risk Self Declaration* (ORSD) dan *Event Risk reporting* (ERR) & *scenario analysis* yang dilakukan untuk mengidentifikasi risiko dan kontrol yang melekat dalam proses operasional utama pada semua unit dan cabang.
- Melakukan validasi hasil penilaian perangkat risiko operasional, terutama KRCSA, GOCEQ dan KORI melalui kaji ulang ke sejumlah cabang yang dijadikan sampling untuk melihat tingkat kepatuhan cabang terhadap prosedur dan kontrol.
- Menjajaki pengembangan strategi pemulihan dalam menghadapi bencana yang meluas (*Wide Area Disruption*).
- Memberikan pembekalan dan pelatihan kepada *Quality Assurance* (QA) pada setiap cabang dan menyelenggarakan forum *ORISCO* (*Operational Risk Coordinator*) secara periodik untuk meningkatkan kesadaran risiko secara *bankwide*.
- Membuat *ORM e-Learning*, video anti *fraud* & *Fraud e-Learning* untuk meningkatkan kewaspadaan staf atas ancaman tindakan *fraud*.
- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya risiko operasional dengan mendistribusikan pesan-pesan singkat melalui email kepada seluruh unit kerja.
- Membantu unit kerja dalam melakukan kaji ulang atas sejumlah produk/aktivitas/prosedur baru.

38. Risk Management Policies (continued)

Operational Risk (continued)

The following processes and initiatives were carried out to improve the Bank's capability in managing its operational risk:

- Establish and implement *Operational Risk Management Committee* (ORMC) which is as a forum to discuss various issues related to operational risk
- Create and review all policies and guidelines relating to *Operational Risk Management*
- Revise *ORM Risk Assessment Matrix* to be aligned continually with the Bank's risk appetite.
- Develop operational risk reporting method through the development of the *ORM Risk Dashboard*, *ORM Risk Heat Maps* and *ORM Business / Support Functions Risk Dashboard*.
- The implementation of *Operational Risk Management tools* e.g *Key Risk Control Self Assessment* (KRCSA), *General Operating & Control Environment Questionnaire* (GOCEQ), *Key Operational Risk Indicator* (KORI), *Operational Risk Self Declaration* (ORSD) dan *Event Risk reporting* (ERR) & *scenario analysis* to identify the risks and controls in key operational processes for all units and branches.
- Validate the assessment results of operational risk tools, particularly KRCSA, GOCEQ and KORI through sample reviews of several branches to measure the compliance level of procedures and controls Branch.
- Seek to develop recovery strategy of *Wide Area Disruption*.
- Conduct briefing and training for *Quality Assurance* (QA) staff in branches and conduct periodically *ORISCO* (*Operational Risk Coordinator*) forum to increase bankwide risk awareness.
- Develop *ORM e-Learning*, anti *fraud* video and *Fraud e-Learning* to improve staff awareness to prevent/avoid *fraud*.
- Increase operational risk awareness by sending flash message to all business/support unit.
- Assist units in reviewing new products/activities/procedures.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Beberapa langkah dan inisiatif berikut ini telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola risiko operasional: (lanjutan)

- Latihan Kelangsungan Bisnis/*Business Continuity Plan Exercise* seperti:
 - a. Secara berkelanjutan terus memperbaiki kualitas *Business Impact Analysis* (BIA) dan *Business Continuity Plan* (BCP) dari lini bisnis dan pendukung.
 - b. Simulasi/Latihan Rencana Kelangsungan Bisnis (*Business Continuity Plan/ BCP*).
 - c. *Disaster Recovery Exercise* untuk sistem IT.
 - d. Simulasi/Latihan *Call Tree* untuk Manajemen dan unit.
 - e. *Table top exercise* untuk Komite BCM (*Business Continuity Management*)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan didefinisikan sebagai yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Fungsi kerja Kepatuhan telah menetapkan langkah-langkah berikut untuk mengurangi dan mengelola risiko kepatuhan terhadap peraturan:

A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan

Sejalan dengan Peraturan yang berlaku, Kebijakan Kepatuhan telah dirumuskan untuk menentukan cakupan, prinsip-prinsip dan tanggung jawab untuk pengelolaan yang efektif dari fungsi kepatuhan. Pokok-pokok pengaturan kepatuhan beserta tujuan pengaturannya adalah sebagai berikut:

1. Piagam Kepatuhan Bank

Mengatur mengenai Kerangka Kerja Fungsi Kepatuhan Bank (*Compliance Framework*) serta peran dan tanggung jawab seluruh *stakeholders*.

2. Prosedur Pengkajian Kepatuhan

Mengatur mengenai mekanisme identifikasi kekurangan atau kelemahan kontrol pada kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur internal Bank serta mekanisme pemantauan risiko kepatuhan dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk-Based Approach*).

38. Risk Management Policies (continued)

Operational Risk (continued)

The following processes and initiatives were carried out to improve the Bank's capability in managing its operational risk: (continued)

- *Business Continuity Plan Exercise*, as follows:
 - a. Continually improving the quality of *Business Impact Analysis* (BIA) and *Business Continuity Plan* (BCP) from line of business and support
 - b. Simulation/ exercise of *Business Continuity Plan* (*Business Continuity Plan/ BCP*).
 - c. *Disaster Recovery Exercise* for IT system.
 - d. *Call Tree simulation/exercise* for Management and units
 - e. *Table top exercise* for BCM (*Business Continuity Management*) Committee

Compliance Risk

Compliance risk is defined as the risk that occurs due to Bank's failure to comply with and/or implement the prevailing laws and regulations.

The Compliance Function has put in place the following measures to mitigate and manage the regulatory compliance risk:

A. Compliance Policies and Procedures

In line with the Regulations, the Compliance Policy is formulated to define the scope, principles and responsibilities for the effective management of the compliance function. The Principal regulations as well as its objectives are as follow:

1. Bank's Compliance Charter

Regulating the Bank's Compliance Framework as well as the roles and responsibilities of all stakeholders.

2. Procedures for Compliance Review

Regulating the mechanism to identify control deficiencies or weaknesses in the Bank's internal policies, provisions, systems and procedures as well as the mechanism of risk-based approach compliance risk monitoring.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan (lanjutan)

3. Prosedur tentang Mekanisme Pemantauan Data Acuan Keuangan
Mengatur mengenai mekanisme pemantauan data acuan keuangan (JIBOR dan/atau JISDOR) yang disampaikan oleh Bank kepada Bank Indonesia untuk menghindari adanya kecurangan yang dilakukan oleh pegawai Bank dalam menetapkan dan menyampaikan data acuan keuangan tersebut sehingga data acuan keuangan yang dikirimkan ke Bank Indonesia dapat mencerminkan keadaan pasar yang sebenarnya.
4. Prosedur Pemantauan Komitmen Bank dan Tindak Lanjut atas Permintaan dari Regulator Terkait
Mengatur mengenai mekanisme pemenuhan kepatuhan dan pelaksanaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
5. Prosedur Pengeskalasian dan Pelaporan Kejadian Risiko Kepatuhan
Mengatur mengenai mekanisme pelaporan yang tepat waktu untuk setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
6. Ketentuan-Ketentuan yang Terkait dengan Fungsi Kepatuhan
Memberikan informasi mengenai Ketentuan-Ketentuan yang terkait dengan pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.

Direktur Kepatuhan melalui Fungsi Kerja *Compliance* juga telah menetapkan dan menerapkan kebijakan berupa Surat Edaran No.12/CMP/0005 perihal Pengurangan Nilai *Key Performance Indicator* (KPI) Sehubungan dengan Pengenaan Sanksi dari Regulator. Pada Semester I tahun 2015, Fungsi Kerja *Compliance* bekerja sama dengan Fungsi Kerja *Risk Management* dan Fungsi Kerja *Internal Audit* telah menyusun dan menerbitkan Surat Keputusan Direksi

38. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

A. *Compliance Policies and Procedures (continued)*

3. *Procedure of Financial Benchmark Data Surveillance Mechanism*
Regulate the mechanism of financial benchmark data surveillance (JIBOR and/or JISDOR) submitted by the Bank to Bank Indonesia to avoid any fraud committed by Bank's employees in setting and submitting the financial benchmark so that financial benchmark data sent to Bank Indonesia may reflect real market condition.
4. *Procedures in Monitoring the Bank's Commitment and Follow-up on Requests from Related Regulator*
Regulating the mechanism of compliance fulfilment and implementation towards the commitments made by the Bank to Regulator, e.g Bank Indonesia (BI) and Otoritas Jasa keuangan (OJK).
5. *Procedures in Escalating and Reporting Compliance Risk Events*
Regulating the reporting mechanism in a timely manner for each breach or violation towards the prevailing laws, regulations and provisions.
6. *Provisions Related to Compliance Function*
Provide information on provisions related to the implementation of Bank's Compliance Function.

Compliance Director through Compliance Function has also stipulated and implemented a policy in the form of Circular Letter No.12/CMP/0005 concerning Deduction of Key Performance Indicator (KPI) Value Related to Sanctions Imposed by Regulator. In the first half of 2015 Compliance Function in cooperation with Risk Management Function and Internal Audit Function has drafted and issued Directors' Decree No.15/SKDIR/0018 dated 3 June 2015

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

A. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan (lanjutan)

6. Ketentuan-Ketentuan yang Terkait dengan Fungsi Kepatuhan (lanjutan)
No.15/SKDIR/0018 tanggal 3 Juni 2015 perihal Pedoman Penyesuaian Nilai Kinerja Pegawai/Key Performance Indicator (KPI) Berdasarkan Risiko. Kebijakan ini merupakan pengembangan dari Surat Edaran No.12/CMP/0005 dan bertujuan untuk memastikan efektivitas dari pelaksanaan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* sehingga Tingkat Kesehatan Bank dapat terjaga pada peringkat yang baik.

B. Pemantauan Indikator Keuangan

Beberapa indikator kunci seperti rasio persyaratan modal minimum, kualitas aktiva produktif, rasio NPL, batas maksimum pemberian kredit, persyaratan giro wajib minimum, *loan to deposit ratio* dan posisi devisa neto telah dibentuk untuk memantau dan mengidentifikasi risiko kepatuhan potensial yang mungkin timbul jika Bank gagal untuk memenuhinya.

Divisi *Operational Risk Management* bekerja sama dengan Divisi *Compliance Advisory and Monitoring* untuk melaporkan setiap potensi pelanggaran atau pelanggaran atas ketentuan yang berlaku. Secara berkesinambungan, Bank meningkatkan pengelolaan risiko kepatuhan terhadap peraturan. Selama tahun 2015, masih terdapat pengenaan sanksi dari Regulator atas kesalahan yang bersifat administratif. Kelemahan yang menimbulkan pengenaan sanksi secara umum ialah *human error* dalam penyusunan dan penyampaian laporan-laporan rutin kepada Bank Indonesia, seperti Laporan Harian Bank Umum (LHBU), Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU) dan Laporan Sistem Informasi Debitur (SID). Dalam mengelola risiko kepatuhan yang timbul dari pengenaan sanksi tersebut, manajemen Bank senantiasa secara aktif memberikan pengarahan dan himbauan agar Bank memelihara seluruh aktivitas bisnis dan operasionalnya tetap mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

38. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

A. *Compliance Policies and Procedures (continued)*

6. *Provisions Related to Compliance Function (continued)*
concerning Guidelines of Risk Based Employee Performance/Key Performance Indicator (KPI). This policy is an improvement of Circular Letter No.12/CMP/0005 and is aimed to ensure the effectiveness of risk management and Good Corporate Governance implementation so that the Bank Soundness Rating can be maintained at a good rating.

B. *Monitoring the Financial Indicator*

Several key indicators such as minimum capital adequacy ratio, earning asset quality, NPL ratio, legal lending limit, statutory reserve requirement, loan to deposit ratio and net open position have been established to monitor and identify potential compliance risks that may arise if the Bank fails to comply.

Operational Risk Management Division works collaboratively with Compliance Advisory and Monitoring Division to report any potential violation or breach of the prevailing regulations. On an ongoing basis, the Bank has progressively enhanced the management of regulatory compliance risks. Throughout 2015, there were still sanctions imposed by Regulator due to administrative errors. Weaknesses that caused the imposing of sanctions in general was due to human error in the preparation and submission of regular reports to Bank Indonesia, such as Commercial Bank Daily Report (LHBU), Commercial Bank Head Office Report (LKPBU), and Debtor Information Report (SID). In managing the compliance risk arising from the imposing of such sanctions, Bank's Management has actively given directives and guidance so that Bank continuously maintains all of its business and operational activities to remain compliant towards the prevailing provisions.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

B. Pemantauan Indikator Keuangan (lanjutan)

Dalam penerapan Program Anti Pencucian Uang (AML) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (CFT), Fungsi Kerja *Compliance* melalui Divisi *AML/CFT and Sanctions* telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) melakukan penyesuaian terhadap ketentuan *Komite Anti Money Laundering*;
- b) memfasilitasi pengkinian dan pengembangan materi pelatihan *AML/CFT*;
- c) menyusun dan menerbitkan beberapa Pedoman sebagai berikut:
 - 1) Prinsip Mengenal Nasabah di Sektor Pasar Modal;
 - 2) Mengenai Tindak Lanjut Surat Permintaan dari Instansi Terkait;
 - 3) Pengkinian Matriks Klasifikasi Tingkat Risiko;
 - 4) *APU-PPT* dalam Penanganan *Detica Hits*;
- d) melakukan penonaktifan terhadap aplikasi *WIC (Walk in Customer)*;
- e) mengkinikan Kebijakan dan Pedoman Penerapan Program *APU* dan *PPT*;
- f) melakukan perbaikan dan pengembangan terhadap Aplikasi *KYC - CTR*;
- g) menyusun dan menerbitkan ketentuan mengenai pengenaan sanksi administratif atas pelanggaran kewajiban pelaporan; dan melakukan penyesuaian proses dan mekanisme *Screening* berkala.

Selain itu, dalam rangka melakukan pemantauan dan pelaporan transaksi nasabah, Divisi *AML/CFT and Sanctions* juga telah melakukan pengembangan terhadap sistem pemantauan transaksi nasabah dengan memperluas cakupan pemantauan ke transaksi kartu kredit.

Selain hal di atas, Fungsi Kerja *Compliance* juga berperan penting sebagai penasehat dengan memberikan saran regulasi dan kepatuhan secara berkelanjutan kepada fungsi kerja bisnis dan fungsi kerja lainnya.

38. Risk Management Policies (continued)

Compliance Risk (continued)

B. Monitoring the Financial Indicator (continued)

In implementation of Anti Money Laundering (AML) and Countering the Financing of Terrorism (CFT) Program, Compliance Function through AML/CFT and Sanctions Division has conducted several measures as follows:

- a) *amended the provision of Anti Money Laundering Committee;*
- b) *facilitated the updating and development of AML/CFT Training material;*
- c) *prepared and issued several Guidelines as follows :*
 - 1) *Know Your Customer Principles in Capital Market Sector;*
 - 2) *Follow Up Request from Related Institution;*
 - 3) *Updated Risk Level Classification Matrix;*
 - 4) *AML-CFT in Handling Detica Hits;*
- d) *deactivating WIC (Walk in Customers) application;*
- e) *updated Policy and Guideline on the Implementation of AML and CFT Program;*
- f) *improved and enhanced KYC - CTR Application;*
- g) *prepared and issued provision on administrative sanction imposition due to breach of reporting obligation; and amended the process and mechanism of periodic screening.*

Furthermore, in conducting monitoring and reporting of customers' transaction, AML/CFT and Sanction Division has also enhanced customers' transaction monitoring system by expanding the scope of monitoring to cover credit card transactions.

Apart from the above, Compliance Function also plays an important advisory role as it provides the business and other units with regulatory and compliance advice on an ongoing basis.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Strategik

Risiko strategik didefinisikan sebagai risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Kebijakan Manajemen Risiko Strategik telah ditetapkan guna memfasilitasi seluruh fungsi kerja dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko strategik.

Pengelolaan risiko strategik merujuk pada bagaimana Bank membuat suatu keputusan strategik untuk merespons segala perubahan lingkungan (internal dan eksternal) pada masa kini maupun pada masa yang akan datang, serta bagaimana modal dan sumber daya dialokasikan guna mencapai tujuan strategik Bank.

Secara berkelanjutan, Bank melakukan kaji ulang berkala atas pencapaian target keuangan dan realisasi strategi. Seluruh fungsi kerja bisnis juga bertanggung jawab untuk memantau risiko strategik pada areanya dan melaporkan secara tepat waktu kepada Komite Manajemen Risiko apabila terdapat isu potensial atau masalah yang memiliki implikasi strategik terhadap Bank.

Seluruh fungsi kerja bertanggungjawab untuk memantau risiko strategik.

Risiko Hukum

Risiko hukum didefinisikan sebagai risiko yang mungkin timbul dari kontrak yang tidak dapat diberlakukan/tidak menguntungkan/tidak sempurna/tidak diinginkan; gugatan atau klaim yang melibatkan Bank; perkembangan dalam hukum dan regulasi; dan ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan dan standar profesional yang berlaku.

Bank melakukan pemantauan atas potensi risiko hukum yang mungkin timbul dari kelemahan sistem hukum atau adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundangan yang jelas, ketidakjelasan dalam kontrak, perkara atau jaminan. Dalam pengelolaan risiko hukum, Bank melakukan pemantauan komprehensif terhadap seluruh kegiatan operasional, terutama yang melibatkan pihak ketiga, yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan maupun tuntutan hukum. Pemantauan dilakukan dengan mengembangkan standar perjanjian meliputi peraturan dan kebijakan internal, melakukan kaji ulang atas perjanjian transaksional, dan menganalisa potensi risiko hukum pada produk dan aktivitas baru.

38. Risk Management Policies (continued)

Strategic Risk

Strategic risk is defined as the risk due to poor setting and/or implementation of a strategic decision and failure to anticipate any changes in business environment.

Strategic Risk Management Policy has been established in order to support the identification, measurement, monitoring and reporting of strategic risk.

Strategic risk management refers to how the Bank makes strategic decisions in response to significant changes in the current and prospective environment (internal and external) and how it deploys capital and resources to achieve its Bank strategic goals.

On an on-going basis, the Bank performs periodic reviews on the achievement of financial targets and realized strategies. All business functions are also responsible for the monitoring of its strategic risks and reporting promptly to Risk Management Committee on any potential issues or problems that have strategic implications on the Bank.

All functions are responsible for the monitoring of strategic risk.

Legal Risk

Legal Risk is defined as risks that may arise from unenforceable/unfavorable/defective/ unintended contracts; lawsuits or claims involving the Bank; developments in laws and regulations; and non-compliance with applicable laws, rules, and professional standards.

Bank has monitored the potential legal risk that might arise from the weaknesses of juridical aspects or lawsuits, nonexistence of clear regulations, lack of clarity of contracts, litigations, or collaterals. In managing the legal risk, Bank conducted monitoring in all operational activities, mainly those involving the third parties, which potentially cause conflict of interest as well as lawsuits. Monitoring is conducted by developing standard agreements that include regulations and internal policies, reviewing transactional agreements, and analyzing new products or activities for potential legal risks.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi merupakan dampak negatif pada pendapatan, likuiditas, atau modal Bank yang timbul dari persepsi atau opini negatif *stakeholder* terhadap praktik bisnis, kegiatan dan kondisi keuangan Bank.

Pengendalian risiko reputasi dilakukan melalui pencegahan peristiwa yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya dengan melakukan komunikasi secara berkala kepada para pemangku kepentingan dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Mitigasi atas risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan dan pengelolaan secara intensif atas pemberitaan negatif di media dan semua perangkat *service* oleh Divisi *Customer Advocacy and Service Quality* dan Divisi *Brand Performance Corporate Communications*.

Kualitas layanan dan penanganan keluhan nasabah telah ditingkatkan melalui pemantauan secara regular dan pengembangan program yang dilakukan oleh *Divisi Customer Advocacy and Service Quality*. Upaya Bank dalam memitigasi risiko reputasi berhasil mencapai tingkat penyelesaian keluhan nasabah sebesar 95% dari keseluruhan keluhan nasabah. Upaya tersebut dilakukan melalui:

- Melakukan revisi atas kebijakan dan pedoman dalam penanganan keluhan nasabah.
- Mensosialisasikan kebijakan tersebut serta alur kerja penanganan keluhan pada seluruh unit.
- Memaksimalkan peran *Call Center* dengan meningkatkan mekanisme untuk menangani keluhan/ancaman media serta mendelegasikan beberapa wewenang penyelesaian keluhan nasabah.
- Melakukan evaluasi dan koordinasi secara berkala dengan unit-unit terkait untuk membahas keluhan nasabah, mencari solusinya termasuk penyelesaian keluhan sesuai dengan SLA yang ditentukan.
- Melakukan edukasi kepada nasabah terkait pencegahan atas *fraud* dengan menempatkan poster di cabang dan ATM, serta melalui iklan pada layar ATM.
- Pelatihan manajemen layanan kepada seluruh agen *collection*.
- Menetapkan Komite *Service Quality* yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memantau *blue print* layanan UOBI secara periodik.

38. Risk Management Policies (continued)

Reputation Risk

Reputation Risk is the adverse impact on the Bank's income, liquidity, or capital arising from negative stakeholder perception or opinion of the Bank's business practices, activities, and financial condition.

Risk controlling for reputation risk is conducted through prevention of events that could lead to reputation risk, for example by conducting a regular communication to stakeholders in the process of creating positive reputation and a series of activities such as corporate social responsibility.

Mitigation of reputation risk was performed through intensive monitoring and management of negative publications in media and all service tools by Customer Advocacy and Service Quality division & Brand Performance Corporate Communications division.

Service quality and handling of customer complaints have improved through the regular monitoring and development program by Customer Advocacy and Service Quality division. The Bank's effort in mitigating reputation risk has resulted in the achievement of customer complaints settlement by 95% of all incoming complaints. Those efforts are made through:

- Revising and adjusting policy and guidance for complaint handling.
- Socialization the revised policy and complaint management procedure to all units.
- Maximizing Call Center by improving the mechanism to handle hard/media threat complaints and delegation of duty regarding customer complaints settlement.
- Evaluating and coordinating regularly with related units to discuss customer complaint, find out alternative solution including complaint resolution as per determined SLA.
- Educate the customers on the precautionary against fraud by using posters placed in branches and ATMs as well as through the display space on the ATM screen.
- Service management training for all collection agents.
- Establishment of Service Quality Committee for periodic evaluation and monitoring UOBI's service blue print.

**PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Reputasi (lanjutan)

- Melakukan koordinasi rapat secara berkala di setiap wilayah untuk membahas isu layanan dan meningkatkan layanan menjadi lebih baik.
- Melakukan *coaching* dan pemantauan *standard* layanan untuk semua *front-liner* oleh PIC service wilayah secara periodik.
- Melakukan review proses kredit E2E, menetapkan SLA yang pasti agar dapat dijalankan dengan benar.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh bisnis *segment* dan divisi terkait dengan alur proses penanganan keluhan agar dapat ditindaklanjuti dengan benar.
- Merespon keluhan nasabah secara tertulis baik yang diterima melalui Call Center, Cabang, Media, BI, OJK dan lainnya dengan segera dan benar.
- Menetapkan *Command Center* untuk eskalasi isu-isu terkait kartu kredit.

39. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

	31 Desember 2015/ 31 December 2015		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	516.244	516.244	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.454.283	5.454.283	Currents accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	703.809	703.809	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.855.655	2.855.655	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan - neto	60.573.523	60.573.523	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	2.613.112	2.613.112	Acceptances receivable - net
Aset lain-lain	290.859	290.859	Other assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets designated at fair value through profit or loss
Efek-efek yang diperdagangkan	1.556.498	1.556.498	Trading securities
Tagihan derivatif	141.727	141.727	Derivatives receivable
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	8.526.276	8.526.276	Financial investments available-for-sale
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo - neto	1.852.940	1.852.940	Held-to-maturity - net
Total	85.084.926	85.084.926	Total

38. Risk Management Policies (continued)

Reputation Risk (continued)

- Coordinate periodically meeting done by each region to discuss service issue and solution to increase service to be more better.
- Do coaching and monitoring standard service for all frontliners done by Regional PIC Service periodically
- Review credit process E2E (End to End), establish exact SLA to be implemented correctly
- Socialize to all business segments and divisions related to process flow complaint handling to be done correctly.
- Respond customer's complaint in writing either received from Call Center, branches, Media, Central Bank, OJK (Financial Service Authority)
- Establishment of Command Center for the escalation of credit card issues.

39. Fair Value of Financial Instruments

The tables below presents the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan. (lanjutan)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Liabilitas derivatif	255.593	255.593
Liabilitas Lain-lain		
Liabilitas segera	67.710	67.710
Simpanan	63.235.389	63.235.389
Simpanan dari bank lain	999.560	999.560
Bunga yang masih harus dibayar	218.173	218.173
Liabilitas akseptasi	3.136.138	3.136.138
Pinjaman yang diterima	328.413	328.413
Efek hutang yang diterbitkan	993.479	1.069.879
Liabilitas lain-lain	161.459	161.459
Total	69.395.914	69.472.314

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek yang diperdagangkan, tagihan dan liabilitas derivatif, investasi keuangan yang tersedia untuk dijual dan efek hutang yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena aset dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Tagihan dan liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian. Efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan yang tersedia untuk dijual nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi. Nilai wajar dari efek hutang yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2aa.

39. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below presents the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities. (continued)

31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
	Financial Liabilities
	Financial liabilities designated at fair value through profit or loss
	<i>Derivatives payable</i>
	Other Liabilities
	<i>Current liabilities</i>
	<i>Deposits</i>
	<i>Deposits from other banks</i>
	<i>Interests payable</i>
	<i>Acceptance liabilities</i>
	<i>Borrowings</i>
	<i>Debt securities issued</i>
	<i>Other liabilities</i>
	Total

The fair value of financial assets and liabilities, except for trading securities, derivatives receivables and liabilities, financial investments available-for-sale and debt securities issued, approximate its carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed. Derivatives receivables and liabilities fair value is based on valuation technique. Trading securities, and financial investment available-for-sale fair value is based on quoted or observable prices. The fair value of debt securities issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2aa.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

39. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Tagihan derivatif	-	141.727	-	141.727	Derivatives receivable
Efek-efek yang Diperdagangkan	1.556.498	-	-	1.556.498	Trading securities
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	8.322.613	203.663	-	8.526.276	Financial investments available-for-sale
Total aset yang diukur pada nilai wajar	9.879.111	345.390	-	10.224.501	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan - neto	-	59.208.977	1.364.546	60.573.523	Loans - net
Dimiliki hingga jatuh tempo - neto	-	1.852.940	-	1.852.940	Held-to-maturity - net
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	48.938	48.938	Foreclosed assets - net
Properti terbengkalai - neto	-	-	6.639	6.639	Abandoned property - net
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	-	61.061.917	1.420.123	62.482.040	Total assets for which fair value are disclosed
Total	9.879.111	61.407.307	1.420.123	72.706.541	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	-	143.218	-	143.218	Derivatives liabilities
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	-	143.218	-	143.218	Total liabilities measured at fair value
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Efek hutang yang diterbitkan - neto	-	2.487.873	-	2.487.873	Debt securities issued - net
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	2.487.873	-	2.487.873	Total liabilities for which fair value are disclosed
Total	-	2.631.091	-	2.631.091	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

39. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

39. Fair Value of Financial Instruments (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Tagihan derivatif	-	238.965	-	238.965	Derivatives receivable
Efek-efek yang Diperdagangkan	400.563	-	-	400.563	Trading securities
Investasi keuangan tersedia untuk dijual	4.812.719	412.512	-	5.225.231	Financial investments available-for-sale
Total aset yang diukur pada nilai wajar	5.213.282	651.477	-	5.864.759	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Kredit yang diberikan - neto	-	54.195.615	1.637.254	55.832.869	Loans - net
Dimiliki hingga jatuh tempo - neto	-	1.401.952	-	1.401.952	Held-to-maturity - net
Agunan yang diambil alih - neto	-	-	51.437	51.437	Foreclosed assets - net
Properti terbengkalai - neto	-	-	159	159	Abandoned property - net
Total Aset Yang Nilai Wajarnya Diungkapkan	-	55.597.567	1.688.850	57.286.417	Total Assets for Which Fair Value are Disclosed
Total	5.213.282	56.249.044	1.688.850	63.151.176	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	-	255.593	-	255.593	Derivatives liabilities
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	-	255.593	-	255.593	Total liabilities measured at fair value
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Efek hutang yang diterbitkan - neto	-	993.479	-	993.479	Debt securities issued - net
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	-	993.479	-	993.479	Total liabilities for which fair value are disclosed
Total	-	1.249.072	-	1.249.072	Total

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. Informasi Segmen Operasi

Tabel berikut adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

40. Operating Segment Information

The tables below show the business segment information of the Bank, which are based on operating segment:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended 31 December 2015					
	<i>Wholesale</i>	<i>Retail</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Total</i>	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	1.443.571	1.128.658	5.312.650	7.884.879	<i>Income</i>
Beban	(92.597)	(858.420)	(5.636.241)	(6.587.258)	<i>Expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(476.547)	(179.396)	(3.306)	(659.249)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Laba sebelum beban pajak	874.427	90.842	(326.897)	638.372	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak				(175.296)	<i>Tax expense</i>
Laba tahun berjalan				463.076	Income for the year
Laporan Posisi Keuangan					Statement of financial position
Jumlah aset	62.739.284	22.951.952	956.089	86.647.325	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	35.081.886	38.295.675	3.001.472	76.379.033	<i>Total liabilities</i>
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended 31 December 2014					
	<i>Wholesale</i>	<i>Retail</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Total</i>	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	5.508.548	1.025.665	916.014	7.450.227	<i>Income</i>
Beban	(4.343.612)	(782.380)	(921.972)	(6.047.964)	<i>Expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(330.844)	(137.160)	(967)	(468.971)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Laba sebelum beban pajak	834.092	106.125	(6.925)	933.292	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak				(249.180)	<i>Tax expense</i>
Laba tahun berjalan				684.112	Income for the year
Laporan Posisi Keuangan					Statement of financial position
Jumlah aset	53.618.828	21.102.540	5.328.237	80.049.605	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	36.996.777	31.002.643	2.066.016	70.065.436	<i>Total liabilities</i>

41. Penitipan Harta

Bank juga memberikan jasa penitipan harta. Total uang jasa yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.234 dan Rp3.408. Pada tanggal 6 Juli 2010, Bank telah memperoleh Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-287/BL/2010, tentang Penetapan Penggunaan Persetujuan Bank Umum Sebagai Kustodian Atas Nama PT Bank UOB Indonesia.

41. Custodianship

The Bank engages in the provision of custodial services. Total fees received from custodial services during 2015 and 2014 amounted to Rp5,234 and Rp3,408, respectively. On July 6, 2010, the Bank has obtained a Decree of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-287/BL/2010 about the Stipulation of Use Approval of Commercial Bank as Custodian on behalf of PT Bank UOB Indonesia.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

42. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*
- *Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.*
- *Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: employee contributions. PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.*

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
 - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personal manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

42. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- PSAK No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments. The improvement clarifies that:
 - An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.
 - Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.
- PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
- PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.
- PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

42. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

43. Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)

Sejak 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) diterapkan secara retrospektif sehingga laporan keuangan posisi 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah disajikan kembali dan disesuaikan dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Pengaruh penerapan pertama kali PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

Tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2014/
 As of year ended 31 December 2014

	Penyesuaian Sehubungan Dengan Penerapan Awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Adjustment of First Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)			Statement of Financial Position
	Sebelum Disesuaikan/ Before Adjustment		Setelah Disesuaikan/ As Adjusted	
Laporan Posisi Keuangan				Liabilities
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - netto	132.169	(30.290)	101.879	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas atas imbalan kerja	86.582	121.161	207.743	Liabilities for employee benefit
Ekuitas				Equity
Penghasilan komprehensif lain	(50.819)	(99.210)	(150.029)	Other comprehensive income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	5.540.146	8.339	5.548.485	Retained earnings - unappropriated

42. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

43. Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)

Starting 1 January 2015, the Bank adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment and disclosure on employee benefits.

The implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) is applied retrospectively so that the financial statements as of 31 December 2014 and 1 January 2014/31 December 2013 and for the year ended 31 December 2014 have been restated and adjusted in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013).

The effects of the implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) on the financial statements as of 31 December 2014 and 1 January 2014/31 December 2013, are as follows:

PT BANK UOB INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
dan Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BANK UOB INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2015
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

43. Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) (lanjutan)

Pengaruh penerapan pertama kali PSAK No. 24 (Revisi 2013) untuk laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

43. Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) (continued)

The effects of the implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) on the financial statements as of 31 December 2014 and 1 January 2014/ 31 December 2013, are as follows: (continued)

Tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2014/ As of year ended 31 December 2014			
Sebelum Disesuaikan/ Before Adjustment	Penyesuaian Sehubungan Dengan Penerapan Awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Adjustment of First Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)	Setelah Disesuaikan/ As Adjusted	
			Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.273.332)	5.704	(1.267.628)
Beban Pajak	(247.754)	(1.426)	(249.180)
			<i>Salaries and employee's benefit Tax expense</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya			Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian aktuarial atas program manfaat pensiun	-	(58.402)	(58.402)
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	-	14.601	14.601
			<i>Actuarial loss on defined benefit plan Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
1 Januari/ January 1, 2014 31 Desember/ 31 December 2013			
Sebelum Disesuaikan/ Before Adjustment	Penyesuaian Sehubungan Dengan Penerapan Awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)/ Adjustment of First Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)	Setelah Disesuaikan/ As Adjusted	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	39.589	(17.116)	22.473
Liabilitas atas imbalan kerja	78.720	68.464	147.184
			<i>Deferred tax liabilities Liabilities for employee benefit</i>
Ekuitas			Equity
Penghasilan komprehensif lain	(177.415)	(55.409)	(232.824)
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	4.885.312	4.061	4.889.373
			<i>Other comprehensive income Retained earnings - unappropriate</i>

44. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 28 Januari 2016.

44. Completion of the Financial Statements

The management is responsible for the preparation of financial statements which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on 28 January 2016.